



2025

LAPORAN KINERJA

TRIWULAN IV

Prepared by:

Tim Teknis Tata Kelola Kinerja

POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN DUMAI



pkpd@politeknikpdumai.ac.id

Telephone – 07654302660



**PUSAT PENDIDIKAN KP BADAN PENYULUHAN & PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN PERIKANAN**

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas karunia serta kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas berkat rahmat dan anugerah-Nya yang diberikan sehingga Laporan Kinerja (LKj) Politeknik KP Dumai Tahun Triwulan IV 2025 dapat diselesaikan. Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) ini merupakan wujud dari akuntabilitas dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai dalam rangka mendukung alat kendali serta alat pemacu kinerja tim di Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai.

LKj Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai tahun 2025 menginformasikan mengenai data capaian kinerja kegiatan dan capaian sasaran dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab yang diemban pada tahun 2025 khususnya dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Semoga Laporan Kinerja (LKj) ini dapat dijadikan bahan evaluasi pelaksanaan program dan tindak lanjut perbaikan berikutnya. Kami menyadari bahwa penyajian laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan masukan yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk perbaikan.

Dumai, 20 Januari 2026

Direktur Politeknik KP Dumai

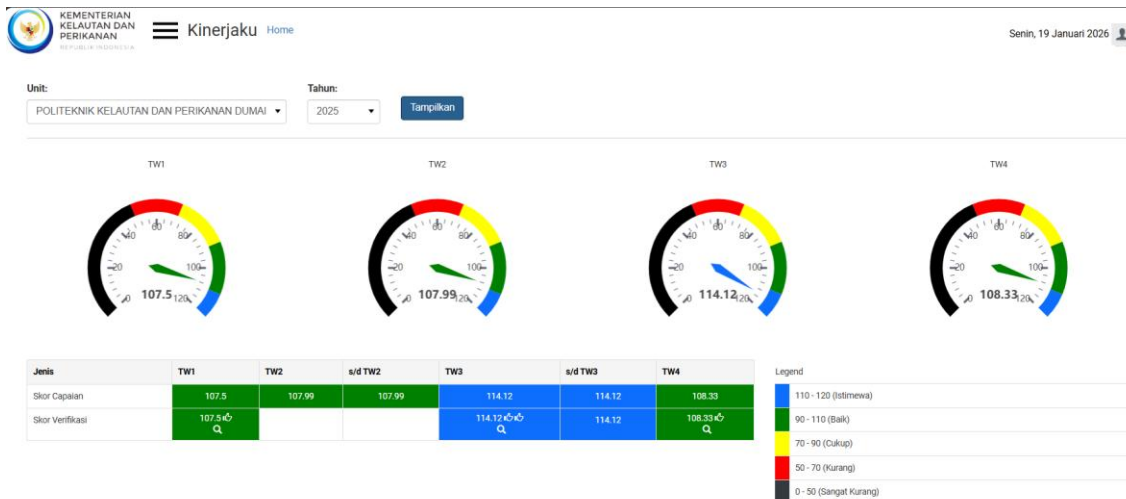


Juniawan Preston Siahaan, A.Pi.,M.T
19750601 200502 1 001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai, yang selanjutnya disebut Politeknik KP Dumai, dalam upaya untuk lebih meningkatkan pencapaian pembangunan kelautan dan perikanan melalui peningkatan akuntabilitas kinerja di seluruh program kerja Politeknik KP Dumai didasarkan pada tujuan, sasaran kegiatan dan target kinerja yang diterapkan pada sasaran kegiatan dalam Rencana Kegiatan Politeknik KP Dumai Tahun 2025-2029, yang diikuti dengan rencana kinerja tahunan, dan penetapan kinerja tahunan secara konsisten dan berkesinambungan.

Politeknik KP Dumai telah menetapkan 2 (Dua) Sasaran Kegiatan yang akan dicapai pada tahun 2025. Kedua sasaran kegiatan tersebut selanjutnya diukur dengan mengaplikasikan 20 Indikator Kinerja (IK). Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, diperoleh skor kinerja Politeknik KP Dumai pada Tahun 2025 adalah sebesar 108,33% (Baik) sebagaimana *dashboard* kinerjaku (<https://kinerjaku.kkp.go.id/app/login>) sebagai berikut:



Dengan memperhatikan sasaran strategis BPPSDMKP dimaksud, maka sasaran kegiatan yang akan dicapai Politeknik KP Dumai pada tahun 2022-2026 mengacu pada sasaran strategis Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan yang tertuang dalam Peraturan Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan Nomor 260/PER-BRSDM.4/2020 adalah sebagai berikut :

Capaian Tahun 2025 dengan indikator kinerja sebagai berikut :

1. Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang) dengan capaian 93 orang (Capaian 101,09%).
2. Jumlah lulusan Politeknik KP Dumai (Orang) dengan capaian 95 orang (Capaian 100%)
3. Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai yang kompeten (Orang) dengan capaian 253 orang (Capaian 104,55%)
4. Nilai PNBP Satker Politeknik KP Dumai (Rp. Miliar) dengan capaian 0,099591 M (Capaian 103,96%)
5. Kerjasama Politeknik KP Dumai yang disepakati (Kesepakatan) dengan capaian 4 Kesepakatan (Capaian 200%)
6. Persentase lulusan Politeknik KP Dumai yang bersertifikasi kompetensi (%) dengan capaian 100% (Capaian 100%)

7. Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Dumai (%) dengan capaian 100% (Capaian 100%)
8. Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai (Paket) dengan capaian 3 paket (Capaian 300%)
9. Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai (kelompok) dengan capaian 1 kelompok (Capaian 100%)
10. Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik KP Dumai (Lembaga) dengan capaian 1 lembaga (Capaian 100%)
11. Tenaga pendidik kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai yang tersertifikasi (Orang)) dengan capaian 2 orang (Capaian 200%)
12. Unit Kerja Politeknik KP Dumai yang dibangun berpredikat WBK/WBBM (unit kerja) dengan capaian 1 unit kerja (Capaian 100%)
13. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Dumai (%) dengan capaian 100% (Capaian 117,65%)
14. Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Dumai (Nilai) dengan capaian 82,15 (Capaian 101,42%)
15. Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Dumai (Indeks) dengan capaian 94,08% (Capaian 112%)
16. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Dumai (%) dengan capaian 100% (Capaian 125%)
17. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Dumai (%) dengan capaian 97,5% (Capaian 121,88%)
18. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Dumai (Nilai) dengan capaian 97,70 (Capaian 106,20%)
19. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Dumai (Nilai) dengan capaian 90 (Capaian 125,87%)
20. Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Dumai (%)) dengan capaian 100% (Capaian 100%)

Pada akhirnya, Laporan Kinerja (LKj) Politeknik KP Dumai Tahun 2025 ini diharapkan dapat menjadi pertanggungjawaban tertulis kepada pemberi wewenang serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam perencanaan dan membentuk pemerintahan yang baik (*Good Governance*) di lingkup Politeknik KP Dumai.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
RINGKASAN EKSEKUTIF	2
DAFTAR ISI.....	6
DAFTAR TABEL.....	7
DAFTAR GAMBAR.....	9
BAB I PENDAHULUAN	10
A. Latar Belakang	10
B. Tujuan	10
C. Tugas dan Fungsi	11
D. Keragaan Sumber Daya Manusia	18
E. Sistematika Laporan.....	21
F. Potensi & Permasalahan Organisasi.....	1
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....	3
A. Arah Kebijakan Strategis KKP Tahun 2025– 2029	3
B. Arah Kebijakan Politeknik KP Dumai	4
C. Tujuan Organisasi.....	6
D. Sasaran Kegiatan	6
E. Rencana Kinerja Tahunan 2025.....	7
Data Anggaran.....	9
F. Perjanjian Kinerja Tahun 2025	9
G. Pengukuran Kinerja.....	11
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	13
A. Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan IV	13
B. Penjelasan Capaian Kinerja Triwulan IV	14
C. Akuntabilitas Keuangan Tahun 2025	88
D. EFISIENSI ANGGARAN DAN ALOKASI SUMBER DAYA	93
E. KINERJA LAIN-LAIN	98
F. PERMASALAHAN & USULAN SOLUSI SERTA TINDAK LANJUT DI TW IV	98
BAB IV PENUTUP	99

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Pegawai Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai	18
Tabel 2 Rencana Kinerja Tahunan Polteknik KP Dumai Tahun 2025	8
Tabel 3 Perjanjian Kinerja Politeknik KP Dumai Tahun 2025	10
Tabel 4 Capaian Kinerja Triwulan IV Politeknik KP Dumai Tahun Anggaran 2025	13
Tabel 5 Perbandingan IKU 1 dengan capaian tahun sebelumnya dan Reviu Renstra.....	16
Tabel 6 Perbandingan IKU 2 dengan capaian tahun sebelumnya dan Reviu Renstra.....	17
Tabel 7 Perbandingan dan benchmarking capaian IKU 2 dengan satker lingkup Pusat Pendidikan	18
Tabel 8 Rekapitulasi jumlah peserta didik Triwulan IV Tahun ajaran 2025/2026	19
Tabel 9 Perbandingan IKU 3 dengan capaian tahun sebelumnya dan Reviu Renstra.....	19
Tabel 10 Perbandingan dan benchmarking jumlah Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai yang kompeten.....	20
Tabel 11 Perbandingan IKU 4 dengan capaian tahun sebelumnya dan Renstra.....	22
Tabel 12 Perbandingan dan benchmarking capaian IKU 4 dengan satker lingkup Pusat Pendidikan	23
Tabel 13 Daftar mitra kerjasama dan kegiatan yang dilaksanakan dengan PKP Dumai pada Triwulan IV Tahun 2025	24
Tabel 14 Perbandingan IKU 5 dengan capaian tahun sebelumnya dan Renstra.....	25
Tabel 15 Perbandingan dan benchmarking capaian IKU 5 dengan satker lingkup Pusat Pendidikan	28
Tabel 16 Perbandingan IKU 6 dengan capaian tahun sebelumnya dan Renstra.....	29
Tabel 17 Perbandingan dan benchmarking capaian IKU 6 dengan satker lingkup Pusat Pendidikan	31
Tabel 18 Perbandingan IKU 7 dengan capaian tahun sebelumnya dan Renstra	32
Tabel 19 Perbandingan dan benchmarking capaian IKU 7 dengan satker lingkup Pusat Pendidikan	33
Tabel 20 Daftar Judul Proposal Kegiatan Penelitian	34
Tabel 21 Perbandingan IKU 8 dengan capaian tahun sebelumnya dan Renstra.....	35
Tabel 22 Perbandingan dan benchmarking capaian IKU 8 dengan satker lingkup Pusat Pendidikan	36
Tabel 23 Matriks Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.....	38
Tabel 24 Perbandingan IKU 9 dengan capaian tahun sebelumnya dan Renstra.....	38
Tabel 25 Perbandingan dan benchmarking capaian IKU 9 dengan satker lingkup Pusat Pendidikan	39
Tabel 26 Perbandingan IKU 10 dengan capaian tahun sebelumnya dan Reviu Renstra	41
Tabel 27 Perbandingan dan benchmarking capaian IKU 10 dengan satker lingkup Pusat Pendidikan	42
Tabel 28 Matrik Tenaga Pendidik Kelautan dan Perikanan Politeknik KP Dumai yang Tersertifikasi.....	43
Tabel 29 Perbandingan IKU 11 dengan capaian tahun sebelumnya dan Reviu Renstra	44
Tabel 30 Perbandingan dan benchmarking capaian IKU 11 dengan satker lingkup Pusat Pendidikan	44

Tabel 31 Perbandingan IKU 12 dengan capaian tahun sebelumnya dan Renstra	46
Tabel 32 Perbandingan dan benchmarking capaian IKU 12 dengan satker lingkup Pusat Pendidikan	47
Tabel 33 Perbandingan IKU 13 dengan capaian tahun sebelumnya dan Renstra	48
Tabel 34 Perbandingan capaian dan benchmarking dengan satuan kerja Pendidikan dibawah lingkup BPPSDMKP IKU 13.....	49
Tabel 35 Perbandingan IKU 15 dengan capaian tahun sebelumnya dan Renstra	51
Tabel 36 Perbandingan dan benchmarking capaian IKU 14 dengan satker lingkup Pusat Pendidikan	52
Tabel 37 Perbandingan IKU 15 dengan capaian tahun sebelumnya dan Renstra	57
Tabel 38 Perbandingan dan benchmarking capaian IKU 15 dengan satker lingkup Pusat Pendidikan	58
Tabel 39 Perbandingan IKU 16 dengan capaian tahun sebelumnya dan Renstra	60
Tabel 40 Perbandingan dan benchmarking capaian IKU 16 dengan satker lingkup Pusat Pendidikan	60
Tabel 41 Perbandingan IKU 17 dengan capaian tahun sebelumnya dan Renstra	65
Tabel 42 Perbandingan dan benchmarking capaian IKU 17 dengan satker lingkup Pusat Pendidikan	66
Tabel 43 Perbandingan IKU 18 dengan capaian tahun sebelumnya dan Renstra	71
Tabel 44 Perbandingan dan benchmarking capaian IKU 18 dengan satker lingkup Pusat Pendidikan	72
Tabel 45 Perbandingan IKU 19 dengan capaian tahun sebelumnya dan Renstra	75
Tabel 46 Perbandingan dan benchmarking capaian IKU 19 dengan satker lingkup Pusat Pendidikan	76
Tabel 47 Rekapitulasi Capaian IKU Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Dumai Triwulan IV Tahun 2025	78
Tabel 48 Perbandingan IKU 20 dengan capaian tahun sebelumnya dan Renstra	79
Tabel 49 Perbandingan capaian dan benchmarking dengan satuan kerja Pendidikan dibawah KP IKU 20.....	80
Tabel 50 Perbandingan capaian kinerja TA 2021 – 2025 pada Triwulan IV	82
Tabel 51 Pagu dan realisasi anggaran per jenis belanja Tahun 2025	88
Tabel 52 Pagu dan realisasi anggaran per sasaran Tahun 2025	88
Tabel 53 Ringkasan Realisasi Anggaran Kegiatan Mendukung IKU Per Desember 2025..	89
Tabel 54 Analisis Efisiensi Anggaran Politeknik KP Dumai Tahun 2025	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi Politeknik KP Dumai	11
Gambar 2 Indikator kategori penilaian pada Aplikasi Kinerjaku KKP	12
Gambar 3 Hasil Screenshoot Capaian Kinerja Triwulan IV	14
Gambar 4 Beberapa sumber PNBPKP Dumai	22
Gambar 5 Bukti Upload Dokumen dan hasil Akreditasi PT Pada Aplikasi SAPTO (BAN-PT)	41
Gambar 6 Hasil Evaluasi Pembangunan Zona Integritas di Lingkungan BPPSDM Tahun 2025	46
Gambar 7 Kategori penilaian Penilaian Mandiri (PM) SAKIP	51
Gambar 8 Penyesuaian bobot dimensi IP ASN KKP	57
Gambar 9 Target Triwulanan perhitungan serapan anggaran	68
Gambar 10 Kategori penilaian pada dispensasi SPM	70
Gambar 11 Nilai IKPA Politeknik KP Dumai pada Aplikasi OMSPAN Triwulan IV	71
Gambar 12 Bobot Indikator Kinerja Anggaran.....	74
Gambar 13 Nilai NKPA Politeknik KP Dumai pada Aplikasi OMSPAN	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik adalah amanat reformasi birokrasi yang harus diwujudkan dan dilaksanakan oleh seluruh instansi pemerintahan. Salah satu upaya mewujudkan sistem tata kelola pemerintahan yang baik adalah dengan menyusun laporan akuntabilitas dari tugas dan fungsi atas penggunaan anggaran yang telah digunakan selama satu tahun. Hal ini sesuai Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja (LKj) merupakan bentuk pertanggungjawaban instansi pemerintah dalam pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan Rencana Strategis maupun Rencana Kerja tahunan yang telah dibuat, serta merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Penilaian program dan kegiatan yang dilaksanakan serta pengukuran pencapaian sasaran sampai akhir Triwulan IV Tahun 2025 berdasarkan indikator yang ada, disusunlah LKj Politeknik KP Dumai Tahun 2025.

B. Tujuan

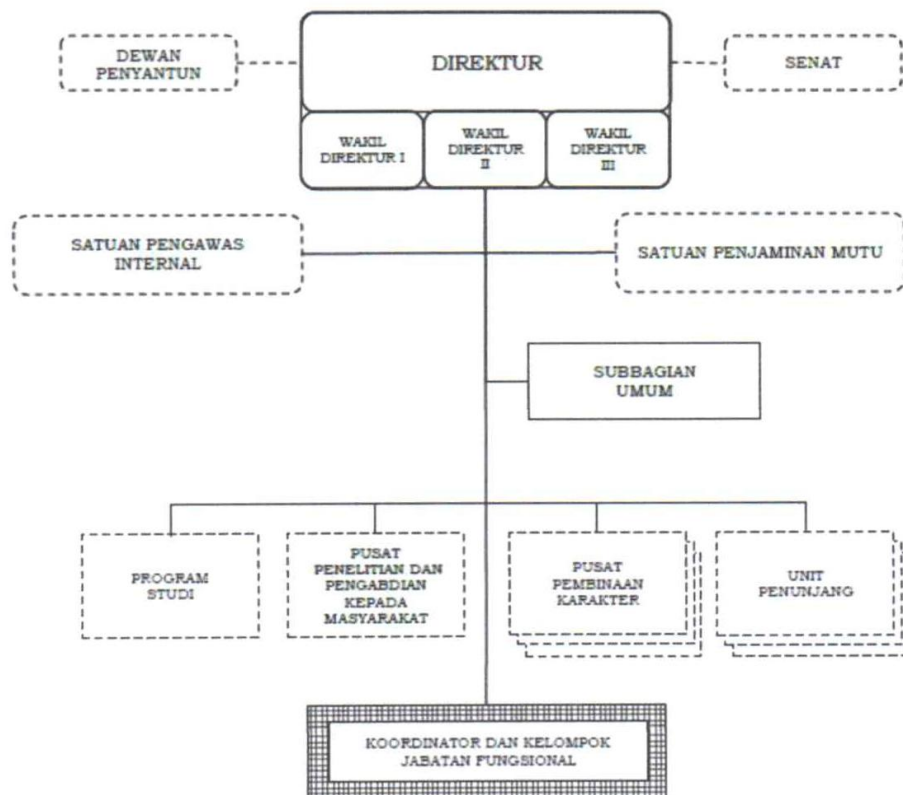
Tujuan penyusunan LKj Politeknik KP Dumai Tahun 2025 adalah :

1. Salah satu bentuk pertanggungjawaban terhadap tugas dan fungsi Politeknik KP Dumai sampai dengan akhir Triwulan IV Tahun 2025
2. Menyediakan bahan informasi kepada pihak-pihak terkait tentang kinerja Politeknik KP Dumai sampai akhir Triwulan IV Tahun 2025

C. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 45/PERMEN-KP/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik KP Dumai, Politeknik KP Dumai adalah perguruan tinggi yang melaksanakan pendidikan vokasi di bidang kelautan dan perikanan di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan dan berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan. Berdasarkan kedudukan tersebut Politeknik KP Dumai mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang kelautan dan perikanan.

Struktur organisasi yang terdapat dalam Politeknik KP Dumai adalah sebagai berikut:



Gambar 1 Struktur Organisasi Politeknik KP Dumai

1. Direktur

Direktur merupakan Dosen yang diberikan tugas tambahan memimpin Politeknik KP Dumai dan dibantu oleh 3 orang Wakil Direktur yaitu :

- a. Wakil Direktur I atau Wakil Direktur Bidang Akademik adalah dosen yang diberi tugas tambahan membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, penjaminan mutu, pembinaan tenaga pendidik dan kependidikan, serta kerja sama pendidikan.
- b. Wakil Direktur II atau Wakil Direktur Bidang Umum adalah Dosen yang diberi tugas tambahan membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang keuangan, pengelolaan barang milik negara, kepegawaian, hukum, tata usaha, dan kerumahtanggaan ; dan
- c. Wakil Direktur III atau Wakil Direktur Bidang Ketarunaan dan Alumni adalah Dosen yang diberi tugas tambahan membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang pembinaan ketarunaan dan alumni, serta pembinaan karakter.

2. Dewan Penyantun

Dewan penyantun merupakan bagian dari Politeknik KP Dumai yang bertugas memberikan pertimbangan nonakademik dan fungsi lain.

3. Senat

Senat merupakan merupakan unsur penyusun kebijakan Politeknik KP Dumai yang mempunyai tugas memberikan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.

4. Satuan Penjaminan Mutu

Satuan penjaminan Mutu merupakan merupakan unsur penjaminan mutu yang mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai kegiatan pelaksanaan, pengembangan pembelajaran, dan sistem penjaminan mutu pendidikan.

5. Satuan Pengawas Internal

Satuan Pengawas Internal merupakan unsur pengawas yang mempunyai tugas pengawasan nonakademik untuk dan atas nama pemimpin perguruan tinggi.

6. Subbagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan

Subbagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan merupakan unsur pelaksana administrasi di bidang akademik, ketarunaan, dan alumni. Subbagian ini dipimpin oleh Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan dibina oleh Wakil Direktur I dalam hal administrasi akademik, dan Wakil Direktur III dalam hal administrasi ketarunaan dan alumni.

Subbagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan bertugas menyusun rencana dan program, pengelolaan administrasi akademik, pendidik dan tenaga kependidikan, praktek kerja nyata, ketarunaan dan alumni, serta kesejahteraan taruna.

Subbagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan terdiri atas:

a. Urusan Administrasi Akademik

Yang mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan pelaksanaan administrasi pendidikan, serta pendidik dan tenaga kependidikan

b. Urusan Administrasi Ketarunaan dan Alumni

Yang mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan registrasi, statistic, administrasi ketarunaan dan alumni, serta urusan kesejahteraan taruna.

7. Subbagian Umum

Subbagian Umum merupakan unsur pelaksana administrasi di bidang umum yang dipimpin oleh seorang Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan dibina oleh Wakil Direktur II. Subbagian Umum mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program dan anggaran, administrasi hukum dan kerja sama, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, kepegawaian, ketatalaksanaan, hubungan masyarakat, ketatausahaan dan kerumahtanggaan, serta evaluasi dan pelaporan. Dalam melaksanakan tugas Subbagian Umum menyelenggarakan fungsi:

- a. pelaksanaan penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. pelaksanaan administrasi hukum dan kerja sama;
- c. pengelolaan keuangan;
- d. pengelolaan barang milik negara;
- e. pengelolaan kepegawaian;
- f. pelaksanaan ketatalaksanaan;
- g. pelaksanaan hubungan masyarakat;
- h. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan;
- i. pelaksanaan urusan ketatausahaan; dan
- j. pelaksanaan urusan kerumahtanggaan.

Subbagian Umum terdiri atas:

a. Urusan Keuangan

Urusan Keuangan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana, program dan anggaran, serta pengelolaan keuangan dan barang milik negara.

b. Urusan Kepegawaian

Urusan Kepegawaian dan Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan pengelolaan kepegawaian, urusan hukum, kerja sama, ketatalaksanaan, hubungan masyarakat, evaluasi dan pelaporan, serta ketatausahaan dan kerumahtanggaan.

8. Program Studi;

Program Studi merupakan unsur pelaksana akademik Politeknik KP Dumai yang mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi dalam sebagian atau satu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kelautan dan perikanan. Selain itu, Program Studi juga mempunyai tugas memimpin, melaksanakan, dan mengembangkan pendidikan, dan pengajaran, serta pembinaan civitas akademika.

Program Studi dipimpin oleh Ketua Program Studi, berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan secara teknis pembinaan dilakukan oleh Wakil Direktur I. Dalam melaksanakan tugas, Ketua

Program Studi dibantu oleh Sekretaris.

Program Studi di Politeknik KP Dumai terdiri atas :

- a. Program Studi Diploma III Perikanan Tangkap (PTK);
- b. Program Studi Diploma III Permesinan Kapal (PMK); dan
- c. Program Studi Diploma III Pengolahan Hasil Laut (PHL).

9. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan, mengoordinasikan kegiatan penelitian ilmiah murni dan terapan, pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaan publikasi, peningkatan relevansi program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan pelaksanaan urusan administrasi pusat, serta evaluasi dan pelaporan.

Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dipimpin oleh Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wakil Direktur I. Dalam melaksanakan tugas, Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dibantu oleh Sekretaris.

10. Pusat Pembinaan Karakter

Pusat Pembinaan Karakter mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan pelayanan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler, bimbingan dan konseling, pembinaan fisik, mental, dan kesamaptaaan taruna, pembinaan tata kehidupan kampus, pelayanan akomodasi, konsumsi, dan kesehatan taruna, dan urusan administrasi Pusat. Pusat Pembinaan Karakter dipimpin oleh Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wakil Direktur III. Dalam melaksanakan tugas Kepala Pusat Pembinaan Karakter dibantu oleh Sekretaris.

11. Unit Penunjang

Unit Penunjang merupakan unsur penunjang untuk melaksanakan penyelenggaraan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkungan Politeknik KP Dumai. Unit Penunjang dipimpin oleh Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan dibina oleh Wakil Direktur I.

Unit Penunjang terdiri atas:

a. Unit Perpustakaan

Unit Perpustakaan mempunyai tugas melakukan pengelolaan buku-buku dan bahan perpustakaan lainnya serta melayani pengguna jasa perpustakaan dan audio visual serta dokumentasi.

b. Unit Laboratorium

Unit Laboratorium mempunyai tugas melakukan pengelolaan laboratorium untuk kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

c. Unit Teknologi Informatika

Unit Teknologi Informatika mempunyai tugas melakukan dan mengoordinasikan kegiatan peningkatan dan pengembangan keterampilan komputer kepada taruna dan pegawai.

d. Unit Praktik Kerja

Unit Praktik Kerja mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana dan prasarana, serta pelayanan kegiatan praktik sesuai dengan Program Studi.

e. Unit Sertifikasi

Unit Sertifikasi mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana dan prasarana, serta pelayanan kegiatan sertifikasi keahlian dan kompetensi.

f. Unit Asrama

Unit Asrama mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana dan prasarana, pelayanan akomodasi, dan konsumsi.

g. Unit Kesehatan

Unit Kesehatan mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana dan prasarana, serta pelayanan kesehatan taruna dan pegawai.

h. Unit Bimbingan dan Konseling

Unit Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas melakukan pelayanan bimbingan dan konseling kepada taruna.

i. Unit Kewirausahaan dan *Teaching Factory*

Unit kewirausahaan dan *teaching factory* mempunyai tugas dalam melakukan manajemen pelaksanaan kegiatan kewirausahaan dan *Teaching Factory* di Lingkup Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai.

j. Unit Prestasi

Unit prestasi mempunyai tugas untuk pengelolaan minat dan bakat serta pusat konsultasi minat bakat Taruna/I juga dalam hal keikutsertaan dalam kompetisi.

k. Unit Budidaya Ikan Hias dan Ikan Konsumsi

Unit yang bertujuan mengembangkan jiwa wirausaha Taruna/I sekaligus meningkatkan nilai PNBP Satker

12. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan kegiatan fungsional sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kelompok jabatan fungsional terdiri atas Dosen, Pustakawan, Pranata Komputer, dan jabatan fungsional lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut diatas Politeknik KP Dumai melaksanakan fungsi:

1. Penyusunan rencana dan program pendidikan;
2. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi yang meliputi pengajaran dan pelatihan di bidang kelautan dan perikanan;
3. Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
4. Pengelolaan administrasi akademik dan ketarunaan;
5. Pengembangan sistem penjaminan mutu;
6. Pelaksanaan pembinaan karakter;
7. Pembinaan civitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
8. Pengelolaan kesejahteraan taruna, dan praktik kerja taruna serta urusan alumni;
9. Pelaksanaan pengawasan internal;
10. Pengelolaan perpustakaan, laboratorium, instalasi, sarana dan prasarana lainnya; dan

11. Pengelolaan keuangan, kepegawaian, tata usaha, kerumahtanggaan, evaluasi, dan pelaporan.

D. Keragaan Sumber Daya Manusia

Pegawai Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai berjumlah 59 orang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil sebanyak 35 orang, Pegawai Pemerintah Perjanjian Kerja sebanyak 7 orang, Pegawai Penyedia Jasa Lainnya Perorangan sebanyak 17 orang. Data pegawai Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai tersaji dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1 Daftar Pegawai Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai

NO.	NAMA	NIP	GOL/RUANG
1	Juniawan Preston Siahaan, A.Pi., M.T	19750601 200502 1 001	Pembina/IV.a
2	M. Zaki Latif A., S.St.Pi, M.T	19820514 200701 1 001	Pembina/IV.a
3	Dr. Kurnia Sada Harahap, S.Pi., M.S.T.Pi	19810112 200502 1 003	Pembina/IV.a
4	Mohanda, S.Pi	19850731 201101 1 005	Penata Tk.I/III.d
5	Basri, A.Pi., M.Si	19620615 198903 1 005	Pembina Tk.I/IV.b
6	Djunaidi, S.Pi., M.Si	19750103 200604 1 004	Penata Tk.I/III.d
7	Mula Tumpu, S.Pi., M.Tr.Pi	19830220 200801 1 005	Penata/III.c
8	Aulia Azka, S.Pi., M.Si	19890123 201801 2 002	Penata Tk.I/III.d
9	Roma Yuli F.Hutapea, S.Pi., M.Si	19900708 201801 2 001	Penata Tk.I/III.d
10	Bobby Demeianto, S.T., M.T	19860503 201902 1 001	Penata Tk.I/III.d
11	Rangga Bayu Kusuma Haris. S.St.Pi., M.Si	19870624 201902 1 002	Penata Tk.I/III.d
12	Perdana Putra Kelana, S.Pi., M.Si	19890215 201902 1 003	Penata Tk.I/III.d
13	Muhammad Nur Arkham, S.Pi., M.Si	19900219 201902 1 005	Penata Tk.I/III.d
14	Sumartini, S.Pi., M.Sc	19910912 201902 2 006	Penata Tk.I/III.d
15	Putri Wening Ratrinia, S.Pi., M.Si	19930128 201902 2 005	Penata Tk.I/III.d
16	Suci Asrina Ikhsan, S.Pi., M.Si	19930430 201902 2 009	Penata Tk.I/III.d
17	Rizqi Ilmal Yaqin, S.T., M.Eng	19931005 201902 1 007	Penata Tk.I/III.d
18	Sri Untari Puji Rejeki, S.Pi., M.Pi.	19800106 200801 2 009	Penata Tk.I/III.d
19	Haris Luthfi, S.Pi., M.Si	19850723 200912 1 001	Penata Muda Tk.I/III.b

20	Nurbaiti Nasution, S.Pi	19851129 201101 2 006	Penata Muda Tk.I/III.b
21	Agung Hariadi, A.Md., S.I.Pust	19920611 201801 1 002	Pengatur Tk.I/II.d
22	Uswatun Khasanah, A.Md	19940406 201801 2 002	Pengatur Tk.I/II.d
23	Hera Fitria Puspitasari, A.Md	19930321 202012 2 002	Pengatur Tk.I/II.d
24	Yasmin Humaira Rahmad, M.T.	19980904 202506 2 001	Penata Muda Tk.I/III.b
25	Martinus Robinson Sumitro, S.Kom., M.T.	19961212 202506 1 003	Penata Muda Tk.I/III.b
26	Tata Irfandinata, S.T., M.Sc.	19971009 202506 1 001	Penata Muda Tk.I/III.b
27	Alek Topani Lubis, S.Si., M.T.	19920202 202506 1 001	Penata Muda Tk.I/III.b
28	Sony Anwar, A.Md.Pi	19970704 202506 1 002	Pengatur/II.c
29	Gusti Marjianto, A.Md.T.	19990817 202506 1 001	Pengatur/II.c
30	Reza Aditya Rahman, A.Md.	19900612 202506 1 001	Pengatur/II.c
31	Rio Dilan Pramana	20010129 202506 1 001	Pengatur Muda/II.a
32	Yuniar Endri Priharanto, S.St.Pi., M.T	19840602 200604 1 002	Pembina/IV.a
33	Tyas Dita Pramesthy, S.Pi., M.Si	19911128 201801 2 003	Penata/III.c
34	Shiffa Febyarandika Shalichaty, S.Pi., M.Si	19930218 201801 2 002	Penata/III.c
35	Iya Purnama Sari, M.Si	19941125 202012 2 005	Penata/III.c
36	Nirmala Efri Hasibuan, S.Si., M.Si	19920915 202321 2 034	PPPK
37	Luchiandini Ika Pamaharyani, M.Tr.Pi	19940731 202321 2 027	PPPK
38	Prima Saputra, S.T.	19890117 202321 1 021	PPPK
39	Fredi Febriyanto, S.Tr.Pi	19950802 202421 1 002	PPPK
40	M. Habib E.Y, S.Tr.Pi., M.Si	19931014 202521 1 041	PPPK
41	Zul Syahrofi, S. Kom	19910807 202521 1 051	PPPK
42	Zulkhairina, S.Tr.Pi	19950524 202521 2 051	PPPK
43	Eko Novi Saputra, S.St.Pi., M.T	-	PJLP
44	Dian Utama, S.Kom	-	PJLP
45	Ns. Ahmad Fauzan Siregar, S.Kep	-	PJLP
46	Rendi Kurniawan	-	PJLP
47	Yurisa Amalia, A.Md.Pi	-	PJLP
48	Zulfatiani, A.Md.Pi	-	PJLP
49	Husnul Hayati Lufitra, S.H	-	PJLP
50	Mardhian	-	PJLP
51	Adianto	-	PJLP
52	Ica Rachmayanti	-	PJLP
53	Risal	-	PJLP
54	Andi	-	PJLP

55	Kukuh Prayoto	-	PJLP
56	Eko Laksana Putra	-	PJLP
57	Taufan Mahendra, A.Md.T	-	PJLP
58	Alimudin	-	PJLP
59	Luluk Haryanti	-	PJLP

E. Sistematika Laporan

Dasar hukum dalam penyusunan Laporan Kinerja Politeknik KP Dumai adalah :

- a. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 48 PERMENKP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan;
- b. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
- c. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- d. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan

Adapun sistematika penyajian laporan sebagai berikut:

- i. Ringkasan Eksekutif, pada bagian ini berisi ringkasan dari laporan ini, antara lain berisi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capaian kinerja dan kendala selama Tahun 2025.
- ii. Bab I Pendahuluan, pada bab ini berisi hal-hal umum tentang Politeknik KP Dumai seperti tugas dan fungsi serta struktur organisasi Politeknik KP Dumai.
- iii. Bab II Perencanaan dan Perjanjian Kinerja, pada bab ini uraian singkat tentang Rencana Kerja Politeknik KP Dumai KP Tahun 2025 dan Perjanjian Kinerja Politeknik KP Dumai Tahun 2025 serta Pengukuran Kinerja.
- iv. Bab III Akuntabilitas, bab ini dijelaskan hasil capaian kinerja dari indikator-indikator kinerja yang telah diuraikan pada bab sebelumnya disertai beberapa capaian indikator kinerja lainnya
- v. Bab IV Penutup, bab ini berisi uraian singkat terkait Kesimpulan, Permasalahan dan Rekomendasi.
- vi. Lampiran

F. Potensi & Permasalahan Organisasi

Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai (PKPD) memiliki komitmen yang kuat dalam membangun tata pamong yang berlandaskan prinsip akuntabilitas, keberlanjutan, transparansi, serta mitigasi potensi risiko. Hal ini tercermin dari keberadaan dokumen formal yang mendukung pelaksanaan tata kelola institusi secara konsisten dan terukur. Dokumen-dokumen tersebut mencakup kebijakan strategis, pedoman tata kelola, hingga mekanisme pengawasan yang komprehensif. Dokumen ini berperan sebagai landasan dalam menjaga profesionalisme dan kualitas layanan pendidikan vokasi. Dengan adanya kebijakan ini, PKPD dapat memitigasi risiko kelembagaan dan memastikan perencanaan serta pengembangan institusi berjalan sesuai prinsip *Good University Governance* (GUG). Keberadaan dokumen ini juga mencerminkan kesiapan PKPD dalam mengelola tantangan baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional secara sistematis.

Secara keseluruhan, sistem tata pamong di PKPD telah menunjukkan efektivitasnya dalam mendukung akuntabilitas, keberlanjutan, transparansi, integritas, serta pengelolaan risiko secara sistematis. Melalui ketersediaan dokumen formal, struktur organisasi yang jelas, penerapan GUG, dan lembaga penegakan kode etik, PKPD berhasil mewujudkan tata kelola institusi yang profesional dan terpercaya. Keberhasilan ini mencerminkan kesiapan PKPD dalam mencapai standar pendidikan vokasi yang berkualitas serta memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan SDM di bidang kelautan dan perikanan. Dengan demikian, PKPD menjadi salah satu contoh institusi pendidikan vokasi yang mampu menerapkan tata pamong secara optimal demi keberlanjutan dan reputasi institusi di tingkat nasional maupun internasional.

Salah satu Upaya yang telah dilakukan oleh Politeknik KP Dumai untuk memperkuat potensinya dalam menjaring peserta didik adalah melakukan Reakreditasi program studi, hal ini dibuktikan dalam peningkatan peringkat akreditasi yang semula baik menjadi baik sekali (Program studi Pengolahan Hasil Laut) bahkan unggul (Program studi Permesinan Kapal dan Perikanan Tangkap) serta reakreditasi Perguruan Tinggi tahun 2025 menghasilkan predikat unggul.

Politeknik KP Dumai memiliki potensi kelembagaan yang kuat sekaligus menghadapi sejumlah permasalahan yang perlu diantisipasi. Dari sisi potensi, capaian berbagai Indikator Kinerja Utama (IKU) menunjukkan konsistensi yang tinggi, bahkan banyak indikator melampaui target seperti IKU terkait profesionalitas ASN, kepatuhan pengelolaan BMN, dukungan manajemen teknis, serta pelaksanaan dan perencanaan anggaran. Hal ini mencerminkan komitmen institusi terhadap akuntabilitas, transparansi, dan tata kelola yang baik, sekaligus menunjukkan kesiapan organisasi dalam mengadopsi indikator baru dengan hasil optimal.

Namun demikian, terdapat pula permasalahan antara lain fluktuasi capaian pada beberapa IKU seperti nilai SAKIP dan perencanaan anggaran yang mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya, meskipun tetap melampaui target. Penurunan nilai SAKIP ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu nilai kinerja organisasi yang belum stabil, adanya IKU yang hilang dan timbul dalam perjanjian kinerja sehingga memengaruhi konsistensi penilaian, serta fluktuasi perencanaan anggaran yang menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, indikator baru belum memiliki data historis sehingga analisis tren jangka panjang belum dapat dilakukan secara komprehensif. Kondisi capaian maksimal yang berulang juga berpotensi menimbulkan stagnasi jika indikator tidak diperbarui atau ditingkatkan.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Arah Kebijakan Strategis KKP Tahun 2025– 2029

Penyusunan Arah Kebijakan Politeknik KP Dumai dilakukan sebagai tindak lanjut dari penataan kelembagaan yang ditetapkan melalui rencana kerja pemerintah (RKP) Tahun 2025 sebagaimana telah ditetapkan dengan Peraturan Presiden Nomor 109 Tahun 2024 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2025 merupakan dokumen perencanaan pembangunan tahunan yang disusun dalam masa transisi, menjadi langkah awal pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2025 – 2045 sebagaimana telah ditetapkan dengan Undang Undang Nomor 59 Tahun 2024. Selain itu, sesuai amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, penyusunan RKP merupakan upaya menjaga kesinambungan pembangunan secara terencana dan sistematis yang tanggap akan perubahan.

RKP Tahun 2025 dengan tema "Akselerasi Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan" diarahkan untuk meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Modal Manusia, Nilai Tukar Nelayan, dan menurunkan Tingkat Pengangguran Terbuka, Rasio Gini, Tingkat Kemiskinan dan/atau Kemiskinan Ekstrem. Delapan (8) Prioritas Nasional (PN) dalam RKP Tahun 2025 untuk mendukung pencapaian sasaran dalam RPJPN 2025– 2045 dan RPJMN 2025–2029 terdiri atas:

1. Memperkokoh ideologi Pancasila, demokrasi, dan Hak Asasi Manusia (HAM);
2. Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian Bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi Syariah, ekonomi digital, ekonomi hijau, dan ekonomi biru;
3. Melanjutkan pengembangan infrastruktur dan meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industry kreatif serta mengembangkan agromaritim industry di sentra produksi melalui peran aktif koperasi;
4. Memperkuat pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas;
5. Melanjutkan hilirisasi dan mengembangkan industri berbasis Sumber Daya Alam (SDA) untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri;
6. Membangun dari Desa dan dari bawah untuk pertumbuhan ekonomi, pemerataan ekonomi, dan pemberantasan kemiskinan;

7. Memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi, dan penyelundupan;
8. Memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, alam dan budaya, serta peningkatan toleransi antarumat beragama untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur.

Arah dan kebijakan KKP Tahun 2025 dilaksanakan dengan prinsip ekonomi biru sebagaimana tuntutan pembangunan global, terdiri atas:

1. Memperluas kawasan konservasi laut;
2. Penangkapan ikan terukur berbasis kuota penangkapan ikan;
3. Pengembangan perikanan budi daya di laut, pesisir, dan darat yang berkelanjutan;
4. Pengawasan dan pengendalian wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil; dan
5. Pembersihan sampah plastik di laut melalui gerakan partisipasi nelayan atau bulan cinta laut.

Arah kebijakan pembangunan kelautan dan perikanan tersebut akan diperkuat dengan:

1. Peningkatan daya saing hasil kelautan dan perikanan yang didukung dengan penjaminan mutu dan keamanan hasil perikanan untuk peningkatan konsumsi domestik dan ekspor;
2. Peningkatan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan dengan *advanced technology*; dan
3. Peningkatan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia kelautan dan perikanan.

Sedangkan Kegiatan Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2025 terdapat sebanyak 47 (empat puluh tujuh) kegiatan dengan 4 Sasaran kegiatan yang terkait dengan Pendidikan Kelautan dan Perikanan, yakni :

1. Terselenggaranya pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten
2. Tersedianya ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pendidikan tinggi kelautan dan perikanan
3. Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan kelautan dan perikanan yang terstandar
4. Terselenggaranya tata kelola pendidikan kelautan dan perikanan

B. Arah Kebijakan Politeknik KP Dumai

Arah kebijakan Politeknik KP Dumai pada tahun 2025-2029 adalah mendukung Arah kebijakan KKP dan penguatannya yang salah satunya berbunyi “Peningkatan kapasitas dan

kompetensi sumber daya manusia kelautan dan perikanan”. Keberadaan Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai memiliki peran yang strategis dalam mendukung arah kebijakan KKP melalui sasaran program sebagai berikut:

1. Terselenggaranya pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten
2. Tersedianya ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pendidikan tinggi kelautan dan perikanan
3. Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan kelautan dan perikanan yang terstandar

Kehidupan masyarakat pada masa yang akan datang diyakini akan dipengaruhi oleh beragam tata nilai baru sebagai konsekuensi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Perkembangan IPTEK yang pesat di era revolusi industri 4.0 dan era sosial (*society*) 5.0 menuntut adanya perubahan tatanan kehidupan baru yang berpusat pada manusia (*human-centered*) serta berbasis teknologi (*technology based*). *Cyber-physical system* (CPS) dalam Industri 4.0 merupakan integrasi antara *physical system*, komputasi dan juga *network / komunikasi*, sedangkan *society 5.0* merupakan penyempurnaan dari CPS menjadi *cyber – physical– human systems*.

Pembentukan Politeknik KP Dumai merupakan upaya dalam memajukan sumberdaya manusia kelautan dan perikanan yang selaras dengan pengembangan dan pembangunan sektor kelautan dan perikanan di masa mendatang dimana menjadikan sumberdaya manusia kelautan dan perikanan yang unggul, kreatif, inovatif dan berdaya saing. Hal ini juga mendukung sasaran kegiatan dari arah kebijakan Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2025-2029. Dalam rangka mewujudkan pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan secara berkelanjutan, SDM kompeten memiliki peran yang tidak dapat diabaikan. SDM Kelautan dan Perikanan harus dibekali dengan pengetahuan yang terbaru. Hal tersebut semakin relevan maknanya di tengah derasnya arus globalisasi yang membuat persaingan semakin kompetitif.

Upaya memaksimalkan pencapaian target pada tahun 2025-2029, maka dalam setiap periode perencanaan pengembangan, setiap kekuatan dan kelemahan diurai secara cermat dan teliti, sehingga setiap kelemahan yang ada dapat ditransformasi menjadi suatu kekuatan dan setiap tantangan yang timbul dapat ditransformasikan menjadi suatu peluang untuk mencapai target yang telah dicanangkan. Setiap periode perencanaan pengembangan, diawali dengan penetapan rumusan target dan sasaran kegiatan yang ingin dicapai secara jelas dan tegas, yang dilanjutkan dengan diskripsi secara jelas dan jujur kondisi objek saat direncanakan.

C. Tujuan Organisasi

Tujuan yang diharapkan adalah penjabaran lebih lanjut dari Arah kebijakan Politeknik KP Dumai dalam rangka mencapai sasaran kegiatan Kementerian kelautan dan perikanan 2025-2029 adalah:

1. Menghasilkan SDM yang kompeten, terampil dan berjiwa wirausaha yang berorientasi bisnis dan inovatif serta berdaya saing tinggi untuk meningkatkan perkembangan dunia industri dan dunia usaha bidang perikanan;
2. Menghasilkan karya penelitian terapan yang berorientasi pada perkembangan dunia industri dan dunia usaha bidang kelautan dan perikanan;
3. Menghasilkan produk atau jasa yang meningkatkan manfaat bagi masyarakat kelautan dan perikanan dalam berdaya saing;
4. Menghasilkan jaringan kerjasama yang produktif yang berperan dalam pengembangan metode pembelajaran, peningkatan kualitas SDM dan teknologi terapan yang dibutuhkan oleh masyarakat kelautan dan perikanan;
5. Mewujudkan manajemen dan tata kelola yang transparan, kredibel dan akuntabel yang memiliki standar dan kriteria unggul dalam penjaminan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi berbasis digital dan teknologi informasi.
6. Mewujudkan Wilayah Bebas Korupsi dan Terbentuknya Kelembagaan melalui Akreditasi Institusi.
7. Mewujudkan sistem dan tata kelola pendidikan KP yang Baik dan prima.

D. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan pembangunan kelautan dan perikanan melalui pelaksanaan kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh Politeknik KP Dumai dengan memperhatikan kondisi yang diinginkan dapat dicapai. Sasaran Kegiatan yang merupakan turunan dari sasaran kegiatan BPPSDM-KP adalah sebagai berikut:

1. SS1 Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat melalui kegiatan pendidikan KP
2. SS2 Tata kelola pemerintahan yang baik pada Pusat Pendidikan KP

Dengan memperhatikan sasaran kegiatan BPPSDMKP dimaksud, maka sasaran kegiatan yang akan dicapai Politeknik KP Dumai pada tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut:

Sasaran Kegiatan 1. Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten
Sasaran Kegiatan 2. Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan

Menjabarkan sasaran kegiatan Pertama (Sasaran Kegiatan-1) yang akan dicapai adalah " Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten ", dengan indikator kinerja:

1. Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)
2. Jumlah lulusan Politeknik KP Dumai (Orang)
3. Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai yang kompeten (Orang)
4. Nilai PNBP satker Politeknik KP Dumai (Rp. Miliar)
5. Kerjasama Politeknik KP Dumai yang disepakati (Kesepakatan)
6. Persentase lulusan Politeknik KP Dumai yang bersertifikasi kompetensi (%)
7. Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Dumai (%)
8. Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai (Paket)
9. Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai (kelompok)
10. Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik KP Dumai (Lembaga)
11. Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kelautan dan Perikanan Politeknik KP Dumai yang Meningkatkan Kompetensinya (Orang)
- “Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan”
12. Unit Kerja Politeknik KP Dumai yang dibangun berpredikat WBK/WBBM (unit kerja)
13. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Dumai (%)
14. Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Dumai (Nilai)
15. Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Dumai (Indeks)
16. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Dumai (%)
17. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Dumai (%)
18. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Dumai (Nilai)
19. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Dumai (Nilai)
20. Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Dumai (%)

E. Rencana Kinerja Tahunan 2025

Rencana Kinerja Tahunan 2025 telah mengalami tiga kali revisi terhadap jumlah indikator kinerja utama (IKU), di mana jumlah awal sebanyak 21 IKU berkurang menjadi 20 IKU pada revisi bulan Desember, disertai dengan penyesuaian beberapa target sebagaimana disajikan pada Tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2 Rencana Kinerja Tahunan Politeknik KP Dumai Tahun 2025

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET REVISI		
				JAN	JUN	DES
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	82	82	92
		2	Jumlah lulusan Politeknik KP Dumai (Orang)	96	96	95
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai yang kompeten (Orang)	289	289	242
		4	Nilai PNBP Satker Politeknik KP Dumai (Rp. Miliar)	0,104	0,104	0,096
		5	Kerjasama Politeknik KP Dumai yang disepakati (Kesepakatan)	2	2	2
		6	Persentase lulusan Politeknik KP Dumai yang bersertifikasi kompetensi (%)	100	100	100
		7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Dumai (%)	100	100	100
		8	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai (Paket)	3	3	1
		9	Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai (kelompok)	1	1	1
		10	Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik KP Dumai (Lembaga)	1	1	1
		11	Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kelautan dan Perikanan Politeknik KP Dumai yang Meningkatkan Kompetensinya (Orang)	35	35	1
		12	Peralatan dan Mesin Serta Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang Pendidikan Kelautan dan Perikanan yang	1	1	-

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET REVISI		
				JAN	JUN	DES
			Ditingkatkan Kapasitasnya pada Politeknik KP Dumai (Paket)			
2	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	13	Unit Kerja Politeknik KP Dumai yang dibangun berpredikat WBK/WBBM (unit kerja)	1	1	1
		14	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Dumai (%)	85	85	85
		15	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Dumai (Nilai)	81	81	81
		16	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Dumai (Indeks)	84	84	84
		17	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Dumai (%)	80	80	80
		18	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Dumai (%)	80	80	80
		19	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Dumai (Nilai)	92	92	92
		20	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Dumai (Nilai)	71,5	71,5	71,5
		21	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Dumai (%)	100	100	100

Data Anggaran

No	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	3.416.766.000
2	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPPSDMKP	8.132.783.000
Total Anggaran Politeknik KP Dumai Tahun 2025		11.549.549.000

F. Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Perjanjian kinerja program dan kegiatan Politeknik KP Dumai Tahun 2025 terdiri dari 5 sasaran kegiatan (SK) dan 21 indikator kinerja kegiatan (IKK) pada revisi januari dan juni. Pada bulan desember tahun 2025 perjanjian kinerja Politeknik KP Dumai mengalami revisi yang terdiri dari 2 sasaran kegiatan (SK) dan 20 indikator kinerja kegiatan (IKK) seperti disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3 Perjanjian Kinerja Politeknik KP Dumai Tahun 2025

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET		
				JAN	JUN	DES
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	82	82	92
		2	Jumlah lulusan Politeknik KP Dumai (Orang)	96	96	95
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai yang kompeten (Orang)	289	289	242
		4	Nilai PNBP Satker Politeknik KP Dumai (Rp. Miliar)	0,104	0,104	0,096
		5	Kerjasama Politeknik KP Dumai yang disepakati (Kesepakatan)	2	2	2
		6	Persentase lulusan Politeknik KP Dumai yang bersertifikasi kompetensi (%)	100	100	100
		7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Dumai (%)	100	100	100
		8	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai (Paket)	3	3	1
		9	Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai (kelompok)	1	1	1
		10	Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik KP Dumai (Lembaga)	1	1	1
		11	Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kelautan dan Perikanan Politeknik	35	35	1

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET		
				JAN	JUN	DES
			KP Dumai yang Meningkatkan Kompetensinya (Orang)			
		12	Peralatan dan Mesin Serta Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang Pendidikan Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kapasitasnya pada Politeknik KP Dumai (Paket)	1	1	-
2	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	13	Unit Kerja Politeknik KP Dumai yang dibangun berpredikat WBK/WBBM (unit kerja)	1	1	1
		14	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Dumai (%)	85	85	85
		15	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Dumai (Nilai)	81	81	81
		16	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Dumai (Indeks)	84	84	84
		17	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Dumai (%)	80	80	80
		18	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Dumai (%)	80	80	80
		19	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Dumai (Nilai)	92	92	92
		20	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Dumai (Nilai)	71,5	71,5	71,5
		21	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Dumai (%)	100	100	100

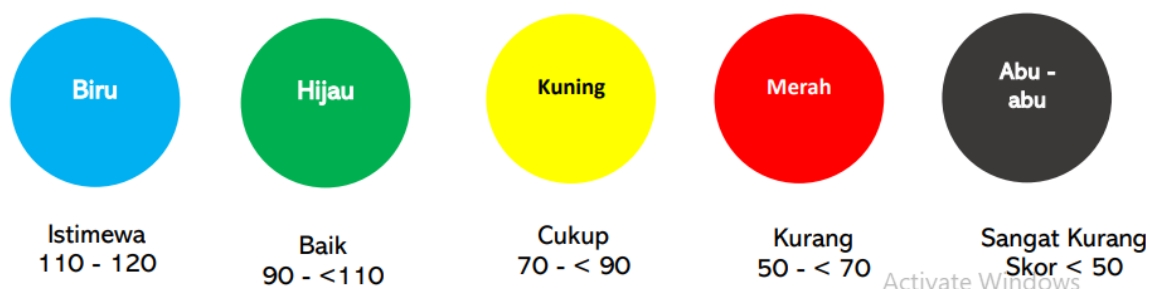
G. Pengukuran Kinerja

1. Rumus Pengukuran

Pengukuran capaian kinerja Pusat Pendidikan KP Tahun 2025, dilakukan dengan membandingkan antara target (rencana) kinerja dengan realisasi pada masing masing 20

indikator kinerja. Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual IKU pada masing-masing 20 indikator. Penghitungan indeks capaian IKU perlu memperhitungkan jenis polarisasi IKU yang berlaku yaitu maximize, minimize, dan stabilize. Ketentuan penetapan indeks capaian IKU adalah:

1. Angka maksimum adalah 120;
2. Angka minimum adalah 0;
3. Formula penghitungan indeks capaian IKU untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda;
4. Adapun status Indeks capaian IKU adalah sebagai berikut:



Gambar 2 Indikator kategori penilaian pada Aplikasi Kinerjaku KKP

3. Metode Pengukuran Kinerja

Metode pengukuran kinerja lingkup Pusat Pendidikan KP dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulanan), yaitu pada bulan Maret, Juni, September, dan Desember

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan IV

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara target (rencana) yang telah ditetapkan pada awal tahun dengan realisasi yang dicapai oleh masing-masing Indikator Kinerja Utama (IKU). Pengukuran kinerja dilakukan setiap bulan. Untuk IKU yang capaiannya secara triwulan/semester/tahunan diperhitungkan sesuai dengan karakteristik IKU dimaksud. Metode pengukuran kinerja telah dilaksanakan di aplikasi database online pada Kinerjaku (www.kinerjaku.kkp.go.id). Input capaian kinerja pada aplikasi kinerjaku diawali oleh input Indikator Kinerja yang telah ditetapkan di awal tahun. Secara rinci, capaian kinerja Politeknik KP Dumai Tahun 2025 pada Triwulan IV adalah:

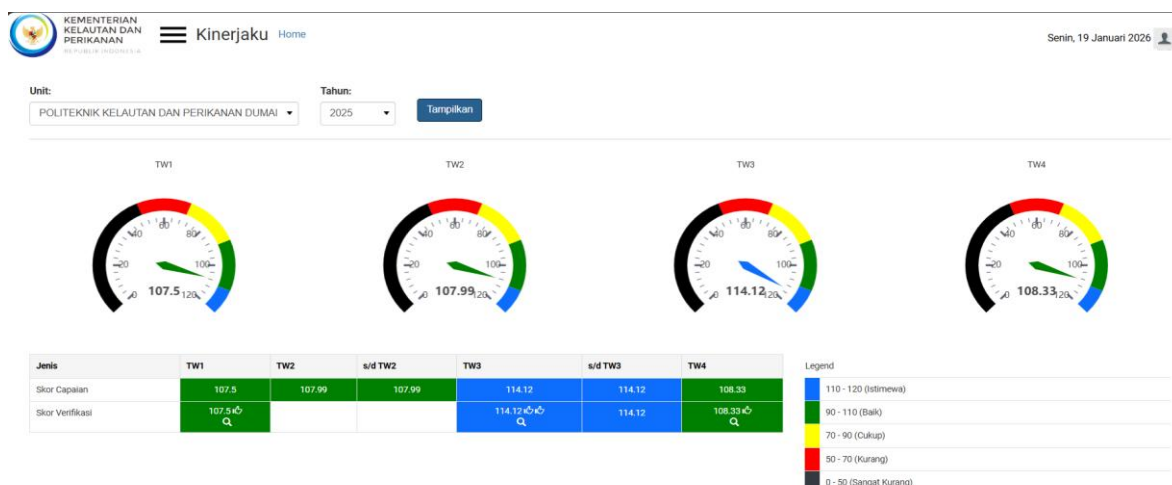
Tabel 4 Capaian Kinerja Triwulan IV Politeknik KP Dumai Tahun Anggaran 2025

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET TAHUNAN	TARGET TW IV	CAPAIAN TW IV
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	92	92	93
		2	Jumlah lulusan Politeknik KP Dumai (Orang)	95	95	95
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai yang kompeten (Orang)	242	242	253
		4	Nilai PNBP Satker Politeknik KP Dumai (Rp. Miliar)	0,096	0,096	0,099
		5	Kerjasama Politeknik KP Dumai yang disepakati (Kesepakatan)	2	2	4
		6	Persentase lulusan Politeknik KP Dumai yang bersertifikasi kompetensi (%)	100	100	100
		7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Dumai (%)	100	100	100
		8	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai (Paket)	1	1	3
		9	Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai (kelompok)	1	1	1
		10	Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik KP Dumai (Lembaga)	1	1	1

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET TAHUNAN	TARGET TW IV	CAPAIAN TW IV
		11	Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kelautan dan Perikanan Politeknik KP Dumai yang Meningkatkan Kompetensinya (Orang)	1	1	2
2	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	12	Unit Kerja Politeknik KP Dumai yang dibangun berpredikat WBK/WBBM (unit kerja)	1	1	1
		13	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Dumai (%)	85	85	100
		14	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Dumai (Nilai)	81	81	82,15
		15	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Dumai (Indeks)	84	84	94,08
		16	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Dumai (%)	80	80	100
		17	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Dumai (%)	80	80	97,5
		18	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Dumai (Nilai)	92	92	97,70
		19	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Dumai (Nilai)	71,5	71,5	90
		20	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Dumai (%)	100	100	100

B. Penjelasan Capaian Kinerja Triwulan IV

Capaian kinerja Triwulan IV pada aplikasi kinerjajaku adalah sebesar 108,33 (Baik) dengan rincian sebagai berikut:



Gambar 3 Hasil Screenshoot Capaian Kinerja Triwulan IV

1. Sasaran Kegiatan 1 : Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten

Untuk mencapai sasaran kegiatan “Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten”, terdapat 11 indikator kinerja yang ditetapkan, yaitu:

IKU 1 : Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)

Merupakan indikator yang menunjukkan adalah indikator keberhasilan yang mengukur sejauh mana lulusan Politeknik KP Dumai mampu mendapatkan pekerjaan, merintis/mengembangkan usaha dan atau terlibat dalam kegiatan produktif di sektor usaha, industri dunia kerja yang dibuktikan dengan Surat Keterangan Dunia Usaha (SKDU) dari Kelurahan/Surat Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK)/Surat Izin Tempat Usaha (SITU)/Nomor Induk Berusaha (NIB)/surat keterangan bekerja/kartu pegawai/Kartu KUSUKA/perjanjian kerja/SK Kelompok/foto produk, media penjualan dan harga jual. IKU ini merupakan IKU Tahunan sehingga capaian akhir sudah dapat diukur pada tahun 2025 dengan target sebesar 92 orang dan capaian sebesar 93 orang. Capaian kinerja serapan lulusan Politeknik KP Dumai pada tahun 2025 menunjukkan hasil yang sangat positif. Dari total target serapan sebanyak 92 orang, tercapai realisasi sebesar 93 orang lulusan yang telah terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri, maupun Dunia Kerja. Hal ini mencerminkan efektivitas strategi penyaluran lulusan serta kesesuaian kompetensi yang dimiliki dengan kebutuhan pasar kerja. Tidak ada lulusan yang belum bekerja, dan sebagian besar telah terserap di sektor industri dalam negeri, instansi pemerintah, serta wirausaha bidang kelautan dan perikanan. Pagu anggaran yang terdapat pada IKU 1 ini ditetapkan sebesar Rp. 625,827,000,- dari pengajaran dan perkuliahan, praktik kerja lapang, dan praktik laut. Realisasi anggaran pada IKU 1 adalah sebesar Rp, 625,609,890,- (99,97%).

Faktor pendukung keberhasilan dari IKU 1 adalah adanya program magang kerja di Industri dan UMKM, adanya program kontrak kerja Perusahaan (KKP), dan Kerjasama Industri yang dijalin dengan mitra dunia Industri. Program magang kerja di industri dan UMKM menjadi sarana pembelajaran langsung yang efektif. Program kontrak kerja perusahaan memberikan kepastian kerja bagi lulusan, sementara kerjasama dengan dunia industri memperkuat relevansi pendidikan dengan kebutuhan pasar. Selain itu, pembinaan wirausaha KP dan promosi profil lulusan turut memperluas peluang kerja dan meningkatkan visibilitas lulusan di pasar tenaga kerja. Keseluruhan program ini menunjukkan sinergi antara institusi pendidikan, dunia usaha, dan pemerintah dalam mendorong penyerapan lulusan secara optimal.

Namun demikian, terdapat beberapa faktor yang perlu diperhatikan untuk peningkatan ke depan. Serapan lulusan ke industri luar negeri masih sangat rendah, menunjukkan perlunya peningkatan daya saing internasional dan perluasan jejaring global. Selain itu, terdapat lulusan yang terserap di bidang non-KP, yang mengindikasikan adanya potensi mismatch antara kompetensi lulusan dan kebutuhan spesifik industri. Keterbatasan akses teknologi dan modal di UMKM juga menjadi tantangan dalam mendorong wirausaha mandiri di bidang kelautan dan perikanan.

Tabel 5 Perbandingan IKU 1 dengan capaian tahun sebelumnya dan Reviu Renstra

IKU 1- Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)									
Realisasi				2025				Reviu Renstra KKP 2020 – 2024 (Permen KP 57/2020)	
2021	2022	2023	2024	Target 2025	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target 2025
67	58	63	93	92	93	101,09	0	92	101,09

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) 1 Politeknik KP Dumai menunjukkan tren yang dinamis dalam lima tahun terakhir terkait jumlah peserta pendidikan kelautan dan perikanan yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri, atau Dunia Kerja (DUDIKA). Pada tahun 2021, realisasi penyerapan mencapai 67 orang, namun mengalami penurunan signifikan menjadi 58 orang di tahun 2022. Penurunan ini kemungkinan dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti pandemi atau ketidaksesuaian kompetensi dengan kebutuhan industri. Tahun 2023 menunjukkan pemulihan dengan capaian 63 orang, menandakan adanya perbaikan strategi atau peningkatan relevansi kurikulum. Lonjakan signifikan terjadi pada tahun 2024 dengan realisasi mencapai 93 orang, mencerminkan keberhasilan institusi dalam memperkuat kemitraan dengan DUDIKA serta meningkatkan kesiapan kerja lulusan. Target tahun 2025 ditetapkan sebesar 92 orang, dan capaian aktual tetap berada di angka 93, sehingga melampaui target dengan tingkat pencapaian sebesar 101,09%. Konsistensi ini menunjukkan bahwa strategi penempatan kerja dan penguatan kompetensi lulusan telah berjalan efektif, serta menandai keberhasilan Politeknik KP Dumai dalam menjaga kesinambungan kinerja dan relevansi pendidikan terhadap kebutuhan sektor kelautan dan perikanan.

IKU 2 : Jumlah lulusan Politeknik KP Dumai (Orang)

Lulusan Politeknik KP Dumai Kementerian Kelautan dan Perikanan adalah peserta didik yang telah menyelesaikan pendidikan di Politeknik KP Dumai yang dibuktikan dengan surat keterangan lulus/ijazah pada tahun berjalan. IKU ini merupakan IKU Tahunan sehingga capaian akhir sudah dapat diukur pada tahun 2025 dengan target sebesar 95 orang dan capaian sebesar 95 orang seperti disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6 Perbandingan IKU 2 dengan capaian tahun sebelumnya dan Reviu Renstra

IKU 2 : Jumlah lulusan Politeknik KP Dumai (Orang)									
Realisasi				2025				Reviu Renstra KKP 2020 – 2024 (Permen KP 57/2020)	
2021	2022	2023	2024	Target 2025	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target 2025
	-	-	-	95	95	100	-	95	100

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) 2 Politeknik KP Dumai, yang mengukur jumlah lulusan pendidikan vokasi kelautan dan perikanan, menunjukkan pola yang belum sepenuhnya terdokumentasi dalam lima tahun terakhir. Berdasarkan data yang tersedia, tidak terdapat angka realisasi lulusan untuk tahun 2021 hingga 2024, sehingga analisis tren tahunan tidak dapat dilakukan secara menyeluruh. Dengan capaian 100% terhadap target strategis, Politeknik KP Dumai menunjukkan komitmen terhadap penyediaan sumber daya manusia yang kompeten di sektor kelautan dan perikanan.

Keberhasilan ini mencerminkan efektivitas sistem pendidikan yang diterapkan, termasuk konsistensi dalam pelaksanaan proses akademik, pembinaan karakter, dan penjaminan mutu lulusan. Seluruh peserta didik yang terdaftar berhasil menyelesaikan pendidikan dan dinyatakan lulus melalui verifikasi ijazah atau surat keterangan lulus, sehingga capaian IKU dapat dinyatakan 100% tercapai.

Meski capaian telah maksimal, terdapat potensi hambatan yang perlu diantisipasi untuk mempertahankan konsistensi di tahun-tahun berikutnya. Beberapa di antaranya adalah risiko keterlambatan studi akibat kendala akademik atau non-akademik, keterbatasan fasilitas pembelajaran, serta tantangan dalam menjaga motivasi peserta didik selama masa studi. Oleh karena itu, penguatan sistem pembinaan, peningkatan sarana pendidikan, dan pendekatan personal terhadap peserta didik menjadi langkah strategis yang perlu terus dilakukan.

Pagu anggaran yang terdapat pada IKU 2 adalah Rp. 105,931,000,- dan realisasi IKU ini pada Triwulan IV Tahun 2025 adalah Rp. 105,776,574,- (99,85%) dari sub komponen Pendidikan Karakter dan Wisuda. Politeknik KP Dumai telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan terintegrasi. Pelaksanaan Pendidikan karakter oleh Pusbinka secara berkesinambungan dan terprogram mendukung keberhasilan IKU sehingga jumlah lulusan dapat dipertahankan sesuai target (Tidak ada DO/Skorsing). Selain pendidikan karakter oleh Pusbinka, institusi juga menjalankan program magang kerja di industri dan UMKM, program kontrak kerja perusahaan (KKP), serta menjalin kerjasama aktif dengan mitra dunia industri. Seluruh program ini tidak hanya mendukung keberhasilan akademik, tetapi juga memperkuat kesiapan lulusan dalam menghadapi dunia kerja, sehingga proses pendidikan berjalan selaras dengan kebutuhan pasar dan capaian IKU dapat dipertahankan secara berkelanjutan.

Tabel 7 Perbandingan dan benchmarking capaian IKU 2 dengan satker lingkup Pusat Pendidikan

No	Satuan Kerja	Triwulan IV 2025 berdasarkan PK Revisi 4 Des 2025		
		Target	Capaian	%
1	Politeknik AUP	506	506	100,00%
2	Politeknik KP Sidoarjo	196	196	100,00%
3	Politeknik KP Bitung	146	146	100,00%
4	Politeknik KP Sorong	141	141	100,00%
5	Politeknik KP Karawang	93	93	100,00%
6	Politeknik KP Kupang	207	207	100,00%
7	Politeknik KP Bone	295	295	100,00%
8	Politeknik KP Dumai	95	95	100,00%
9	Politeknik KP Pangandaran	88	88	100,00%
10	Politeknik KP Jembrana	165	165	100,00%
11	AK KP Wakatobi	41	41	100,00%
12	SUPM Ladong	73	73	100,00%
13	SUPM Pariaman	121	121	100,00%
14	SUPM Kotaagung	73	73	100,00%
15	SUPM Tegal	144	144	100,00%
16	SUPM Waiheru	105	105	100,00%
Total		2.489	2.489	100,00%

Berdasarkan pada Tabel 7 menunjukkan bahwa jumlah lulusan Politeknik KP Dumai berada di kategori capaian 100% sama dengan satuan kerja Pendidikan di lingkup BPPSDM-KP (100%). Faktor pendukung tercapainya IKU Lulusan Politeknik KP Dumai adalah proses pembelajaran, pembinaan yang ketat, serta dukungan kelembagaan yang berjalan efektif sehingga mampu menghasilkan lulusan sesuai dengan kebutuhan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja. Pencapaian ini tidak hanya menggambarkan keberhasilan institusi dalam menjaga kualitas dan kuantitas lulusan, tetapi juga mencerminkan konsistensi dalam perencanaan dan pelaksanaan program pendidikan. Dengan tercapainya IKU Lulusan Politeknik KP Dumai diharapkan mampu memperkuat lembaga pendidikan vokasi dan mampu menjawab tantangan sektor kelautan dan perikanan, sekaligus mendukung pencapaian indikator kinerja utama Kementerian Kelautan dan Perikanan secara nasional.

IKU 3 : Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai yang kompeten (Orang)

Merupakan indikator yang menggambarkan jumlah SDM yang dididik pada satuan pendidikan KP dalam rangka meningkatkan kompetensinya. Kompetensi peserta didik adalah kemampuan (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. IKU 3 ini merupakan IKU Semesteran sehingga akan dihitung dan diukur di semester I dan semester II. IKU 3 ini pada TW IV sudah dapat diukur pada tahun

2025 dengan target sebesar 242 orang dan capaian sebesar 253 orang. Rekapitulasi jumlah peserta didik Triwulan IV Tahun ajaran 2025/2026 disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8 Rekapitulasi jumlah peserta didik Triwulan IV Tahun ajaran 2025/2026

DATA TARUNA AKTIF TA. 2025/2026				
Program Studi	Tingkat			Jumlah
	I	II	III	
PERIKANAN TANGKAP (PTK)	24	26	25	79
PERMESINAN KAPAL (PMK)	27	25	27	84
PENGOLAHAN HASIL LAUT (PHL)	25	36	37	111
TOTAL	76	88	89	253

Pagu anggaran yang terdapat pada IKU 3 ini ditetapkan sebesar Rp. 2,317,472,000,- dari komponen Pengadaan Bahan Makan Peserta Didik. Realisasi anggaran pada IKU 3 pada Triwulan IV sebesar Rp. 2,317,472,000,- (100%). Berdasarkan rekapitulasi jumlah peserta didik aktif pada Triwulan IV, tercatat 253 orang taruna aktif, terdiri dari Program Studi Perikanan Tangkap (PTK) 79 orang, Permesinan Kapal (PMK) 84 orang dan Pengolahan Hasil Laut (PHL) 111 orang. Jumlah ini melampaui target yang telah disesuaikan, dengan selisih 11 orang di atas target 242, menandakan bahwa Politeknik KP Dumai tetap mampu menjaga keberlangsungan proses pendidikan dan mempertahankan tingkat partisipasi taruna secara optimal, meskipun menghadapi tantangan kebijakan kuota.

Tabel 9 Perbandingan IKU 3 dengan capaian tahun sebelumnya dan Reviu Renstra

IKU 3- Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai yang kompeten (Orang)									
Realisasi				2025				Reviu Renstra KKP 2020 – 2024 (Permen KP 57/2020)	
2021	2022	2023	2024	Target 2025	Realisasi	% Capaian	% Penurunan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target 2025
225	289	289	289	242	253	104,55	12,4	242	104,55

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) 3 Politeknik KP Dumai menunjukkan tren yang relatif stabil dan positif selama lima tahun terakhir. Pada tahun 2021, jumlah peserta kompeten tercatat sebanyak 225 orang. Angka ini meningkat signifikan pada tahun 2022 menjadi 289 orang, dan tetap konsisten di angka yang sama hingga tahun 2024. Pada tahun 2025, target peserta kompeten yang ditetapkan mengalami penurunan sebesar 242 orang dengan realisasi 253 orang, menghasilkan tingkat pencapaian sebesar 104,55%.

Berdasarkan perjanjian kinerja awal tahun 2025 sebelum terdapat revisi IKU ini memiliki target sebesar 289 orang. Namun, seiring dengan adanya kebijakan penurunan kuota penerimaan taruna baru, jumlah peserta didik yang diterima mengalami penurunan signifikan. Kebijakan ini berdampak langsung pada jumlah total taruna aktif, sehingga pada akhir tahun dilakukan penyesuaian target IKU menjadi 242 orang. Meski terjadi penurunan kuota, capaian aktual menunjukkan hasil yang sangat positif.

Untuk mendukung capaian tersebut, berbagai program dan kegiatan telah dilaksanakan, antara lain optimalisasi proses seleksi dan penerimaan taruna baru yang lebih terarah, peningkatan layanan akademik dan non-akademik guna mendorong keberlangsungan studi, serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi berkala terhadap kinerja pendidikan. Selain itu, pendekatan pembinaan karakter dan kompetensi vokasi yang adaptif terhadap kebutuhan industri kelautan dan perikanan turut memperkuat daya saing dan motivasi belajar taruna, sehingga mampu mempertahankan jumlah peserta didik aktif secara konsisten.

Capaian ini mencerminkan efektivitas strategi manajemen pendidikan, serta komitmen institusi dalam memastikan keberlanjutan pembelajaran dan keterlibatan aktif peserta didik di seluruh program studi. Dengan demikian, IKU 3 tahun 2025 dapat dinyatakan tercapai dengan sangat baik. Perbandingan dan benchmarking capaian IKU 3 dengan satker lingkup Pusat Pendidikan disajikan pada Tabel 10.

Tabel 10 Perbandingan dan benchmarking jumlah Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai yang kompeten

No	Satuan Kerja	Triwulan IV 2025 berdasarkan PK Revisi 4 Des 2025		
		Target	Capaian	%
1	Politeknik AUP	2.611	2.597	99,46%
2	Politeknik KP Sidoarjo	625	647	103,52%
3	Politeknik KP Bitung	362	393	108,56%
4	Politeknik KP Sorong	268	277	103,36%
5	Politeknik KP Karawang	285	292	102,46%
6	Politeknik KP Kupang	360	365	101,39%
7	Politeknik KP Bone	406	422	103,94%
8	Politeknik KP Dumai	242	253	104,55%
9	Politeknik KP Pangandaran	234	240	102,56%
10	Politeknik KP Jembrana	267	270	101,12%
11	AK KP Wakatobi	32	31	96,88%
12	SUPM Ladong	85	93	109,41%
13	SUPM Pariaman	90	98	108,89%
14	SUPM Kotaagung	70	77	110,00%
15	SUPM Tegal	124	131	105,65%
16	SUPM Waiheru	139	150	107,91%
	Total	6.200	6.336	102,19%

Berdasarkan Tabel 10 menunjukkan bahwa posisi Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten di Politeknik KP Dumai berada di Tengah (rata-rata) di lingkup BPPSDM-KP terkhusus satker Pendidikan. Perbedaan angka ini dipengaruhi faktor-faktor seperti lama berdirinya kampus, Dimana kampus yang mungkin lebih senior memiliki jumlah peserta didik, jumlah program studi dan fasilitas asrama yang lebih banyak. Faktor penghambat utama dalam pencapaian target awal adalah kebijakan penurunan kuota penerimaan taruna baru yang

berdampak langsung pada jumlah peserta didik. Penurunan ini menyebabkan berkurangnya basis calon taruna yang dapat direkrut, sehingga memengaruhi total populasi taruna aktif.

IKU 4 : Nilai PNBPN Satker Politeknik KP Dumai (Rp. Miliar)

Nilai PNBPN merupakan gambaran Politeknik KP Dumai yang memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang menjadi penerimaan Pemerintah Pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara dari sektor kelautan dan perikanan. Objek/Ruang Lingkup PNBPN : pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA), pelayanan, pengelolaan Barang Milik Negara (BMN), pengelolaan dana, dan hak negara lainnya. Dasar Hukum:

- a. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2018 tentang PNBPN
- b. PP Nomor 58 Tahun 2020 tentang Pengelolaan PNBPN
- c. PP Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNBPN yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan
- d. PP Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah

$$\text{Nilai PNBPN Sektor KP} = \text{Nilai PNBPN SDA} + \text{Nilai PNBPN Lainnya}$$

Analisis Capaian PNBPN Triwulan IV Berdasarkan nota dinas nomor 178/BPPSDM.1/KU.340/I/2026. Capaian IKU PNBPN Pada Triwulan IV Politeknik KP Dumai adalah sebesar Rp. 99.591.000,- (103,96%) dari target PNBPN Tahunan sebesar Rp. 96.000.000,-. Pencapaian ini mencerminkan efektivitas pengelolaan sumber daya dan optimalisasi potensi pendapatan institusi, khususnya dari sektor pendidikan vokasi kelautan dan perikanan serta pemanfaatan sarana dan prasarana yang dimiliki. Alokasi anggaran Pagu PNBPN adalah dari komponen Penyelenggaraan Praktek *Teaching Factory* dengan realisasi pada Triwulan IV sebesar Rp. 178,727,000,- dan terealisasi sebesar Rp. 101,763,708,- (56,94 %). Pada pagu ini anggaran ini terdapat blokir sumber dana pemanfaatan PNBPN sebesar Rp. 76,960,000,- sehingga realisasi tidak bisa maksimal.



Gambar 4 Beberapa sumber PNBPKP Dumai

Untuk mendukung capaian PNBPKP, berbagai program dan kegiatan telah dilaksanakan Politeknik KP Dumai berasal dari Biaya Pendidikan Peserta didik, Penjualan Produk TEFA (PHL), Jasa Servis Elektronik dan Mesin (PMK) dari Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi, dan Penjualan Hasil Tangkapan (PTK), Sewa rumah dinas, dan Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan berupa kantin. Selain itu, pelaksanaan monitoring dan evaluasi berkala terhadap sumber-sumber pendapatan juga menjadi strategi penting dalam menjaga akurasi dan keberlanjutan pencapaian target PNBPKP.

Tabel 11 Perbandingan IKU 4 dengan capaian tahun sebelumnya dan Renstra

IKU 4-Nilai PNBPKP Satker Politeknik KP Dumai (Rp. Miliar)									
Realisasi				2025				Reviu Renstra KKP 2020 – 2024 (Permen KP 57/2020)	
2021	2022	2023	2024	Target 2025	Realisasi	% Capaian	% Penurunan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target 2025
-	0,090	0,099	0,104	0,096	0,099	103,96	4,24	0,096	103,96

Dalam lima tahun terakhir, capaian IKU 4 Politeknik KP Dumai yang mengukur nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) menunjukkan tren positif dan konsisten, mencerminkan komitmen institusi dalam mengoptimalkan potensi pendapatan mandiri. Dimulai dari Rp0,090 miliar pada tahun 2022, angka ini meningkat menjadi Rp0,099 miliar di tahun 2023 dan Rp0,104 miliar pada tahun 2024. Meskipun target tahun 2025 ditetapkan sebesar Rp0,096 miliar, realisasi tetap berada di angka Rp0,099 miliar, menghasilkan tingkat capaian sebesar 103,96%. Keberhasilan ini tidak terlepas dari berbagai program dan kegiatan

yang telah dilaksanakan oleh Politeknik KP Dumai yang tidak hanya fokus pada aspek akademik, tetapi juga aktif dalam mengembangkan unit-unit usaha produktif yang mendukung keberlanjutan finansial dan kontribusi terhadap penerimaan negara. Selain membandingkan capaian selama kurun waktu 5 tahun terakhir, di bawah ini juga dijabarkan perbandingan dan benchmarking capaian IKU 4 dengan satker lingkup Pusat Pendidikan.

Tabel 12 Perbandingan dan benchmarking capaian IKU 4 dengan satker lingkup Pusat Pendidikan

No	Satuan Kerja	Triwulan IV 2025 berdasarkan PK Revisi 4 Des		
		Target	Capaian	%
1	Politeknik AUP	1,915	2,017	105,31%
2	Politeknik KP Sidoarjo	10,341	13,163	127,29%
3	Politeknik KP Bitung	0,411	0,472	115,01%
4	Politeknik KP Sorong	0,140	0,148	105,75%
5	Politeknik KP Karawang	0,112	0,596	532,56%
6	Politeknik KP Kupang	0,160	0,165	103,20%
7	Politeknik KP Bone	0,385	0,555	144,11%
8	Politeknik KP Dumai	0,096	0,100	103,96%
9	Politeknik KP Pangandaran	0,021	0,085	406,65%
10	Politeknik KP Jembrana	0,454	0,498	109,66%
11	AK KP Wakatobi	0,017	0,023	134,84%
12	SUPM Ladong	0,037	0,043	116,93%
13	SUPM Pariaman	0,505	0,524	103,82%
14	SUPM Kotaagung	0,016	0,021	132,66%
15	SUPM Tegal	0,284	0,780	274,57%
16	SUPM Waiheru	0,344	0,366	106,26%
	Total	15,237	19,556	128,34%

Berdasarkan pada Tabel 12 menunjukkan bahwa posisi IKU Capaian PNBPN di Politeknik KP Dumai berada di rata rata bawah berdasarkan jumlah PNBPN namun untuk capaian telah tercapai 103,96% diantara satuan kerja Pendidikan di lingkup BPPSDM-KP. Perbedaan angka ini dipengaruhi faktor-faktor seperti ketiadaan asset di Politeknik KP Dumai seperti tambak, Gedung, atau sarana prasarana pendukung lainnya yang dapat menghasilkan PNBPN, selain itu kebijakan Pemerintah dengan adanya program 100% peserta didik adalah anak pelaku utama menjadikan tidak ada lagi penerimaan PNBPN dari Biaya pendidikan, dan hanya mengandalkan pada kegiatan Teaching Factory. Dimana kampus yang mungkin lebih senior memiliki jumlah peserta didik, jumlah program studi dan fasilitas kampus yang lebih banyak.

Untuk mendukung capaian tersebut, berbagai program dan kegiatan telah dilaksanakan, seperti penguatan kerja sama dengan mitra industri dan masyarakat, peningkatan kualitas layanan pendidikan dan pelatihan, serta optimalisasi pemanfaatan aset institusi melalui sistem sewa dan produksi mandiri. Selain itu, pelaksanaan monitoring dan evaluasi berkala terhadap sumber-sumber pendapatan juga menjadi strategi penting dalam menjaga akurasi dan

keberlanjutan pencapaian target PNBPN. Dengan pendekatan yang adaptif dan kolaboratif, Politeknik KP Dumai berhasil menunjukkan kinerja keuangan yang sehat dan berkontribusi positif terhadap pencapaian IKU tahun 2025.

IKU 5 : Jejaring kemitraan dan/atau kerjasama penyelenggaraan pendidikan KP di Politeknik KP Dumai yang disepakati/ ditindaklanjuti (Dokumen)

Merupakan indikator yang menunjukkan usulan kerjasama baik dari Pusat Pendidikan KP maupun Politeknik KP Dumai yang telah melalui proses telah di internal Pusat Pendidikan KP dalam rangka kegiatan tridharma. Target IKU 5 tahun 2025 pada Triwulan IV sudah tercapai sebanyak 4 dokumen kerjasama dengan target 2 dokumen, capaian pada triwulan 4 yakni sebanyak 4 dokumen. Dari target dua kesepakatan kerja sama yang ditetapkan, institusi berhasil merealisasikan empat kesepakatan aktif dengan berbagai mitra strategis, termasuk perguruan tinggi dan sektor industri kelautan dan perikanan. Capaian ini tidak hanya melampaui target, tetapi juga memperkuat posisi Politeknik KP Dumai sebagai institusi vokasi yang adaptif dan kolaboratif dalam pengembangan sumber daya manusia dan peningkatan mutu pendidikan.

Faktor pendukung utama keberhasilan ini antara lain adalah komitmen pimpinan dan unit kerja dalam menjalin kemitraan yang relevan, serta kesesuaian program kerja sama dengan kebutuhan pengembangan kompetensi taruna dan dosen. Selain itu, keterbukaan mitra terhadap kolaborasi dan keberhasilan pelaksanaan kegiatan seperti magang, sertifikasi dosen, dan partisipasi dalam kegiatan kewirausahaan turut memperkuat keberlanjutan kerja sama. Daftar mitra kerjasama dan kegiatan yang dilaksanakan dengan PKP Dumai pada Triwulan IV Tahun 2025 disajikan pada Tabel 13.

Tabel 13 Daftar mitra kerjasama dan kegiatan yang dilaksanakan dengan PKP Dumai pada Triwulan IV Tahun 2025

N o	Mitra Kerjasama	No. BPPSDM	No.Mitra	Tgl Mulai	Tgl Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang lingkup kerjasama
1	Universitas Negeri Surabaya	59/BPPSDM/K KP/X/2025	B/122022/UN38.I I/KS.01/2025	02/10/2025	02/10/2026	Penyelenggaraan kegiatan sertifikasi pendidik untuk dosen (Serdos)	Sertifikasi profesi pendidik (Tridharma PT)
2	CV Jaya Fish Gemilang	8/BPPSDM/K KP/PKS/II/2025	97/CV.JFG/01/2025	23/01/2025	23/01/2028	Pengembangan SDM-KP	Pemanfaatan tenaga ahli untuk penyelenggaraan pendidikan, pengembangan SDM-KP, , pengembangan kurikulum & serapan lulusan

3	PT. Langkat Laut Timur	37/BPPSDM/KP/PKS/VI/2025	007/06/2025.LLT	25/06/2025	25/6/2028	Pengembangan SDM-KP	Pemanfaatan tenaga ahli untuk penyelenggaraan pendidikan, pengembangan SDM-KP, Pelaksanaan PKL dan KPA, Program serapan lulusan
4	Politeknik Negeri Bengkalis	73/BPPSDM/KP/NK/XI/2025	6020/PL31/DN/2025	10/11/2025	10/11/2028	Peningkatan Program Kerja	Pengembangan Institusi dan Peningkatan Program Kerja

Penggunaan dana pada IKU ini pada Triwulan IV adalah sebesar Rp. 29,445,961,-(100%) dari pagu sebesar Rp29,446,000,- dari komponen Fasilitas Kewirausahaan. Upaya yang dilakukan untuk mendukung IKU kerjasama dipengaruhi faktor-faktor pendekatan Kerjasama, Inovasi kegiatan dalam PKS yang dikembangkan serta perluasan lingkup kerjasama.

Tabel 14 Perbandingan IKU 5 dengan capaian tahun sebelumnya dan Renstra

IKU 5-Jejaring kemitraan dan/atau kerjasama penyelenggaraan pendidikan KP di Politeknik KP Dumai yang disepakati/ ditindaklanjuti (Dokumen)									
Realisasi				2025				Reviu Renstra KKP 2020 – 2024 (Permen KP 57/2020)	
2021	2022	2023	2024	Target 2025	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target 2025
1	2	-	2	2	4	200	100	2	200

Dalam lima tahun terakhir, capaian IKU 5 Politeknik KP Dumai menunjukkan peningkatan signifikan dalam jejaring kemitraan pendidikan, dari realisasi satu kesepakatan / dokumen kerja sama pada 2021 menjadi empat kesepakatan pada 2025. Meskipun sempat stagnan di 2023, capaian tahun 2025 melampaui target sebesar 200%, mencerminkan komitmen institusi dalam memperluas kolaborasi strategis dengan mitra eksternal guna mendukung penyelenggaraan pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang lebih relevan dan adaptif.

Faktor pendukung keberhasilan IKU Jejaring kemitraan dan kerjasama adalah dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Komitmen dan Dukungan Pimpinan, dalam hal ini direktur terhadap Penguatan Jejaring Kerja Sama

Faktor utama keberhasilan kemitraan adalah adanya komitmen kuat dari pimpinan Politeknik KP Dumai untuk memperluas dan memperdalam jejaring kerja sama dengan berbagai pihak. Pimpinan PKP Dumai menjadikan kemitraan strategis sebagai salah satu sasaran utama dalam Renstra dan IKU lembaga. Dukungan langsung dari Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Vokasi dan Pelatihan (Ditjen Vokasi KKP) memperkuat legitimasi kerja sama yang dibangun. Selain itu juga pimpinan aktif melakukan koordinasi lintas sektor (pemerintah daerah, BUMN, industri

perikanan, dan lembaga riset) untuk memperluas jaringan kolaborasi. Serta dukungan kebijakan dan leadership ini menciptakan lingkungan yang kondusif bagi tumbuhnya kerja sama baru yang nyata dan berkelanjutan.

2. Reputasi Politeknik KP Dumai sebagai Perguruan Tinggi Vokasi Kelautan dan Perikanan

Sebagai unit pendidikan vokasi di bawah KKP, Politeknik KP Dumai memiliki citra dan keunggulan bidang kelautan, perikanan, dan kemaritiman. Reputasi ini menjadi daya tarik bagi industri dan lembaga lain untuk menjalin kerja sama akademik, penelitian, dan pelatihan. Banyak pihak yang melihat Politeknik KP Dumai sebagai sumber SDM maritim terampil, laboratorium riset terapan, dan mitra pelatihan berbasis keahlian kelautan. Citra positif dan keunggulan vokasional inilah yang menjadi modal sosial penting dalam membangun jejaring kemitraan. Selain itu dengan keberhasilan PKP Dumai dalam meningkatkan status akreditasi program studi yang sebelumnya “Baik” menjadi “Unggul” menjadi nilai positif untuk meningkatkan jejaring kerjasama dan promosi,

3. Kualitas dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (Dosen dan Instruktur)

Keberhasilan kemitraan juga didukung oleh kualitas SDM internal, Dosen dan instruktur memiliki sertifikasi profesi serta pengalaman lapangan di bidang pengolahan hasil perikanan, permesinan kapal dan perikanan tangkap. SDM kampus aktif dalam riset terapan, pengabdian masyarakat, dan pelatihan industri, sehingga menjadi mitra yang dipercaya dalam implementasi kegiatan bersama. Kemampuan komunikasi dan jejaring dosen memudahkan proses peninjauan MoU/MoA dan kerja sama teknis. Dengan SDM yang kredibel dan profesional, mitra industri maupun akademik menaruh kepercayaan tinggi terhadap Politeknik KP Dumai.

4. Ketersediaan Unit dan Sistem Pengelola Kerja Sama yang Efektif

Politeknik KP Dumai memiliki Unit Kerja Sama dan Humas yang berfungsi sebagai koordinator perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi seluruh kemitraan. Dimana unit kerjasama memiliki database mitra kerja sama yang terdokumentasi, termasuk status MoU/MoA yang aktif maupun dalam proses tindak lanjut. Proses administrasi kerja sama dijalankan secara sistematis, mulai dari inisiasi, penyusunan draf perjanjian, hingga monitoring implementasi. Adanya sistem manajemen kemitraan yang baik menjamin bahwa kerja sama tidak hanya seremonial, tetapi benar-benar ditindaklanjuti dengan kegiatan nyata.

5. Kurikulum dan Program Akademik yang Adaptif dan Kolaboratif

Kurikulum vokasi di Politeknik KP Dumai bersifat terbuka untuk kolaborasi eksternal, seperti:

- Program magang industri dan Kontrak Kerja Perusahaan (KKP), praktik lapangan, *teaching factory* (TEFA), dan pelatihan bersama mitra DUDIKA.
- Kegiatan penelitian bersama (*joint research*) di bidang pengolahan hasil laut, konservasi mangrove, teknologi pendinginan ikan, hingga pelayaran.
- Program pengabdian masyarakat (PkM) berbasis hasil riset yang melibatkan perusahaan, industri atau pemerintah daerah.

Kurikulum kolaboratif ini mendorong mitra untuk ikut terlibat aktif, karena kegiatan bersama memberi manfaat timbal balik bagi kedua belah pihak.

6. Jaringan Kemitraan yang Luas dan Beragam

Keberhasilan IKU ini juga didukung oleh luasnya cakupan mitra kerja sama, baik dari sektor pemerintah, swasta, maupun lembaga internasional, antara lain:

- Instansi Pemerintah: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi/Kabupaten, PSDKP, dan Balai Riset Perikanan.
- Dunia Usaha dan Industri (DUDI): perusahaan seperti PT. Amertindo Cerah Terpadu, PT Iambeu Mina Utama Bali
- BUMN/BUMD: seperti Pertamina
- Perguruan Tinggi dan Lembaga Riset: kerja sama pertukaran mahasiswa, riset terapan, dan publikasi bersama.

Diversifikasi mitra ini menjamin keberlanjutan jejaring dan memperluas peluang kegiatan bersama yang produktif.

7. Adanya Implementasi Nyata dan Tindak Lanjut MoU/MoA

Tidak hanya sebatas penandatanganan dokumen kerja sama, Politeknik KP Dumai menunjukkan keberhasilan dalam tindak lanjut nyata seperti:

- Pelaksanaan magang dan rekrutmen mahasiswa oleh mitra industri.
- Kegiatan pelatihan dan sertifikasi kompetensi bersama lembaga profesi.
- Program pengembangan *teaching factory* (TEFA) hasil kolaborasi dengan dunia kerja dan industri.
- Riset dan inovasi bersama yang menghasilkan produk atau teknologi terapan.

Faktor tindak lanjut inilah yang menjadi ukuran utama keberhasilan IKU karena menunjukkan kerja sama yang produktif, berkelanjutan, dan berdampak.

Tabel 15 Perbandingan dan benchmarking capaian IKU 5 dengan satker lingkup Pusat Pendidikan

No	Satuan Kerja	Triwulan IV 2025 (tidak ada perubahan target antara PK 26 Juni dan 4 Des 2025)		
		Target	Capaian	%
1	Politeknik AUP	5	6	120,00%
2	Politeknik KP Sidoarjo	4	4	100,00%
3	Politeknik KP Bitung	2	2	100,00%
4	Politeknik KP Sorong	2	4	200,00%
5	Politeknik KP Karawang	3	3	100,00%
6	Politeknik KP Kupang	2	3	150,00%
7	Politeknik KP Bone	2	3	150,00%
8	Politeknik KP Dumai	2	4	200,00%
9	Politeknik KP Pangandaran	2	3	150,00%
10	Politeknik KP Jembrana	2	3	150,00%
11	AK KP Wakatobi	1	2	200,00%
12	SUPM Ladong	1	2	200,00%
13	SUPM Pariaman	1	2	200,00%
14	SUPM Kotaagung	1	2	200,00%
15	SUPM Tegal	1	2	200,00%
16	SUPM Waiheru	1	2	200,00%
17	Pusdik		1	
	Total	32	48	150,00%

Berdasarkan pada **Tabel 15** menunjukkan bahwa posisi IKU Capaian Kerjasama di Politeknik KP Dumai berada di rata rata atas berdasarkan jumlah capaian sebanyak 4 kesepakatan dari target 2 kesepakatan (200%). Perbedaan angka ini dipengaruhi faktor-faktor pendekatan Kerjasama, Inovasi kegiatan dalam PKS yang dikembangkan serta perluasan lingkup kerjasama. Berbagai program dan kegiatan telah dilaksanakan untuk mendukung capaian ini, seperti fasilitasi magang taruna di industri mitra, pelaksanaan sertifikasi dosen melalui kerja sama dengan Universitas Negeri Surabaya, serta kegiatan kewirausahaan yang melibatkan mitra dari Politeknik Negeri Bengkalis. Evaluasi pelaksanaan menunjukkan bahwa seluruh kegiatan berjalan dengan baik dan memberikan dampak nyata, baik dalam bentuk peningkatan kompetensi peserta maupun penyerapan alumni di dunia kerja. Dengan pendekatan yang terstruktur dan berorientasi pada hasil, Politeknik KP Dumai berhasil menunjukkan kinerja kerja sama yang progresif dan berkelanjutan sepanjang tahun 2025.

IKU 6 : Persentase lulusan Politeknik KP Dumai yang besertifikasi kompetensi (%)

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah peserta didik tingkat akhir yang telah tersertifikasi kompetensinya dalam rangka persiapan bekerja di bidang Kelautan dan perikanan.

A : Jumlah peserta didik tingkat akhir yang diusulkan mengikuti ujian sertifikasi kompetensi pada tahun berjalan

B : Jumlah peserta didik tingkat akhir yang lulus ujian sertifikasi kompetensi pada tahun berjalan

C : Point B dibagi Point A dikalikan 100%

$$C = B/A \times 100\%$$

Penggunaan dana pada IKU ini adalah sebesar Rp. 86,180,000 (99,99 %) dari pagu sebesar Rp. 86,185,000,- dari komponen Sertifikasi Profesi dan Kompetensi Peserta Didik. IKU 6 ini pada TW IV sudah dapat diukur pada tahun 2025 dengan target sebesar 100% dan capaian sebesar 100%. Program kegiatan sertifikasi yang dilaksanakan di Politeknik KP Dumai seperti (Hazard Analysis Critical Control Point), SPI (Sertifikasi Pengolah Ikan), ATKAPIN dan ANKAPIN (sertifikasi keahlian dan keterampilan pelaut perikanan), serta sertifikat pendukung seperti BST (Basic Safety Training), SAT (Security Awareness Training), dan AFF (Advance Fire Fighting). Program pendukung yang dilaksanakan mencakup sosialisasi pentingnya sertifikasi kepada peserta didik, pelatihan persiapan ujian sertifikasi, serta fasilitasi logistik dan administrasi selama proses sertifikasi berlangsung. Dengan pendekatan yang komprehensif dan kolaboratif, Politeknik KP Dumai berhasil memastikan bahwa seluruh lulusan tahun 2025 memiliki sertifikasi kompetensi sesuai standar industri kelautan dan perikanan.

Tabel 16 Perbandingan IKU 6 dengan capaian tahun sebelumnya dan Renstra

IKU 6-Persentase lulusan politeknik KP Dumai yang bersertifikat kompetensi (%)									
Realisasi				2025				Reviu Renstra KKP 2020 – 2024 (Permen KP 57/2020)	
2021	2022	2023	2024	Target 2025	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target 2025
100	100	100	100	100	100	100	0	100	100

Capaian IKU 6 Politeknik KP Dumai selama lima tahun terakhir menunjukkan konsistensi yang sangat tinggi, dengan persentase lulusan bersertifikat kompetensi mencapai 100% setiap tahun dari 2021 hingga 2025. Dengan capaian 100% terhadap target, Politeknik KP Dumai menunjukkan komitmen kuat terhadap mutu dan daya saing lulusan, serta keberhasilan integrasi program sertifikasi ke dalam sistem pendidikan vokasi secara sistematis dan berkelanjutan.

Faktor pendukung keberhasilan IKU Persentase lulusan Politeknik KP Dumai yang bersertifikasi kompetensi Adalah :

1. Kepemimpinan & Kebijakan Institusional

Komitmen pimpinan memastikan prioritas sertifikasi dimasukkan ke kebijakan, anggaran, dan sistem penilaian kinerja internal.

- Menetapkan policy institusi: target minimal persentase lulusan bersertifikat setiap tahun.
- Mengintegrasikan sertifikasi ke dalam dokumen Renstra, PK, dan indikator kinerja unit. Metrik: ada/tidaknya SK kebijakan, persentase anggaran untuk sertifikasi.

2. Kolaborasi dengan Badan Sertifikasi & Industri

Sertifikat yang diakui industri membuat lulusan kompetitif dan memudahkan proses sertifikasi massal. Kerja sama formal (MoU) dengan LSP (Lembaga Sertifikasi Profesi) relevan dan asosiasi industri perikanan.

Program co-design kurikulum bersama dunia usaha sehingga materi uji selaras kebutuhan industri.

3. Integrasi Kurikulum dan Pembelajaran Berbasis Kompetensi

Sebagai alat untuk memastikan materi pembelajaran mencakup kompetensi yang diujikan sertifikasi. Menyusun kurikulum berbasis KKNI dan SKKNI/standar dengan memasukkan modul persiapan sertifikasi ke mata kuliah . Praktikum dan proyek nyata (workshop, magang) yang mereplikasi kondisi uji kompetensi.

4. Persiapan dan Pembinaan Mahasiswa (Training & Remedial)

Kelas persiapan sertifikasi (pre-assessment, simulasi asesmen, remedial). Bimbingan personal untuk mahasiswa dengan gap kompetensi; program peer tutoring.

5. Ketersediaan Fasilitas & Peralatan Praktik yang Relevan

Asesmen kompetensi menuntut bukti praktik nyata; peralatan harus representatif industri.

6. Ketersediaan Asesor Terlatih & Penjamin Mutu Asesmen

Menyusun daftar asesor internal/eksternal bersertifikat; program pengembangan asesor internal. Politeknik KP Dumai melakukan sertifikasi kompetensi / ToT juga terhadap dosen untuk dapat menjadi trainer atau narasumber saat pelatihan kompetensi. Serta bekerjasama dengan kerjasama Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan - Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDMKP) dengan Pusat Mutu Pascapanen - Badan Pengendalian dan Pengawas Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan (BPPMHKP)

7. Pembiayaan dan Insentif

Alokasi anggaran satker untuk biaya ujian/pendampingan.

8. Sosialisasi & Motivasi Mahasiswa

Menginformasikan dampak sertifikat pada peluang kerja dan gaji.

9. Pengaturan Waktu & Sinkronisasi Lulus-Ujian

Agar lulusan mendapat sertifikat sebelum/bersamaan dengan kelulusan dengan cara menjadwalkan sesi ujian berkala sehingga taruna/i tidak menunggu lama.

Adapun tantangan yang dihadapi meliputi keterbatasan waktu pelaksanaan dan koordinasi antar pihak terkait, terutama dalam proses administrasi dan penjadwalan sertifikasi. Namun, melalui perencanaan yang matang dan pengawasan pelaksanaan yang intensif, kendala tersebut berhasil diatasi.

Tabel 17 Perbandingan dan benchmarking capaian IKU 6 dengan satker lingkup Pusat Pendidikan

No	Satuan Kerja	Triwulan IV 2025 (tidak ada perubahan target antara PK 26 Juni dan 4 Des 2025)		
		Target	Capaian	%
1	Politeknik AUP	100	100	100,00%
2	Politeknik KP Sidoarjo	100	100	100,00%
3	Politeknik KP Bitung	100	100	100,00%
4	Politeknik KP Sorong	100	100	100,00%
5	Politeknik KP Karawang	100	100	100,00%
6	Politeknik KP Kupang	100	100	100,00%
7	Politeknik KP Bone	100	100	100,00%
8	Politeknik KP Dumai	100	100	100,00%
9	Politeknik KP Pangandaran	100	100	100,00%
10	Politeknik KP Jembrana	100	100	100,00%
11	AK KP Wakatobi	100	100	100,00%
12	SUPM Ladong	100	100	100,00%
13	SUPM Pariaman	100	100	100,00%
14	SUPM Kotaagung	100	100	100,00%
15	SUPM Tegal	100	100	100,00%
16	SUPM Waiheru	100	100	100,00%
	Total	100	100	100,00%

Berdasarkan pada Tabel 16 menunjukkan bahwa posisi IKU Capaian Capaian kinerja Politeknik KP Dumai dalam indikator persentase lulusan bersertifikasi berada rata dan seragam dengan satuan Pendidikan lainnya, berdasarkan jumlah capaian sebanyak 100% dari target 100% begitu juga dengan satker lainnya. Hal ini dikarenakan seluruh peserta didik yang masuk ke kampus dibawah KKP memang dibekali dengan sertifikat pendamping Ijazah yakni sertifikat kompetensi. Komitmen institusi dalam menjalin kerja sama dengan lembaga sertifikasi, serta dukungan penuh dari tenaga pendidik dan manajemen, menjadi elemen penting dalam keberhasilan program ini.

IKU 7 : Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Dumai (%)

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah anak pelaku utama yang ditetapkan sebagai peserta didik baru pada Politeknik KP Dumai berdasarkan kuota penerimaan peserta didik baru yang ditetapkan oleh Kepala BPPSDM.

A : Jumlah kuota penerimaan peserta didik baru untuk anak pelaku utama pada tahun berjalan yang ditetapkan oleh Kepala BPPSDM

B : Jumlah anak pelaku utama yang diterima dan ditetapkan sebagai peserta didik pada tahun berjalan

C : Point B dibagi Point A dikalikan 100%

$$C = B/A \times 100\%$$

Capaian kinerja Politeknik KP Dumai dalam indikator persentase penerimaan anak pelaku utama sebagai peserta didik baru pada Tahun Akademik 2025/2026 menunjukkan hasil yang sangat memuaskan, yakni sebesar 100% dari kuota yang ditetapkan sebanyak 76 orang. Seluruh kuota telah terpenuhi sesuai dengan target IKU yang ditetapkan, yang dapat diukur setelah proses penerimaan taruna baru selesai pada Triwulan IV. Pencapaian ini mencerminkan komitmen institusi dalam mendukung pemerataan akses pendidikan vokasi bagi anak pelaku utama sektor kelautan dan perikanan. Penggunaan dana pada IKU ini adalah sebesar Rp. 26,805,000,- (99,64%) dari pagu sebesar Rp. 26,902,000,- dan telah terealisasi dari komponen Pelantikan Peserta Didik Baru.

Tabel 18 Perbandingan IKU 7 dengan capaian tahun sebelumnya dan Renstra

IKU 7-Persentase Anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Dumai (%)									
Realisasi				2025				Reviu Renstra KKP 2020 – 2024 (Permen KP 57/2020)	
2021	2022	2023	2024	Target 2025	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target 2025
55	55,66	-	100	100	100	100	-	100	100

Capaian IKU 7 Politeknik KP Dumai, yang mengukur persentase anak pelaku utama sektor kelautan dan perikanan yang diterima sebagai peserta didik baru, menunjukkan tren peningkatan yang signifikan dalam lima tahun terakhir. Pada tahun 2021, persentase penerimaan berada di angka 55%, kemudian sedikit meningkat menjadi 55,66% di tahun 2022. Pada perjanjian kinerja tahun 2023 tidak terdapat IKU ini, namun target mengalami lonjakan besar di tahun 2024 dengan capaian 100%, yang kemudian dipertahankan secara konsisten pada tahun 2025. Dengan capaian penuh terhadap target Renstra KKP 2020–2024, yaitu 100%, Politeknik KP Dumai berhasil menunjukkan komitmen kuat dalam mendukung akses pendidikan vokasi bagi anak-anak pelaku utama, sekaligus memperkuat peran sosial institusi dalam pembangunan sumber daya manusia berbasis komunitas sektor kelautan dan perikanan.

Faktor pendukung keberhasilan IKU 7 adalah :

1. Komitmen dan Dukungan Kebijakan Pimpinan (Direktur)

Faktor pendukung utama adalah adanya arahan dan kebijakan kuat dari pimpinan kampus dan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), Penetapan target penerimaan anak pelaku utama dalam dokumen Renstra dan Perjanjian Kinerja Politeknik KP Dumai, Komitmen Direktur Politeknik KP Dumai dalam memberi prioritas bagi anak pelaku utama melalui jalur seleksi khusus, Dukungan regulasi KKP tentang afirmasi penerimaan bagi anak pelaku utama di seluruh Politeknik KP.

2. Sosialisasi dan Promosi yang Tepat Sasaran

Keberhasilan pencapaian persentase anak pelaku utama sangat ditentukan oleh strategi sosialisasi yang efektif dan terukur, baik melalui on site maupun *online*. Kegiatan “Pentaru”, sosialisasi langsung ke sekolah-sekolah pesisir, SMK perikanan, dan daerah sentra nelayan. Penyebaran informasi penerimaan mahasiswa baru (PMB) melalui media sosial, website resmi, serta radio komunitas nelayan. Kolaborasi dengan Dinas Kelautan dan Perikanan daerah dan penyuluh perikanan untuk menjangkau calon peserta didik dari keluarga pelaku utama.

3. Kerja Sama dan Dukungan dari Pemerintah Daerah dan Penyuluh

Jaringan kemitraan menjadi faktor penting dalam menjaring anak pelaku utama seperti Kerja sama dengan DKP Provinsi dan Kabupaten/Kota untuk mendata calon peserta yang memenuhi kriteria pelaku utama. Dukungan penyuluh perikanan lapangan (PPL) dalam membantu verifikasi status pelaku utama calon Taruna/i.

4. Dukungan Program Pemberdayaan Masyarakat seperti PkM

Kegiatan Penyuluhan, Pengabdian, dan Pelatihan kepada masyarakat pesisir oleh dosen dan mahasiswa Politeknik KP Dumai memperkuat hubungan kampus–masyarakat. Anak-anak pelaku utama yang terlibat dalam kegiatan ini menjadi lebih familiar dan termotivasi untuk melanjutkan studi ke Politeknik.

Tabel 19 Perbandingan dan benchmarking capaian IKU 7 dengan satker lingkup Pusat Pendidikan

No	Satuan Kerja	Triwulan IV 2025 (berdasarkan manual IKU 4 Des 2025, tidak ada perubahan target antara PK 26 Juni dan 4 Des 2025				
		Target	Kuota	Surat Pengumuman Pentaru 2025	%	Capaian
1	Politeknik AUP	100%	288	288	100,00%	100,00%
2	Politeknik KP Sidoarjo	100%	50	50	100,00%	100,00%
3	Politeknik KP Bitung	100%	80	80	100,00%	100,00%
4	Politeknik KP Sorong	100%	70	70	100,00%	100,00%
5	Politeknik KP Karawang	100%	107	107	100,00%	100,00%
6	Politeknik KP Kupang	100%	71	71	100,00%	100,00%

7	Politeknik KP Bone	100%	77	77	100,00%	100,00%
8	Politeknik KP Dumai	100%	76	76	100,00%	100,00%
9	Politeknik KP Pangandaran	100%	66	66	100,00%	100,00%
10	Politeknik KP Jembrana	100%	80	80	100,00%	100,00%
11	AK KP Wakatobi	100%	35	35	100,00%	100,00%
12	SUPM Ladong	100%	60	60	100,00%	100,00%
13	SUPM Pariaman	100%	40	40	100,00%	100,00%
14	SUPM Kotaagung	100%	60	60	100,00%	100,00%
15	SUPM Tegal	100%	60	60	100,00%	100,00%
16	SUPM Waiheru	100%	80	80	100,00%	100,00%
Total		100%	1300	1300	100,00%	100,00%

Berdasarkan pada Tabel 18 menunjukkan bahwa posisi IKU Capaian Nilai Persentase Anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik di Politeknik KP Dumai berada rata dan seragam dengan satuan Pendidikan lainnya, berdasarkan jumlah capaian sebanyak 100% dari target 100% begitu juga dengan satker lainnya. Hal ini dikarenakan seluruh peserta didik yang masuk ke kampus dibawah KKP non BLU dipersyaratkan bagi Anak Pelaku Utama Perikanan. Program dan kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung capaian ini meliputi pelaksanaan seleksi melalui pendampingan administrasi bagi calon peserta didik dari keluarga pelaku utama, serta penyediaan informasi dan layanan konsultasi selama proses penerimaan berlangsung. Politeknik KP Dumai juga aktif menjalin komunikasi dengan komunitas nelayan dan pelaku usaha perikanan untuk memastikan bahwa anak-anak mereka mendapatkan kesempatan yang adil dan terfasilitasi dengan baik dalam mengakses pendidikan vokasi. Dengan pendekatan yang inklusif dan responsif, institusi berhasil mencapai target penerimaan secara penuh dan tepat sasaran.

IKU 8 : Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai (Paket)

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah paket kajian pendidikan tinggi dalam bentuk penelitian yang dilaksanakan secara terpusat dan oleh Politeknik KP Dumai. Capaian IKU ini belum dapat diukur capaiannya karena merupakan IKU Tahunan. Tahap yang dilaksanakan pada Triwulan IV adalah tahap telah selesai dilaksanakan sebanyak 3 paket kegiatan penelitian dengan judul sebagai berikut :

Tabel 20 Daftar Judul Proposal Kegiatan Penelitian

No	Judul penelitian terapan	Lokasi penelitian	Waktu penelitian	Nama peneliti
1	Potensi pemanfaatan daun mangrove (<i>Sonneratia</i> sp) dengan penambahan berbagai bahan alami sebagai teh herbal mangrove	Politeknik KP Dumai	6 Bulan	Sumartini, Aulia Azka, Nirmala Efri Hasibuan, Putri wening ratrinia, Luchiandini Ika P, Muh Suryono, Basri, Kurnia Sada Harahap, Eko Novi S, Dimas AS, Khairunnisa Lubis

2	Inovasi instrumen pengujian laju aliran bahan bakar : Pendekatan rancang bangun untuk meningkatkan akurasi	Purnama, Kota Dumai	12 Bulan	Rizqi Ilmal Y , M Zaki latif A,Juniawan preston S, , Bobby Demeianto, Mula Tumpu, Darmawan
3	Analisis kandungan logam berat pada Ikan, air, dan sedimen di perairan kota Dumai	Kota Dumai	6 Bulan	Djunaidi, Roma Yuli H, Suci AI, M.Nur Arkham, Rangga BKH, Aris Widagdo, Habib E.Y, Fredi F, Sony anwar,M.Fatih ,Rayhan, F.N, Perdana PK,Fajri F,Arif I

Pagu anggaran yang terdapat pada IKU 8 ini ditetapkan sebesar Rp. 15,000,000,- dari Penelitian terapan KP. Realisasi anggaran pada IKU 8 pada Triwulan IV Rp. 15,000,000,- (100%) karena seluruh kegiatan telah selesai dilaksanakan. Keberhasilan capaian ini semakin bermakna karena dicapai di tengah efisiensi anggaran yang signifikan. Meskipun terjadi pengurangan anggaran, seluruh target kegiatan penelitian tetap dapat dilaksanakan secara optimal. Tantangan yang dihadapi meliputi keterbatasan dana untuk pengadaan alat dan bahan penelitian, serta perlunya efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan lapangan. Namun, melalui pendekatan adaptif dan kolaboratif, kendala tersebut berhasil diatasi tanpa mengurangi substansi dan kualitas kajian. Program pendukung yang dilaksanakan mencakup pemanfaatan laboratorium bersama, serta integrasi kegiatan penelitian dengan pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan semangat inovasi dan efisiensi, Politeknik KP Dumai berhasil menunjukkan bahwa keterbatasan anggaran bukanlah penghalang untuk menghasilkan karya ilmiah yang bermutu dan berdampak.

Tabel 21 Perbandingan IKU 8 dengan capaian tahun sebelumnya dan Renstra

IKU 8- Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai (Paket)									
Realisasi				2025				Reviu Renstra KKP 2020 – 2024 (Permen KP 57/2020)	
2021	2022	2023	2024	Target 2025	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target 2025
1	1	1	1	1	3	300	200	1	300

Capaian IKU 8 jumlah kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai menunjukkan lonjakan signifikan pada tahun 2025. Selama empat tahun berturut-turut dari 2021 hingga 2024, jumlah kajian yang dilakukan konsisten sebanyak satu paket per tahun, mencerminkan stabilitas namun belum menunjukkan ekspansi. Namun, pada tahun 2025, jumlah kajian meningkat drastis menjadi tiga paket, menghasilkan tingkat capaian sebesar 300% terhadap target satu paket. Lonjakan ini menandakan peningkatan kapasitas akademik dan komitmen institusi dalam memperluas kajian strategis yang mendukung pengembangan pendidikan tinggi vokasi kelautan dan perikanan secara lebih mendalam dan terstruktur.

Faktor utama keberhasilan adalah komitmen pimpinan dalam mendorong penelitian sebagai dasar pengembangan kajian pendidikan. Penetapan penelitian terapan sebagai program prioritas akademik dalam Renstra, PK Satker, dan SAKIP. Dukungan anggaran melalui

DIPA, PNBP, dan hibah penelitian, serta fasilitasi kebijakan agar hasil penelitian dapat diintegrasikan dengan kajian pendidikan tinggi KP. Di sisi lain, Kompetensi dan Produktivitas Dosen Peneliti juga berpengaruh, dosen memiliki keahlian bidang kelautan, perikanan, pengolahan hasil perikanan, manajemen sumber daya, dan pendidikan vokasi. Dosen aktif dalam kelompok penelitian terapan dan kajian pengembangan pendidikan. Serta melakukan peningkatan kapasitas dosen melalui *workshop* terkait penelitian terapan, penulisan jurnal, dan riset kebijakan vokasi. Faktor lain seperti integrasi hasil penelitian dalam kajian dan kurikulum pendidikan Hasil penelitian dijadikan bahan kajian akademik untuk penyempurnaan kurikulum. Penerapan hasil penelitian dalam model pembelajaran berbasis proyek (*Project-Based Learning*). Penyesuaian materi ajar agar lebih kontekstual dengan hasil penelitian terapan di lapangan. Politeknik KP Dumai memiliki sistem pengelolaan riset yang terencana dan terukur dengan adanya pedoman penelitian terapan dan mekanisme evaluasi berbasis output dan outcome.

Tabel 22 Perbandingan dan benchmarking capaian IKU 8 dengan satker lingkup Pusat Pendidikan

No	Satuan Kerja	Triwulan IV 2025 (berdasarkan target PK Revisi 4 Des 2025)		
		Target	Capaian	%
1	Politeknik AUP	1	2	200,00%
2	Politeknik KP Sidoarjo	5	6	120,00%
3	Politeknik KP Bitung		-	-
4	Politeknik KP Sorong		-	-
5	Politeknik KP Karawang	1	2	200,00%
6	Politeknik KP Kupang		-	-
7	Politeknik KP Bone		-	-
8	Politeknik KP Dumai	1	3	300,00%
9	Politeknik KP Pangandaran		-	-
10	Politeknik KP Jember		-	-
11	AK KP Wakatobi		-	-
12	Pusat Pendidikan KP	1	-	-
	Total	9	13	144,44%

Berdasarkan pada Tabel 22 menunjukkan bahwa posisi IKU pelaksanaan kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan pada Triwulan IV Tahun 2025 menunjukkan hasil yang sangat positif, dengan realisasi 3 paket penelitian dari target 1 paket. Capaian IKU ini berbeda-beda pada setiap satuan kerja Politeknik KP Di bawah Pusat Pendidikan KP yakni 120% hingga 300% dari target awal. Politeknik AUP dan Politeknik KP Karawang masing-masing mencapai 200%, dengan realisasi 2 dari target 1. Politeknik KP Sidoarjo mencatat capaian 120% dengan capaian 6 dari target 5, menunjukkan kinerja yang baik juga. Sementara

itu, enam satker lainnya tidak memiliki target pada IKU ini, sehingga tidak dapat dibandingkan secara kuantitatif.

Faktor pendukung utama capaian ini adalah efektivitas perencanaan dan manajemen riset yang dilakukan oleh masing-masing program studi. Kreativitas dalam memanfaatkan sumber daya lokal, kolaborasi antar dosen dan taruna, serta pemilihan topik kajian yang aplikatif dan relevan dengan kondisi lingkungan serta kebutuhan industri turut memperkuat keberhasilan pelaksanaan penelitian. Selain itu, dukungan institusi dalam bentuk fasilitasi teknis, pendampingan metodologis, dan sistem pelaporan yang terintegrasi menjadi landasan penting dalam menjaga mutu dan keberlanjutan kegiatan riset.

IKU 9: Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai (kelompok)

Merupakan indikator yang menunjukkan unit kerja satuan pendidikan tinggi. Pengabdian Pendidikan Tinggi Kelautan dan Perikanan adalah kegiatan pengabdian yang dilakukan dengan memberikan contoh langsung dan diuji cobakan oleh kelompok pelaku usaha dan pelaku pendukung di sektor kelautan dan perikanan.

- Kegiatan ini merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada kelompok pelaku usaha dan pelaku pendukung. Dalam konteks kelautan dan perikanan, kegiatan pengabdian berfokus pada pemberdayaan masyarakat pesisir dan pengembangan sektor kelautan serta perikanan yang berkelanjutan
- Acuannya yaitu Keputusan Kepala BPPSDMKP Nomor 719 Tahun 2023 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Terpusat pada Perguruan Tinggi Vokasi Lingkup BPPSDMKP
- Tujuannya adalah untuk mendiseminasikan dan mengajarkan teknologi, metode, atau praktik yang lebih efektif, efisien, dan ramah lingkungan dalam kegiatan perikanan dan pengelolaan sumber daya laut.

Capaian kinerja IKU 9 Politeknik KP Dumai dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) pada Triwulan IV Tahun 2025 berhasil memenuhi target yang telah ditetapkan, yaitu satu kelompok masyarakat sasaran. Daftar Judul Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat disajikan Pada Tabel 23.

Tabel 23 Matriks Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

No	Unit Kerja	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Nama Kelompok Masyarakat	Adopsi/ belum	Link Laporan
1	Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai	Peningkatan Kapasitas Nelayan Dan Istrinya Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove Untuk Mendukung Pendapatan Rumah Tangga Nelayan	Kelompok Masyarakat Tangguh Peduli Mangrove Dumai (Mastali Madu)	Sudah diadopsi	https://bit.ly/IKU 9 PKM

Kegiatan yang dilaksanakan oleh unit kerja Politeknik KP Dumai bersama Kelompok Masyarakat Tangguh Peduli Mangrove Dumai (Mastali Madu) telah diadopsi secara mandiri oleh masyarakat, menunjukkan keberhasilan nyata dalam peningkatan kapasitas nelayan dan keluarganya dalam pengelolaan ekosistem mangrove yang berkelanjutan dan produktif. Keberhasilan ini didukung oleh beberapa faktor, antara lain komitmen kuat dari masyarakat sasaran, keterlibatan aktif kelompok nelayan dan istri mereka dalam kegiatan pelatihan dan praktik lapangan, serta sinergi antara fasilitator, tokoh masyarakat, dan institusi pendidikan. Meskipun terdapat efisiensi anggaran yang signifikan, kegiatan tetap dapat dilaksanakan secara efektif berkat perencanaan yang matang, pemanfaatan sumber daya lokal, dan pendekatan partisipatif yang mendorong kemandirian masyarakat.

Tabel 24 Perbandingan IKU 9 dengan capaian tahun sebelumnya dan Renstra

IKU 9- Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai (kelompok)									
Realisasi				2025				Reviu Renstra KKP 2020 – 2024 (Permen KP 57/2020)	
2021	2022	2023	2024	Target 2025	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target 2025
1	1	1	1	1	1	100	0	1	100

Capaian IKU 9 Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik KP Dumai menunjukkan konsistensi penuh selama lima tahun terakhir. Sejak tahun 2021 hingga 2025, institusi secara rutin merealisasikan satu kegiatan pengabdian setiap tahunnya, sesuai dengan target yang ditetapkan dalam Renstra KKP 2020–2024. Tingkat capaian 100% selama lima tahun berturut-turut mencerminkan komitmen institusi dalam menjalankan fungsi tridharma perguruan tinggi, khususnya dalam mendampingi dan memberdayakan masyarakat pelaku utama. Meskipun jumlah kegiatan tetap, konsistensi ini menjadi indikator keberlanjutan program dan potensi dampak sosial yang stabil.

Faktor pendukung utama keberhasilan IKU Pengabdian kepada masyarakat adalah komitmen pimpinan dalam menjadikan PkM sebagai pilar utama tridharma. Penetapan kegiatan pengabdian sebagai program prioritas akademik dan sosial kampus. Dukungan kebijakan melalui Renstra, Rencana Kinerja Tahunan, dan SAKIP Politeknik KP Dumai. Fasilitasi

koordinasi lintas unit untuk memastikan keberlanjutan program PkM. Dukungan kualitas SDM pelaksana PkM dimana Dosen memiliki kompetensi teknis bidang pengolahan hasil perikanan, perikanan tangkap dan permesinan kapal. Taruna/i dilibatkan aktif dalam PkM sebagai bagian dari pembelajaran berbasis proyek (*Project-Based Learning*). Peningkatan kapasitas dosen melalui pelatihan transfer teknologi, penyusunan modul pelatihan masyarakat, dan pendekatan partisipatif.

Kolaborasi dan Kemitraan dengan Masyarakat serta Pemangku Kepentingan seperti Kerja sama dengan Dinas Kelautan dan Perikanan, BPPSDMKP, Pemerintah Daerah, kelompok nelayan, UMKM, dan lainnya. Kegiatan PkM dilakukan secara kolaboratif: pelatihan, penyuluhan, dan pendampingan kewirausahaan masyarakat KP. Faktor pendukung lainnya seperti Integrasi PkM dengan Hasil Penelitian, Pengabdian kepada masyarakat dan Kajian Akademik, Pengabdian dilaksanakan dengan mengadopsi hasil penelitian dosen dan mahasiswa.

Pagu anggaran yang terdapat pada IKU 9 ini ditetapkan sebesar Rp. 4,900,000,- dari Pengabdian Kepada Masyarakat. Realisasi anggaran pada IKU 9 pada Triwulan IV adalah Rp. 4,899,035,-. Pada tahap ini anggaran terserap 99,98 % dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan pada 1 kelompok masyarakat. Program dan kegiatan yang dilaksanakan meliputi pelatihan teknis pengelolaan mangrove seperti pembibitan, penanaman, pemeliharaan, dan monitoring, serta pelatihan pengolahan hasil perikanan berbasis sumber daya lokal oleh para istri nelayan. Hasilnya tidak hanya berdampak pada pelestarian lingkungan pesisir, tetapi juga pada peningkatan pendapatan rumah tangga melalui diversifikasi usaha dan penguatan ekonomi keluarga nelayan. Dengan pendekatan yang efisien dan berorientasi pada dampak nyata, Politeknik KP Dumai berhasil menunjukkan bahwa keterbatasan anggaran bukanlah hambatan untuk mencapai kinerja pengabdian yang berkualitas dan berkelanjutan.

Tabel 25 Perbandingan dan benchmarking capaian IKU 9 dengan satker lingkup Pusat Pendidikan

No	Satuan Kerja	Triwulan IV 2025 (berdasarkan target PK Revisi 4 Desember 2025)		
		Target	Capaian	%
1	Politeknik AUP	1	-	0,00%
2	Politeknik KP Sidoarjo	1	2	200,00%
3	Politeknik KP Bitung		-	-
4	Politeknik KP Sorong		-	-
5	Politeknik KP Karawang		-	-
6	Politeknik KP Kupang		-	-
7	Politeknik KP Bone		-	-
8	Politeknik KP Dumai	1	1	100,00%

9	Politeknik KP Pangandaran		-	-
10	Politeknik KP Jembrana		-	-
11	AK KP Wakatobi		-	-
12	Pusat Pendidikan KP		-	-
Total		3	3	100,00%

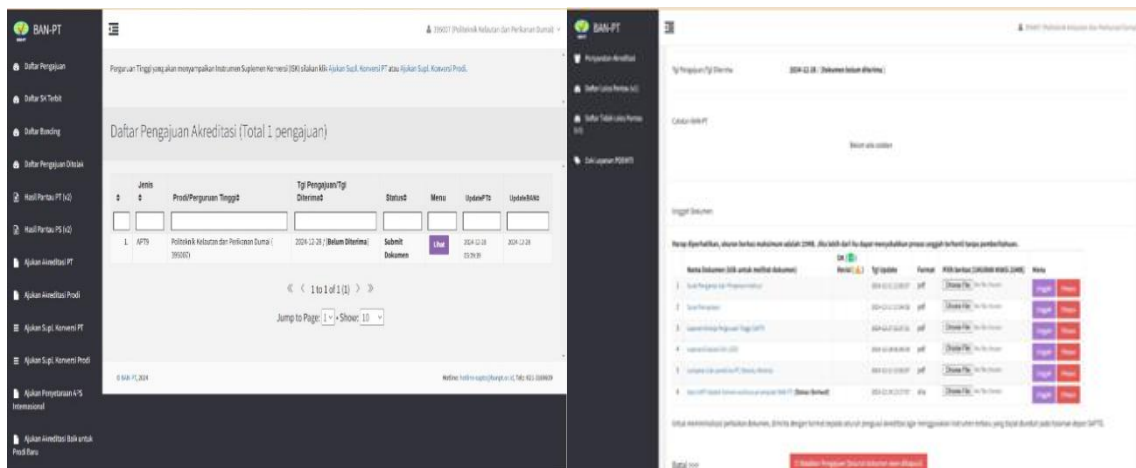
Berdasarkan pada Tabel 25 menunjukkan bahwa posisi IKU Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik KP Dumai memiliki capaian 1 Kelompok Masyarakat (100%) dari target 1 Kelompok Masyarakat. Beberapa satuan kerja Politeknik KP Di bawah Pusat Pendidikan KP tidak memiliki target capaian pada IKU ini dikarenakan kegiatan pengabdian pada satker tersebut dilaksanakan berasal dari dana Kerjasama.

IKU 10 : Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik KP Dumai (Lembaga)

Merupakan akreditasi adalah kegiatan penilaian untuk menentukan kelayakan Program Studi dan satuan pendidikan

- Akreditasi Program Studi adalah kegiatan penilaian untuk menentukan kelayakan Program Studi.
- Akreditasi satuan pendidikan adalah kegiatan penilaian untuk menentukan kelayakan satuan pendidikan.
- Akreditasi pada Pendidikan KP merupakan dampak mutu pendidikan KP yang terstandard, sehingga nilai mutu lembaga pendidikan dapat menjadi cerminan budaya mutu pada satuan pendidikan KP terselenggara dengan baik.
- Tahapan proses Akreditasi meliputi:
 - a. Evaluasi data dan informasi terkait mutu penyelenggaraan satuan pendidikan atau Program Studi;
 - b. Penetapan peringkat Akreditasi berdasarkan hasil evaluasi; dan
 - c. Pemantauan pemenuhan syarat peringkat Akreditasi.

Capaian IKU 10 sudah dapat diukur pada tahun 2025 dengan target sebesar 1 lembaga dan capaian sebesar 1 lembaga. Kegiatan reakreditasi perguruan tinggi pada IKU ini telah melalui tahapan upload ke Aplikasi SAPTO (BAN-PT) (Gambar 5) dan kegiatan asesmen lapang akreditasi perguruan tinggi telah dilaksanakan sesuai dengan surat tugas nomor 664 / BAN-PT / SPT-AK / A / 2025 dan hasil akreditasi telah terbit pada aplikasi Ban-PT dengan akreditasi Politeknik KP Dumai berpredikat Unggul. Meskipun sertifikat dan SK akreditasi terbaru masih dalam proses penerbitan, capaian ini sudah dapat diukur dan dinyatakan berhasil.



Gambar 5 Bukti Upload Dokumen dan hasil Akreditasi PT Pada Aplikasi SAPTO (BAN-PT)

Pagu anggaran yang terdapat pada IKU 10 ini ditetapkan sebesar Rp. 14,400,000,- dari akun Akreditasi Lembaga Pendidikan Kelautan dan Perikanan. Realisasi anggaran pada IKU 10 pada Triwulan IV sebesar Rp. 14,380,000,- (99,86%).

Tabel 26 Perbandingan IKU 10 dengan capaian tahun sebelumnya dan Reviu Renstra

IKU 10 : Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik KP Dumai (Lembaga)									
Realisasi				2025				Reviu Renstra KKP 2020 – 2024 (Permen KP 57/2020)	
2021	2022	2023	2024	Target 2025	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target 2025
	-	-	-	1	1	100	-	1	100

Capaian IKU 10 Politeknik KP Dumai yang mengukur kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi menunjukkan hasil terealisasi 1 lembaga pada tahun 2025. Selama periode 2021 hingga 2024, tidak terdapat data realisasi, dikarenakan IKU ini termasuk IKU baru dengan satuan Lembaga. Sementara di tahun sebelumnya menggunakan persentase nilai mutu Politeknik KP Dumai sesuai Badan Akreditasi Nasional dalam penilaian sebagai target. Sehingga realisasi tidak dapat dibandingkan dengan IKU di tahun sebelumnya.

Faktor pendukung utama keberhasilan capaian IKU 10 ini adalah kesiapan dokumen kelembagaan yang lengkap dan sesuai standar, komitmen pimpinan dan tim akreditasi dalam mempersiapkan seluruh tahapan reakreditasi, serta koordinasi yang baik antara institusi dan

asesor BAN-PT. Dukungan dari seluruh sivitas akademika dalam menjaga mutu tata kelola, proses pembelajaran, dan luaran institusi juga menjadi elemen penting dalam pencapaian predikat unggul. Di sisi lain, tantangan yang dihadapi meliputi keterbatasan waktu dalam penyusunan dokumen dan proses verifikasi, serta lamanya proses penerbitan sertifikat dan SK resmi dari BAN-PT.

Program dan kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung capaian ini antara lain adalah pembentukan tim reakreditasi institusi, pelatihan penyusunan dokumen akreditasi, audit mutu internal, serta simulasi asesmen lapang. Selain itu, peningkatan kualitas layanan akademik, penguatan sistem penjaminan mutu internal, dan dokumentasi capaian kinerja institusi secara digital turut memperkuat posisi Politeknik KP Dumai dalam proses reakreditasi. Dengan pendekatan yang terstruktur dan berbasis mutu, institusi berhasil menunjukkan komitmen terhadap peningkatan kualitas pendidikan tinggi kelautan dan perikanan secara berkelanjutan.

Tabel 27 Perbandingan dan benchmarking capaian IKU 10 dengan satker lingkup Pusat Pendidikan

No	Satuan Kerja	Triwulan IV 2025 (berdasarkan target PK Revisi 4 Desember 2025)		
		Target	Capaian	%
1	Politeknik AUP	1	2	200,00%
2	Politeknik KP Sidoarjo	1	1	100,00%
3	Politeknik KP Bitung	1	1	100,00%
4	Politeknik KP Sorong	1	4	400,00%
5	Politeknik KP Karawang	1	3	300,00%
6	Politeknik KP Kupang		-	-
7	Politeknik KP Bone		-	-
8	Politeknik KP Dumai	1	1	100,00%
9	Politeknik KP Pangandaran	1	1	100,00%
10	Politeknik KP Jembrana	1	3	300,00%
11	AK KP Wakatobi	1	-	0,00%
12	SUPM Ladong		-	-
13	SUPM Pariaman		-	-
14	SUPM Kotaagung		-	-
15	SUPM Tegal		-	-
16	SUPM Waiheru	1	1	100,00%
	Total	10	17	170,00%

Berdasarkan pada Tabel 26 menunjukkan capaian IKU Kelembagaan Publik Pendidikan Kelautan dan Perikanan yang Terakreditasi pada Politeknik KP Dumai menunjukkan hasil **100%**, sesuai target yang ditetapkan untuk tahun 2025. Jika dibandingkan dengan satuan kerja lain di lingkup Pusat Pendidikan, capaian ini berada pada level standar optimal, setara dengan Politeknik KP Sidoarjo, Bitung, Pangandaran, dan SUPM Waiheru yang juga mencapai **100%**. Namun, beberapa satker seperti Politeknik KP Sorong, Karawang, dan Jembrana bahkan

melampaui target dengan capaian **300–400%**, menunjukkan adanya pengembangan kelembagaan lebih dari satu unit terakreditasi.

IKU 11 : Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kelautan dan Perikanan Politeknik KP Dumai yang Meningkatkan Kompetensinya (Orang)

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah tenaga pendidik yang mendapatkan sertifikasi profesi dan/atau yang ditingkatkan kompetensinya melalui kegiatan pelatihan teknis sesuai program studi/keahlian untuk mendukung proses pembelajaran. Tenaga Pendidik adalah dosen/guru dan tenaga pendukung pendidikan seperti laboran, teknisi tambak, teknisi *hatchery*, dll yang mendukung proses pembelajaran. Data capaian IKU Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kelautan dan Perikanan Politeknik KP Dumai yang Meningkatkan Kompetensinya diperoleh sebanyak 2 orang dari total target yang ditetapkan di tahun 2025 adalah sebesar 1 orang dengan rincian data dukung sebagai berikut :

Tabel 28 Matrik Tenaga Pendidik Kelautan dan Perikanan Politeknik KP Dumai yang Tersertifikasi

No	Nama	Unit Kerja	Program Studi / Keahlian	Jabatan	Kegiatan Sertifikasi/ Pelatihan	Link Data Dukung
1	Iya Purnama Sari, S.Pi.,M.Si	Politeknik KP Dumai	Perikanan Tangkap (PTK)	Dosen Lektor	Sertifikasi Pendidik (Serdos)	https://bit.ly/IyaPurnamaSari
2	Suci Asrina Ikhsan, S.Pi.,M.Si	Politeknik KP Dumai	Perikanan Tangkap (PTK)	Dosen Lektor	Sertifikasi Pendidik (Serdos)	https://bit.ly/Suciasrinaikhsan

Capaian kinerja Politeknik KP Dumai dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan pada Triwulan IV Tahun 2025 menunjukkan hasil yang sangat baik, dengan dua orang dosen berhasil mengikuti kegiatan sertifikasi pendidik (Serdos), melampaui target tahunan yang ditetapkan sebesar satu orang. Faktor pendukung utama capaian ini adalah semangat dan inisiatif individu dosen dalam mengikuti proses sertifikasi secara mandiri, serta dukungan institusi dalam bentuk fasilitasi administratif dan pendampingan teknis selama proses pengajuan dan pelaksanaan Serdos. Selain itu, keberadaan sistem digital seperti aplikasi SAPTO dari Kemendikbudristek turut mempermudah proses pengajuan sertifikasi secara efisien dan transparan. Di sisi lain, faktor penghambat yang dihadapi adalah keterbatasan dana untuk pelatihan pendukung dan pengembangan kompetensi lainnya, yang berpotensi membatasi jumlah peserta di masa mendatang.

Tabel 29 Perbandingan IKU 11 dengan capaian tahun sebelumnya dan Reviu Renstra

IKU 11 : Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kelautan dan Perikanan Politeknik KP Dumai yang Meningkatkan Kompetensinya (Orang)									
Realisasi				2025				Reviu Renstra KKP 2020 – 2024 (Permen KP 57/2020)	
2021	2022	2023	2024	Target 2025	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target 2025
-	-	-	-	1	2	200	-	1	200

IKU 11 Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kelautan dan Perikanan Politeknik KP Dumai yang Meningkatkan Kompetensinya dalam lima tahun terakhir merupakan IKU baru yang menunjukkan perkembangan signifikan pada tahun 2025. Pada tahun 2025, dua orang berhasil mengikuti dan menyelesaikan kegiatan sertifikasi pendidik (Serdos), melampaui target satu orang, sehingga menghasilkan tingkat capaian sebesar 200%. Keberhasilan ini mencerminkan langkah konkret institusi dalam mendorong profesionalisme dan pengakuan formal terhadap kompetensi dosen, sekaligus memperkuat kualitas sumber daya manusia pendidikan vokasi kelautan dan perikanan secara berkelanjutan.

Faktor pendukung keberhasilan IKU Keberhasilan “Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kelautan dan Perikanan Politeknik KP Dumai yang Meningkatkan Kompetensinya “ didukung oleh:

- Komitmen pimpinan terhadap sertifikasi tenaga pendidik,
- Kompetensi dan kesiapan dosen/instruktur,
- Dukungan LSP dan skema sertifikasi resmi,
- Program pelatihan dan peningkatan kapasitas berkelanjutan,
- Fasilitas laboratorium dan TUK yang memadai,
- Kolaborasi dengan dunia industri dan mitra kerja,
- Sistem tata kelola dan monitoring kinerja serta memanfaatkan teknologi digital dengan mengikutsertakan dan mengajak pegawai mengikuti pelatihan di E-milea,

Pagu anggaran yang terdapat pada IKU 11 ini ditetapkan sebesar Rp. 6,421,883,000,- dari akun Pembayaran Gaji dan Tunjangan. Realisasi anggaran pada IKU 11 pada Triwulan IV sebesar Rp. 6,406,833,764,- (99,77%).

Tabel 30 Perbandingan dan benchmarking capaian IKU 11 dengan satker lingkup Pusat Pendidikan

No	Satuan Kerja	Triwulan IV 2025 (berdasarkan target PK Revisi 4 Desember 2025)		
		Target	Capaian	%
1	Politeknik AUP		-	-
2	Politeknik KP Sidoarjo	35	38	108,57%
3	Politeknik KP Bitung		-	-
4	Politeknik KP Sorong		-	-
5	Politeknik KP Karawang	1	2	200,00%
6	Politeknik KP Kupang		-	-
7	Politeknik KP Bone		-	-

8	Politeknik KP Dumai	1	2	200,00%
9	Politeknik KP Pangandaran		-	-
10	Politeknik KP Jembrana		-	-
11	AK KP Wakatobi	3	5	166,67%
12	SUPM Ladong		-	-
13	SUPM Pariaman		-	-
14	SUPM Kotaagung		-	-
15	SUPM Tegal	1	2	200,00%
16	SUPM Waiheru	2	3	150,00%
	Total	43	52	120,93%

Apabila dibandingkan dengan satuan kerja lain di lingkup Pusat Pendidikan KKP, capaian ini berada pada kategori memenuhi target dan melampaui, setara atau lebih baik dari beberapa satker yang hanya mencapai target minimum. Beberapa satker lain seperti Politeknik KP Karawang dan SUPM Tegal juga menunjukkan capaian 200%, sementara sebagian besar lainnya belum mencatat capaian atau tidak memiliki target pada periode tersebut. Benchmarking terhadap capaian ini menunjukkan bahwa Politeknik KP Dumai telah menjalankan strategi peningkatan kompetensi SDM secara efektif, meskipun dengan keterbatasan anggaran.

2. Sasaran Kegiatan 2 : Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan

IKU 12 : Unit Kerja Politeknik KP Dumai yang dibangun berpredikat WBK/WBBM (unit kerja).

WBK adalah sebutan atau predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi syarat indikator hasil WBK dan memperoleh hasil penilaian indikator proses minimal 75 pada Zona Integritas (ZI) yang telah memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari BPK atas laporan keuangannya

- Nilai diperoleh dari hasil penilaian Tim Penilai Nasional dari Kementerian PAN dan RB sampai dengan tahun 2020
- Apabila Tim Penilai Nasional (TPN) tidak melakukan penilaian terhadap seluruh unit kerja yang diusulkan KKP, maka tim penilai internal KKP dapat melakukan penilaian terhadap unit kerja yang tidak dinilai TPN sesuai dengan pedoman yang ada dan mengacu pada pedoman dari Kementerian PAN dan RB

Formula Pengukuran

- Tim pembina/pendamping BPPSDM yang terdiri dari unsur Sekretariat, dan Pusat Pendidikan KP, melakukan pembinaan/pendampingan kepada satker yang ditunjuk sebagai calon menuju WBK, untuk penyiapan dokumen dalam memenuhi delapan indikator hasil dan dua puluh indikator proses.

- Tim pembina/pendamping BPPSDM, melakukan penilaian mandiri berdasarkan dokumen yang tersedia, mengacu pedoman dari Kementerian PAN dan RB, yaitu memenuhi syarat indikator hasil WBK.

IKU ini merupakan IKU yang diukur pada akhir tahun karena merupakan IKU Tahunan, pada Triwulan IV, IKU ini sedang dalam proses dan sudah tahap *entry meeting* dan monitoring dengan Itjen dengan pendampingan sementara dengan nilai yang disajikan pada tabel berikut. Berdasarkan nota dinas nomor 36/BPPSDM.1/TU.210/I/2026 terkait Hasil Evaluasi Pembangunan Zona Integritas di Lingkungan BPPSDM Tahun 2025 menunjukkan bahwa seluruh area sudah memenuhi syarat nilai minimal dengan nilai total sebesar 93,02.

No	Unit Pelaksana Teknis	Tim Penilai Internal BPPSDM KP	Keterangan
1.	Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan	82,12	Memenuhi syarat minimal
2.	Politeknik KP Dumai	93,02	Memenuhi syarat minimal
3.	Politeknik KP Kupang	43,88	Belum memenuhi syarat minimal
4.	Politeknik KP Bone	54,10	Belum memenuhi syarat minimal
5.	Politeknik KP Sorong	48,49	Belum memenuhi syarat minimal

Gambar 6 Hasil Evaluasi Pembangunan Zona Integritas di Lingkungan BPPSDM Tahun 2025

Capaian IKU Unit Kerja Politeknik KP Dumai yang dibangun berpredikat WBK/WBBM pada tahun 2025 menunjukkan hasil memenuhi syarat minimal yaitu satu unit kerja berhasil memenuhi syarat minimal untuk diusulkan sebagai Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK). Jika dibandingkan dengan satker lain di lingkup Pusat Pendidikan KKP, capaian ini termasuk dalam kategori terbaik, karena hanya dua UPT yang memenuhi syarat minimal, yakni Politeknik KP Dumai dan Pusat Pelatihan KP, sementara tiga lainnya Politeknik KP Kupang, Bone, dan Sorong belum memenuhi ambang batas.

Tabel 31 Perbandingan IKU 12 dengan capaian tahun sebelumnya dan Renstra

IKU 12- Unit Kerja Politeknik KP Dumai yang dibangun berpredikat WBK/WBBM (unit kerja).									
Realisasi				2025				Reviu Renstra KKP 2020 – 2024 (Permen KP 57/2020)	
2021	2022	2023	2024	Target 2025	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target 202
-	-	-	-	1	1	100	0	1	100

Dalam lima tahun terakhir, Indikator Kinerja Utama (IKU) 12 Unit Kerja Politeknik KP Dumai yang dibangun berpredikat WBK/WBBM (unit kerja) tahun 2025 adalah IKU baru yang menunjukkan hasil yang signifikan. Periode 2021–2024 belum ada realisasi atau target untuk IKU 12 sehingga capaian tahun ini tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2025 dengan capaian 100% terhadap target, Politeknik KP Dumai

berhasil memenuhi persyaratan minimal dengan hasil evaluasi yang sangat baik. Capaian ini mencerminkan Politeknik KP Dumai sebagai institusi yang berorientasi pada reformasi birokrasi dan peningkatan kualitas layanan publik. Pagu anggaran yang terdapat pada IKU 12 ini ditetapkan sebesar Rp. 2,900,000,- dari anggaran layanan umum. Realisasi anggaran pada IKU 13 pada Triwulan IV sebesar Rp. 2.900.000,- yakni sebesar 100 %.

Tabel 32 Perbandingan dan benchmarking capaian IKU 12 dengan satker lingkup Pusat Pendidikan

No	Satuan Kerja	Triwulan IV 2025 (tidak ada perubahan target antara PK 26 Juni dan 4 Des 2025)		
		Target	Capaian	%
1	Politeknik KP Sorong	1	1	100,00%
2	Politeknik KP Kupang	1	1	100,00%
3	Politeknik KP Bone	1	1	100,00%
4	Politeknik KP Dumai	1	1	100,00%
	Total	4	4	100,00%

Capaian IKU Unit Kerja Politeknik KP Dumai yang dibangun berpredikat WBK/WBBM pada tahun 2025 menunjukkan hasil **100%**, yaitu satu unit kerja berhasil memenuhi syarat minimal untuk diusulkan sebagai Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK). Jika dibandingkan dengan satker lain di lingkup Pusat Pendidikan KP, capaian ini berada dalam kelompok unggul dan konsisten, karena seluruh satker yang ditetapkan mencapai target masing-masing sebesar 1 unit kerja dengan capaian 1, atau 100%.

IKU 13: Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Dumai (%)

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang terbit pada periode Triwulan IV Tahun 2024 s.d. Triwulan IV Tahun 2025 yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS) oleh Politeknik KP Dumai. Dengan formula pengukuran sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah rekomendasi Itjen yang telah tuntas ditindaklanjuti}}{\text{Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen}} \times 100\%$$

Analisa Capaian IKU berdasarkan surat nomor B.94/BPPSDM.1/RC.610/I/2026 diperoleh capaian IKU “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Unit Eselon I Lingkup KKP” Tahun 2025 Politeknik KP Dumai. sebesar 100% (117,65%) melebihi dari target yang ditetapkan sebesar 85%. Pagu anggaran yang terdapat pada IKU 14 ini ditetapkan sebesar Rp. 1,063,160,000,- dari Kebutuhan Sehari-hari Perkantoran. Realisasi anggaran pada IKU 13 pada Triwulan IV sebesar Rp. 1,062,157,811 (99,91%).

Tabel 33 Perbandingan IKU 13 dengan capaian tahun sebelumnya dan Renstra

IKU 13- Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Dumai (%)									
Realisasi				2025				Reviu Renstra KKP 2020 – 2024 (Permen KP 57/2020)	
2021	2022	2023	2024	Target 2025	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target 2025
100	100	100	100	85	100	117,65	0,00	85	117,65

Selama lima tahun terakhir (2021–2025), capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) 19, yaitu persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja di Politeknik KP Dumai, menunjukkan konsistensi yang sangat tinggi dengan realisasi sebesar 100% setiap tahunnya. Hal ini mencerminkan komitmen institusi dalam menindaklanjuti hasil audit secara maksimal dan menjadikannya sebagai dasar perbaikan kinerja. Pada tahun 2025, capaian tersebut bahkan melampaui target yang ditetapkan dalam Renstra, yaitu 85%, dengan tingkat pencapaian mencapai 117,65%. Tidak terdapat kenaikan dari tahun sebelumnya karena capaian sudah berada di angka maksimal, namun stabilitas ini justru menunjukkan efektivitas sistem pengawasan dan implementasi rekomendasi yang berkelanjutan.

Faktor pendukung keberhasilan

- (1) Komitmen Pimpinan dan Manajemen Puncak, Direktur Politeknik KP Dumai menunjukkan komitmen kuat terhadap tata kelola dan perbaikan berkelanjutan. Setiap hasil pengawasan diperlakukan sebagai bahan evaluasi strategis, bukan sekadar kewajiban administratif. Adanya arahan langsung dari Direktur melalui memo, apel ataupun rapat, selain itu mendorong tim kerja untuk segera menindaklanjuti rekomendasi auditor internal maupun eksternal.
- (2) Sistem Monitoring dan Evaluasi yang Efektif. Tersedianya Project Tracker Dashboard atau sistem pelacakan tindak lanjut rekomendasi, yang memastikan setiap rekomendasi dapat dipantau statusnya (open, in progress, closed). Monitoring dilakukan secara periodik dan terintegrasi dengan laporan kinerja unit kerja. Adanya PIC (*person in charge*) yang jelas pada setiap rekomendasi sehingga tanggung jawab tindak lanjut terukur.
- (3) Koordinasi dan Kolaborasi yang Baik antar Unit, Unit-unit terkait (keuangan, akademik, umum, perencanaan, SDM, dan SPI) memiliki sinergi yang baik dalam menindaklanjuti temuan. Forum koordinasi rutin antarbagian mendukung penyelesaian cepat dan terarah terhadap rekomendasi pengawasan. Pola komunikasi yang terbuka antara auditor, auditee, dan manajemen mempercepat klarifikasi dan penyelesaian masalah.
- (4) Dukungan Sistem Tata Kelola dan Reformasi Birokrasi. Pelaksanaan Zona Integritas menuju WBK/WBBM mendorong setiap unit untuk segera memperbaiki proses kerja sesuai rekomendasi. Penerapan manajemen risiko dan pengendalian intern pemerintah (SPIP) memperkuat komitmen terhadap tindak lanjut rekomendasi. Rekomendasi

pengawasan dimanfaatkan untuk penyusunan kebijakan internal, SOP baru, dan revisi dokumen mutu.

Program/Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung capaian kinerja.

- (1) Pelaksanaan Audit Internal oleh Satuan Pengawasan Internal (SPI). Audit mencakup aspek keuangan, akademik, dan tata kelola administrasi. Hasil audit menghasilkan rekomendasi perbaikan yang ditindaklanjuti secara cepat oleh unit terkait.
- (2) Rapat Tindak Lanjut Hasil Pengawasan (TLHP) secara Berkala. Diselenggarakan minimal setiap triwulan untuk mengevaluasi progres tindak lanjut temuan.
- (3) Melibatkan pimpinan unit, SPI, bagian keuangan, dan bagian perencanaan.

Memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan tindak lanjut hasil pengawasan.

- (1) Penyusunan dan Revisi Standar Operasional Prosedur (SOP)
- (2) Menindaklanjuti rekomendasi dengan memperbaiki SOP di bidang pengadaan, keuangan, pelayanan akademik, dan arsip dokumen.
- (3) Hasil revisi diverifikasi dan disahkan oleh manajemen untuk menjadi acuan baru.

Workshop dan Sosialisasi Penguatan SPIP (Sistem Pengendalian Intern Pemerintah)

- (1) Dilakukan untuk meningkatkan kesadaran pegawai tentang pentingnya pengawasan dan tindak lanjut rekomendasi.
- (2) Melibatkan narasumber dari Inspektorat Jenderal KKP serta mengikuti pelatihan microlearning tentang integritas dan pengawasan pada E-Milea
- (3) Pembinaan dan Evaluasi Reformasi Birokrasi serta Pembangunan Zona Integritas
- (4) Kegiatan ini mendorong perbaikan tata kelola dan pelayanan publik sesuai rekomendasi pengawasan. Terkait langsung dengan perbaikan dokumen eviden WBK/WBBM dan penyempurnaan area perubahan.

Perbandingan capaian dan benchmarking dengan satuan kerja Pendidikan dibawah BPPSDMKP dapat ditunjukkan pada Tabel 34.

Tabel 34 Perbandingan capaian dan benchmarking dengan satuan kerja Pendidikan dibawah lingkup BPPSDMKP IKU 13.

No	Satuan Kerja	Triwulan IV 2025 (tidak ada perubahan target antara PK 26 Juni dan 4 Des 2025)		
		Target	Capaian	%
1	Politeknik AUP	85	92,86	109,25
2	Politeknik KP Sidoarjo	85	100,00	117,65
3	Politeknik KP Bitung	85	100,00	117,65
4	Politeknik KP Sorong	85	100,00	117,65
5	Politeknik KP Karawang	85	100,00	117,65

6	Politeknik KP Kupang	85	100,00	117,65
7	Politeknik KP Bone	85	100,00	117,65
8	Politeknik KP Dumai	85	100,00	117,65
9	Politeknik KP Pangandaran	85	100,00	117,65
10	Politeknik KP Jembrana	85	100,00	117,65
11	AK KP Wakatobi	85	100,00	117,65
12	SUPM Ladong	85	100,00	117,65
13	SUPM Pariaman	85	85,00	100,00
14	SUPM Kotaagung	85	100,00	117,65
15	SUPM Tegal	85	100,00	117,65
16	SUPM Waiheru	85	100,00	117,65
17	SUPM Pontianak	85	85,00	100,00
18	SUPM Sorong	85	85,00	100,00
19	Pusat Pendidikan KP	85	92,31	108,60

Capaian IKU Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Dumai pada tahun 2025 mencapai 100%, melampaui target nasional sebesar 85%. Satker lain seperti Politeknik KP Bone, Karawang, dan Pangandaran juga mencapai 100%. Capaian ini menunjukkan bahwa seluruh rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS) dan tepat waktu oleh institusi.

IKU 14: Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Dumai (Nilai)

Merupakan IKU Penilaian Mandiri SAKIP Pusat Pendidikan KP dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi kinerja (25%). Penilaian Mandiri SAKIP Unit kerja merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP yang ada di Unit kerja.

Formula pengukuran penilaian mandiri SAKIP adalah nilai yang dikeluarkan dari hasil penilaian mandiri Inspektorat Mitra dari Unit Eselon I. Kategori nilai Penilaian Mandiri SAKIP yaitu:

Kategori	Nilai	Predikat
AA	>90 – 100	Sangat Memuaskan
A	>80 – 90	Memuaskan
BB	>70 – 80	Sangat Baik
B	>60 – 70	Baik
CC	>50-60	Cukup
C	>30 – 50	Kurang
D	0 – 30	Sangat Kurang

Gambar 7 Kategori penilaian Penilaian Mandiri (PM) SAKIP

Capaian kinerja Politeknik KP Dumai dalam pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Level 3 pada tahun 2025 menunjukkan hasil yang sangat baik. Berdasarkan surat dinas nomor B.4486/BRSDM.1/RC.510/VII/2025 tanggal 7 Juli 2025, nilai Penilaian Mandiri (PM) SAKIP yang diperoleh adalah sebesar 82,15, melampaui target yang ditetapkan sebesar 81. Capaian ini menegaskan bahwa institusi telah berhasil menerapkan prinsip akuntabilitas kinerja secara konsisten dalam perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan evaluasi program kerja.

Tabel 35 Perbandingan IKU 15 dengan capaian tahun sebelumnya dan Renstra

IKU 15- Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Dumai (Nilai)									
Realisasi				2025				Reviu Renstra KKP 2020 – 2024 (Permen KP 57/2020)	
2021	2022	2023	2024	Target 2025	Realisasi	% Capaian	% Penurunan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target 2025
-	79,50	82,25	84,50	81	82,15	101,42	2,78	81	101,42

Selama periode lima tahun terakhir, capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) 15 nilai evaluasi mandiri SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) di Politeknik KP Dumai menunjukkan tren peningkatan yang positif, meskipun di tahun terakhir mengalami sedikit penurunan. Dimulai dari tahun 2022 dengan nilai 79,50, kemudian meningkat menjadi 82,25 pada tahun 2023 dan mencapai puncaknya di angka 84,50 pada tahun 2024. Namun, pada tahun 2025, nilai SAKIP menurun menjadi 82,15, mengalami penurunan sebesar 2,78 poin dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun demikian, capaian tahun 2025 tetap melampaui target Renstra yang ditetapkan sebesar 81, dengan tingkat pencapaian mencapai 101,42%. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, Politeknik KP Dumai telah berhasil menjaga akuntabilitas kinerja instansi secara konsisten dan memenuhi standar yang ditetapkan, meskipun perlu evaluasi lebih lanjut terhadap faktor-faktor yang menyebabkan penurunan nilai di tahun terakhir.

Pagu anggaran yang terdapat pada IKU 14 ini ditetapkan sebesar Rp. 347,808,000, dari Langganan Daya dan Jasa. Realisasi anggaran pada IKU 14 pada Triwulan IV sebesar Rp. 347,672,402,- yakni sebesar 99,96 % .

Tabel 36 Perbandingan dan benchmarking capaian IKU 14 dengan satker lingkup Pusat Pendidikan

No	Satuan Kerja	Triwulan IV 2025 (tidak ada perubahan target antara PK 26 Juni dan 4 Des 2025)		
		Target	Capaian	%
1	Politeknik AUP	81	83,95	103,64%
2	Politeknik KP Sidoarjo	81	83,60	103,21%
3	Politeknik KP Bitung	81	81,85	101,05%
4	Politeknik KP Sorong	81	82,25	101,54%
5	Politeknik KP Karawang	81	82,80	102,22%
6	Politeknik KP Kupang	81	81,85	101,05%
7	Politeknik KP Bone	81	81,35	100,43%
8	Politeknik KP Dumai	81	82,15	101,42%
9	Politeknik KP Pangandaran	81	82,75	102,16%
10	Politeknik KP Jember	81	84,70	104,57%
11	AK KP Wakatobi	81	82,30	101,60%
12	SUPM Ladang	81	81,35	100,43%
13	SUPM Pariaman	81	81,35	100,43%
14	SUPM Kotaagung	81	81,05	100,06%
15	SUPM Tegal	81	81,35	100,43%
16	SUPM Waiheru	81	81,80	100,99%
17	SUPM Pontianak	80	81,35	101,69%
18	SUPM Sorong	80	80,60	100,75%
19	Pusat Pendidikan KP	82	82,75	100,91%

Jika dibandingkan dengan satuan kerja lain di lingkup Pusat Pendidikan KP, capaian ini berada dalam kategori stabil dan kompetitif, setara dengan mayoritas satker lain yang juga memperoleh predikat A dengan nilai berkisar antara 81,05 hingga 84,70. Secara benchmarking, Politeknik KP Dumai menempati posisi di atas rata-rata minimal, menunjukkan konsistensi dalam penerapan sistem akuntabilitas kinerja berbasis perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan evaluasi. Faktor pendukung keberhasilan IKU PM SAKIP adalah :

1. Komitmen Pimpinan dan Dukungan Manajemen

Pimpinan satuan kerja menunjukkan komitmen kuat terhadap implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) melalui arahan, pengawasan, dan monitoring berkala.

- Adanya dukungan manajemen teknis dan administratif dalam penyusunan dokumen perencanaan, pelaporan, serta tindak lanjut evaluasi.
- Pembentukan tim SAKIP internal yang aktif melakukan koordinasi lintas unit.

2. Kualitas Perencanaan Kinerja

- Dokumen Renstra, PK (Perjanjian Kinerja), dan Rencana Aksi Kinerja (RAK) disusun dengan baik, selaras antara sasaran strategis, indikator kinerja, dan program kegiatan.
- Target kinerja ditetapkan secara SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time-bound*) dan berbasis hasil (*outcome oriented*).
- Sinkronisasi dokumen perencanaan dengan Rencana Strategis KKP dan arah kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Vokasi.

3. Sistem Monitoring dan Evaluasi yang Efektif

- Tersedianya mekanisme monitoring capaian kinerja secara triwulanan yang melibatkan seluruh unit.
- Adanya analisis capaian dan kendala sebagai dasar tindak lanjut perbaikan program.
- Pemanfaatan *dashboard kinerja* dan aplikasi e-SAKIP untuk pelaporan yang lebih terintegrasi dan akurat.

4. Kompetensi dan Peran Aktif SDM

- SDM yang memahami konsep akuntabilitas kinerja, cascading IKU, dan penyusunan eviden SAKIP.
- Terselenggaranya pelatihan, bimbingan teknis, dan coaching clinic SAKIP bagi pegawai terkait.
- Kolaborasi antarunit dalam menyiapkan dokumen eviden dan laporan kinerja tahunan.

5. Inovasi dan Penguatan Budaya Kinerja

- Adanya inovasi pelayanan dan tata kelola yang berorientasi pada hasil (*result-based management*).
- Penguatan budaya kerja berorientasi kinerja (*performance mindset*) di lingkungan pegawai.
- Program reformasi birokrasi internal yang selaras dengan peningkatan nilai SAKIP.

6. Dukungan Sistem dan Teknologi Informasi

- Penggunaan aplikasi manajemen kinerja dan keuangan untuk mendukung transparansi dan akuntabilitas pelaporan.
- Tersedianya database kinerja yang terdokumentasi dengan baik sebagai eviden penilaian.
- Integrasi data kinerja dengan Sistem Informasi Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).

7. Pembinaan dan Evaluasi dari Kementerian

- Pendampingan rutin dari Inspektorat Jenderal KKP dan Direktorat Politeknik KP terkait penerapan SAKIP.
- Umpan balik (*feedback*) dari hasil penilaian sebelumnya dimanfaatkan untuk perbaikan berkelanjutan.
- Partisipasi aktif dalam forum evaluasi kinerja nasional dan kegiatan benchmarking dengan satker berprestasi.

Program pendukung yang dilakukan guna mencapai IKU PM SAKIP adalah :

1. Program Penguatan Perencanaan dan Pengukuran Kinerja
 - Penyusunan dan penyelarasan dokumen perencanaan kinerja (Renstra, PK, dan Rencana Aksi) dengan sasaran strategis KKP
 - Evaluasi tahunan dan mid-year review kinerja untuk menilai capaian dan menyesuaikan target berdasarkan kondisi aktual.
2. Program Penguatan Kapasitas SDM Pengelola SAKIP
 - Bimbingan Teknis (Bimtek) dan Coaching Clinic (E-Milea) terkait SAKIP bagi tim penyusun dan pengelola kinerja.
 - Pembentukan Tim Kerja Satker yang terdiri dari perwakilan (PJ) tiap unit untuk memastikan koordinasi dan konsistensi data.
3. Program Digitalisasi dan Integrasi Data Kinerja
 - Pengembangan dan pemanfaatan Dashboard Monitoring Kinerja Satker yang terintegrasi dengan sistem e-SAKIP dan aplikasi internal Politeknik KP Dumai.
 - Peningkatan kapasitas infrastruktur IT untuk mendukung transparansi dan akuntabilitas data kinerja.
4. Program Monitoring, Evaluasi, dan Tindak Lanjut Kinerja
 - Rapat monitoring triwulanan untuk membahas capaian IKU, kendala, serta langkah korektif.
 - Evaluasi Penilaian Mandiri SAKIP internal sebagai simulasi sebelum penilaian dari Kementerian.
 - Tindak lanjut hasil evaluasi Itjen KKP melalui rencana aksi perbaikan dan pembaruan dokumen pendukung.
5. Program Inovasi Tata Kelola dan Layanan
 - Pengembangan inovasi layanan pendidikan dan manajemen internal berbasis kinerja (misalnya: sistem pelaporan otomatis, e-dokumen perencanaan).

- Program Reformasi Birokrasi Internal yang sejalan dengan penguatan nilai SAKIP, seperti penyederhanaan proses bisnis dan peningkatan pelayanan publik.
- Penghargaan (*reward*) bagi unit kerja dengan kinerja terbaik untuk menumbuhkan budaya kerja berorientasi hasil.

IKU 15: Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Dumai (Indeks)

Definisi IKU :

- Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya.
- Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018).
- Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara.

Formula perhitungan Sesuai Surat dinas BRSDMKP nomor B.6046/BRSDM.1/KP.720/IX/2023 dan Memperhatikan Nota Dinas Kepala Biro SDM Aparatur dan Organisasi Nomor 1490/SJ.3/KP.720/IX/2023 tanggal 15 September 2023 hal Penyesuaian Pengukuran Indeks Profesional ASN Tahun 2023

A. Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2023 dilakukan dengan menggunakan aplikasi Sistem Informasi ASN (SIASN) pada Layanan Indeks Profesionalitas ASN, dengan ketentuan:

1. Admin SIASN Instansi dapat menambahkan kewenangan kepada pengelola Indeks Profesionalitas ASN Instansinya paling banyak 3 (tiga) pengguna pada Layanan Indeks Profesionalitas ASN melalui Layanan Administrasi SIASN;
2. Admin SIASN Instansi dapat melakukan rekon data penilaian kinerja dan diklat/kursus di SIASN;
3. Panduan dalam menambahkan kewenangan pada Layanan Indeks
4. Profesionalitas ASN dan penilaian kinerja dan diklat/kursus dapat diunduh pada tautan <https://s.id/panduanIPASN2022>;
5. Pengelola Indeks Profesionalitas ASN dapat melihat dan memantau nilai Indeks Profesionalitas ASN Instansinya melalui SIASN pada Layanan Indeks Profesionalitas ASN;
6. PNS dapat melihat nilai Indeks Profesionalitas ASN terbarunya melalui MySAPK; dan

7. Mekanisme penginputan tiap unsur instrumen pengukuran melalui peremajaan data, rekonsiliasi data dan/atau integrasi data riwayat diklat/kursus, penilaian kinerja dan hukuman disiplin dilakukan pada Sistem Informasi ASN (SIASN).

B. Penyesuaian instrumen pada dimensi Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2023 sebagai berikut:

1. Perhitungan bobot pada dimensi kualifikasi mengalami penyesuaian dengan mencantumkan persyaratan pendidikan minimal dengan jenis jabatan yang diduduki (terlampir);
2. Bagi pejabat administrasi yang disetarakan ke dalam jabatan fungsional mendapatkan bobot yang sama dengan pejabat fungsional yang telah mengikuti pelatihan fungsional berdasarkan hasil koordinasi Instansi Pengguna dengan Instansi Pembina dan melampirkan bukti berupa surat keterangan/rekomendasi yang selanjutnya dimutakhirkan ke dalam SIASN;
3. Bagi Pegawai Negeri Sipil yang mendapatkan pelatihan teknis kurang dari 20 JP akan dinilai secara proporsional;
4. Riwayat pelatihan teknis dan diklat pendukung/seminar/workshop /sejenisnya dapat melalui jalur pelatihan secara klasikal dan/atau nonklasikal;
5. Perhitungan bobot dimensi kinerja mengalami penyesuaian menjadi predikat kinerja (terlampir); dan
6. Riwayat hukuman disiplin 1 (satu) tahun terakhir.

C. Mengingat pengukuran Indeks Profesionalitas ASN sebagai bagian dari penilaian Indikator Kinerja Utama (IKU), maka:

1. Biro Sumber Daya Manusia Aparatur dan Organisasi melakukan perubahan pada manual IKU Pengukuran IP ASN di Lingkungan KKP;
2. Menyesuaikan perumusan Pengukuran IP ASN di Lingkungan KKP pada laman dashboard <http://ropeg.kkp.go.id:4080/ip-asn#/ip-asn/eselon>.

Dimensi	Jenjang Jabatan	Persyaratan Pendidikan Minimal diangkat kedalam jabatan	Pendidikan yang diperoleh PNS (Bobot)					
			S3	S2	SI/DIV	DIII	DII/DI/SLTA / Sederajat	Dibawah SLTA
Kualifikasi	Jabatan Pimpinan Tinggi	SI/ DIV	25	23	20	15	10	5
	Jabatan Administrator	SI/ DIV	25	23	20	15	10	5
	Jabatan Pengawas	DIII	25	23	21	20	15	10
	Jabatan Pelaksana	DII/DI/SLTA Sederajat	25	23	22	21	20	15
	Jabatan Fungsional (Keterampilan)	DII/DI/SLTA/ Sederajat	25	23	22	21	20	15
		DIII	25	23	21	20	15	10
	Jabatan Fungsional (Keahlian)	SI/ DIV	25	23	20	15	10	5
		S2	25	20	15	10	5	1

Gambar 8 Penyesuaian bobot dimensi IP ASN KKP

Bukti dukung berdasarkan nota dinas nomor 62/BPPSDM.1/KP.720/I/2026 pada tanggal 6 Januari 2026 menunjukkan nilai Capaian IP ASN lingkup BPPSDM Tahun 2025 adalah sebesar 94,08 dengan target sebesar 84. Pagu IKU IP ASN ditetapkan sebesar Rp. 1,261,462,000,- dari Akun Layanan Perkantoran dan telah terealisasi sebesar Rp. 1,215,216,800, '(80,08%).

Tabel 37 Perbandingan IKU 15 dengan capaian tahun sebelumnya dan Renstra

IKU 15- Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Dumai (indeks)									
Realisasi				2025				Reviu Renstra KKP 2020 – 2024 (Permen KP 57/2020)	
2021	2022	2023	2024	Target 2025	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target 2025
69,26	85,58	92,74	93	84	94,08	112	1,16	84	112

Selama lima tahun terakhir (2021–2025), capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) 15 yang mengukur Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Dumai menunjukkan tren peningkatan yang konsisten dan signifikan. Pada tahun 2021, indeks berada di angka 69,26, kemudian melonjak tajam menjadi 85,58 di tahun 2022. Peningkatan ini berlanjut dengan capaian 92,74 pada tahun 2023 dan 93,00 di tahun 2024, mencerminkan perbaikan berkelanjutan dalam kompetensi, kinerja, dan integritas aparatur sipil negara di lingkungan Politeknik KP Dumai.

Pada tahun 2025, indeks profesionalitas mencapai 94,08, yang berarti terjadi kenaikan sebesar 1,16 poin dibandingkan tahun sebelumnya. Secara keseluruhan, tren lima tahun ini mencerminkan keberhasilan Politeknik KP Dumai dalam membangun budaya kerja yang profesional, akuntabel, dan berorientasi pada hasil. Pada table di bawah ini juga dijabarkan perbandingan dan benchmarking capaian IKU 15 dengan satker lingkup Pusat Pendidikan.

Tabel 38 Perbandingan dan benchmarking capaian IKU 15 dengan satker lingkup Pusat Pendidikan

No	Satuan Kerja	Triwulan IV 2025 (tidak ada perubahan target antara PK 26 Juni dan 4 Des 2025)		
		Target	Capaian	%
1	Politeknik AUP	84	86,46	102,93%
2	Politeknik KP Sidoarjo	84	87,76	104,48%
3	Politeknik KP Bitung	84	85,34	101,60%
4	Politeknik KP Sorong	84	84,34	100,40%
5	Politeknik KP Karawang	84	89,70	106,79%
6	Politeknik KP Kupang	84	85,51	101,80%
7	Politeknik KP Bone	84	88,47	105,32%
8	Politeknik KP Dumai	84	94,08	112,00%
9	Politeknik KP Pangandaran	84	87,20	103,81%
10	Politeknik KP Jembrana	84	89,71	106,80%
11	AK KP Wakatobi	84	93,24	111,00%
12	SUPM Ladong	84	87,16	103,76%
13	SUPM Pariaman	84	89,03	105,99%
14	SUPM Kotaagung	84	88,22	105,02%
15	SUPM Tegal	84	84,96	101,14%
16	SUPM Waiheru	84	89,61	106,68%
17	Pusat Pendidikan KP	87	88,96	102,25%

Capaian kinerja Politeknik KP Dumai dalam pengukuran Indeks Profesionalitas ASN (IP ASN) Tahun 2025 menunjukkan hasil yang sangat memuaskan, dengan nilai capaian sebesar 94,08 dari target yang ditetapkan sebesar 84. Jika dibandingkan dengan satuan kerja lain di lingkup Pusat Pendidikan KP, capaian ini menempatkan Politeknik KP Dumai sebagai salah satu satker dengan nilai tertinggi, menunjukkan kualitas SDM yang unggul dalam hal kompetensi, kualifikasi, kinerja, dan integritas.

Sebagai perbandingan, sebagian besar satker lain mencatat capaian di kisaran 85–89, dengan hanya beberapa yang mendekati atau melampaui angka 90. Hal ini menandakan bahwa Politeknik KP Dumai tidak hanya memenuhi standar profesionalitas ASN, tetapi juga menunjukkan komitmen kuat dalam pengembangan kapasitas pegawai melalui pelatihan, sertifikasi, dan sistem penilaian kinerja yang terintegrasi. Capaian ini menandakan bahwa institusi telah melampaui ekspektasi dalam hal kompetensi, kualifikasi, kinerja, dan integritas aparatur sipil negara di lingkungan BPPSDM. Nilai tersebut mencerminkan keberhasilan Politeknik KP Dumai dalam membangun budaya kerja profesional dan berorientasi pada pelayanan publik yang berkualitas.

Program dan kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung capaian ini antara lain pelaksanaan pelatihan kompetensi teknis dan manajerial, penguatan sistem penilaian kinerja berbasis e-kinerja, serta pendampingan dalam pengisian data IP ASN secara berkala. Politeknik KP Dumai juga aktif menindaklanjuti rekomendasi dari hasil evaluasi sebelumnya

dan menjadikan budaya kinerja sebagai bagian integral dari perencanaan dan pelaporan kelembagaan. Dengan pendekatan yang sistematis dan berorientasi pada hasil, institusi berhasil menunjukkan bahwa profesionalitas ASN dapat ditingkatkan secara signifikan melalui sinergi antara kebijakan, sistem, dan komitmen individu.

Keberhasilan IKU “Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Dumai” didukung oleh Komitmen pimpinan dalam membangun budaya profesional, Kesesuaian kualifikasi ASN dengan jabatan, Pengembangan kompetensi dan pelatihan berkelanjutan, Sistem penilaian kinerja berbasis hasil, Pembinaan disiplin dan integritas ASN, Internalisasi nilai ASN BerAKHLAK, Pemanfaatan sistem digital kepegawaian, Implementasi reformasi birokrasi dan ZI/WBK, Dukungan anggaran pengembangan SDM, dan Monitoring dan evaluasi IP ASN secara berkesinambungan.

Pagu anggaran pada IKU Nilai IP ASN Politeknik KP Dumai ditetapkan sebesar Rp. 1,000,000,- dari akun komponen Sertifikasi Profesi dan Kompetensi ASN dan terealisasi sebesar Rp. 800,011 (80,00%).

IKU 16: Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Dumai (%)

- Rencana Umum Pengadaan (RUP) adalah instrumen penting dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan pemerintah yang dilaksanakan melalui proses pengadaan barang/jasa. Melalui RUP, pemerintah mengumumkan secara terbuka pemaketan pengadaan yang akan dilaksanakan oleh KKP. Pengukuran terhadap persentase RUP yang diumumkan pada SiRUP dapat merepresentasikan kualitas perencanaan PBJ di KKP.
- Nilai ini didapatkan dari persentase nilai pengadaan barang/jasa yang diumumkan dalam Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SiRUP) dibandingkan dengan nilai pagu pengadaan suatu unit kerja mandiri (Satuan Kerja). Pagu pengadaan merupakan pagu program dikurangi belanja pegawai dan pagu non pengadaan. Adapun ketentuan mengenai Persentase Rencana Umum Pengadaan dijabarkan pada Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 Pasal 11 Ayat (1).

Formula pengukuran capaian IKU ini adalah Nilai Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada SiRUP $\times 100\%$ Pagu Pengadaan Barang/Jasa, Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini.

Analisa Capaian IKU 16 adalah berdasarkan Nota Dinas Nomor : 41/SJ.7/PL.410/I/2026 tanggal 13 Januari 2026 tentang Capaian Indikator Kinerja Persentase

Rencana Umum Pengadaan di lingkungan KKP yang Diumumkan pada SIRUP Triwulan 4 Tahun Anggaran 2025 Yang menunjukkan bahwa nilai Capaian IKU Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Dumai Triwulan IV adalah sebesar 100% (125%) dari target yang ditetapkan sebesar 80%.

Tabel 39 Perbandingan IKU 16 dengan capaian tahun sebelumnya dan Renstra

IKU 16: Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Dumai (%)									
Realisasi				2025				Reviu Renstra KKP 2020 – 2024 (Permen KP 57/2020)	
2021	2022	2023	2024	Target 2025	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target 2025
-	-	-	-	80	100	125	0	80	125

Selama tahun 2021 hingga 2024, IKU 16 belum diterapkan atau belum menjadi bagian dari sistem pengukuran kinerja Politeknik KP Dumai, sehingga tidak terdapat data capaian pada periode tersebut. Pada tahun 2025, indikator ini mulai diimplementasikan sebagai bagian dari upaya peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam proses pengadaan barang dan jasa. Pada tahun pertama penerapannya, capaian IKU 16 langsung menunjukkan hasil yang sangat optimal, yaitu sebesar 100%, melampaui target yang ditetapkan sebesar 80%. Tingkat pencapaian terhadap target mencapai 125%, menandakan bahwa seluruh rencana umum pengadaan telah diumumkan secara terbuka melalui platform SIRUP. Capaian ini mencerminkan kesiapan dan komitmen institusi dalam mengadopsi standar pengelolaan PBJ yang lebih transparan dan terintegrasi dengan sistem nasional.

Tabel 40 Perbandingan dan benchmarking capaian IKU 16 dengan satker lingkup Pusat Pendidikan

No	Satuan Kerja	Triwulan IV 2025 (tidak ada perubahan target antara PK 26 Juni dan 4 Des 2025)		
		Target	Capaian	%
1	Politeknik AUP	80	100,00	125,00
2	Politeknik KP Sidoarjo	80	100,00	125,00
3	Politeknik KP Bitung	80	100,00	125,00
4	Politeknik KP Sorong	80	100,00	125,00
5	Politeknik KP Karawang	80	100,00	125,00
6	Politeknik KP Kupang	80	100,00	125,00
7	Politeknik KP Bone	80	100,00	125,00
8	Politeknik KP Dumai	80	100,00	125,00
9	Politeknik KP Pangandaran	80	100,00	125,00
10	Politeknik KP Jembrana	80	100,00	125,00
11	AK KP Wakatobi	80	100,00	125,00
12	SUPM Ladong	80	100,00	125,00
13	SUPM Pariaman	80	100,00	125,00
14	SUPM Kotaagung	80	100,00	125,00
15	SUPM Tegal	80	100,00	125,00
16	SUPM Waiheru	80	100,00	125,00
17	SUPM Pontianak	80	100,00	125,00

18	SUPM Sorong	80	100,00	125,00
19	Pusat Pendidikan	80	100,00	125,00

Capaian ini menandakan bahwa seluruh rencana pengadaan telah diumumkan secara tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan, mencerminkan komitmen institusi terhadap transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam tata kelola pengadaan barang dan jasa.

Berdasarkan Tabel 40 Perbandingan dan benchmarking capaian IKU 16 dengan satker lingkup Pusat Pendidikan. Jika dibandingkan dengan satuan kerja lain di lingkup Pusat Pendidikan KP, Politeknik KP Dumai berada dalam kelompok seragam unggul, karena seluruh 19 satker dalam tabel capaian menunjukkan persentase yang sama, yaitu 125%. Hal ini mengindikasikan bahwa seluruh institusi pendidikan vokasi kelautan dan perikanan telah menunjukkan kepatuhan penuh terhadap jadwal dan mekanisme pengumuman RUP, serta berhasil menghindari keterlambatan atau kekurangan input data. Pagu IKU 16 ditetapkan sebesar Rp. 8,160,000,- dengan realisasi pada Triwulan IV adalah sebesar Rp 8,160,000,- (100%) pada akun Pelaksanaan Operasional Kantor, dan Honorarium PBJ.

Faktor pendukung keberhasilan IKU Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Dumai (%) adalah :

1. Komitmen Pimpinan dan Manajemen Pengadaan

- Pimpinan institusi (Direktur, Pejabat Pembuat Komitmen, dan Bagian Umum/Keuangan) memiliki komitmen tinggi terhadap keterbukaan dan kepatuhan regulasi pengadaan.
- Adanya instruksi langsung dari pimpinan agar seluruh kegiatan pengadaan diumumkan secara lengkap dan tepat waktu di aplikasi SIRUP (Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan).
- Pengadaan diposisikan sebagai bagian penting dari perencanaan kinerja tahunan, bukan sekadar proses administratif.

2. Perencanaan Kebutuhan yang Tepat dan Terintegrasi

- Setiap unit kerja menyusun rencana kebutuhan barang/jasa (RKBJ) sejak awal tahun dengan mengacu pada Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) serta DIPA.
- Kebutuhan tersebut direkap oleh Bagian Perencanaan dan diterjemahkan menjadi Rencana Umum Pengadaan (RUP) sebelum tahun anggaran berjalan.
- Adanya sinkronisasi data antara RKA, DIPA, dan RUP menghindari keterlambatan input ke SIRUP.

3. Kapasitas dan Kompetensi Pejabat Pengadaan

- Petugas perencana, PPK, dan Pejabat Pengadaan telah mengikuti pelatihan PBJ (Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah) sesuai Perpres No. 12 Tahun 2021 dan perubahannya.
- Tersedianya SDM bersertifikat PBJ yang memahami tata cara input dan pengumuman RUP di aplikasi SIRUP LKPP.
- Adanya pendampingan teknis oleh ULP/UKPBJ KKP untuk memastikan kesesuaian format dan jadwal pengumuman.

4. Dukungan Sistem dan Infrastruktur Digital

- Pengumuman dilakukan melalui aplikasi SIRUP online terintegrasi LKPP, dengan akses dan akun aktif untuk operator Politeknik KP Dumai.
- Penggunaan data digital terpusat mempercepat proses input dan pembaruan paket pengadaan.
- Koneksi internet dan perangkat komputer yang memadai di unit pengadaan mendukung efisiensi pelaksanaan.

5. Koordinasi Lintas Unit yang Efektif

- Kolaborasi erat antara Bagian Perencanaan, Keuangan, dan Pengadaan memastikan kesesuaian antara alokasi anggaran dan jadwal pelaksanaan kegiatan.
- Unit pengguna barang/jasa memberikan informasi kebutuhan secara rinci dan tepat waktu kepada pengelola pengadaan.
- Rapat koordinasi internal dilakukan untuk menjamin semua paket sudah masuk dan terpublikasi di SIRUP sebelum batas waktu LKPP.

6. Kepatuhan terhadap Regulasi dan Pengawasan Internal

- Pelaksanaan pengumuman RUP mengikuti pedoman LKPP dan Peraturan Presiden No. 16 Tahun 2018 beserta perubahannya.
- Satuan Pengawasan Internal (SPI) melakukan pengawasan terhadap kepatuhan penginputan dan keterbukaan informasi publik.
- Setiap rekomendasi dari pengawasan pengadaan ditindaklanjuti untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas.

7. Dukungan dan Supervisi dari Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP)

- Adanya bimbingan teknis dan asistensi dari Biro Umum/UKPBJ KKP mengenai tata cara pengisian dan pembaruan RUP di SIRUP nasional.
- Monitoring capaian RUP dilakukan oleh KKP secara berkala sebagai bagian dari evaluasi kinerja satuan kerja.

8. Budaya Kinerja dan Transparansi

- Seluruh pegawai memiliki pemahaman bahwa keterbukaan pengadaan merupakan indikator kinerja dan integritas lembaga.
- Publikasi RUP di SIRUP dipandang sebagai bentuk komitmen Politeknik KP Dumai terhadap transparansi dan akuntabilitas publik.

Program yang telah dilaksanakan untuk mendukung tercapainya menjadi 100 persen. Melakukan penyesuaian paket2 pengadaan terumumkan dengan RKAKL hasil revisi efisiensi agar dicapai neraca pengumuman paket pengadaan yang balance antara RKAKL revisi dengan pengumuman di SIRUP serta adanya review dan monitoring SOP Keuangan terkait PBJ secara berkala. Selain itu dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Program Penguatan Perencanaan Pengadaan Terintegrasi

- Pelaksanaan koordinasi awal tahun antara Unit Perencanaan, Keuangan, dan Pengadaan untuk menyusun Rencana Kebutuhan Barang/Jasa (RKBJ).
- Penyusunan RUP dilakukan sebelum tahun anggaran berjalan, sehingga tidak ada keterlambatan pengumuman di SIRUP.
- Penginputan RUP terintegrasi dengan data RKA dan DIPA, memastikan kesesuaian alokasi anggaran dengan paket pengadaan.

2. Program Pendampingan dan Pelatihan Pengadaan Barang/Jasa

- Pelatihan teknis PBJ dan SIRUP bagi pejabat pengadaan dan operator melalui kegiatan internal maupun bimbingan dari UKPBJ KKP.
- Kegiatan ini memastikan SDM pengadaan memiliki kompetensi dalam pengumuman, pembaruan, dan validasi paket di SIRUP.
- Adanya coaching clinic atau kepesertaan pelatihan microlearning pada e-milea tentang pengadaan barang jasa , serta pelatihan penginputan RUP bersama Biro Umum/UKPBJ KKP.

3. Program Monitoring dan Evaluasi Pengumuman RUP

- Dilaksanakan rapat evaluasi triwulan untuk memastikan semua paket sudah diumumkan dan sesuai jadwal pelaksanaan.
- SPI dan Bagian Umum melakukan pengawasan internal terhadap kepatuhan unit dalam pelaksanaan pengumuman, hal ini terlaksana pada program implementasi SPIP Politeknik KP Dumai.

4. Program Digitalisasi dan Optimalisasi Sistem Informasi Pengadaan

- Penggunaan SIRUP online LKPP secara penuh dan pemeliharaan akun aktif bagi operator Politeknik KP Dumai.
- Implementasi arsip digital pengadaan untuk mendukung transparansi dan audit trail setiap proses pengumuman RUP.

- Penguatan infrastruktur IT seperti jaringan internet dan komputer kerja di unit pengadaan.

5. Program Koordinasi dan Konsolidasi Lintas Unit

- Pelaksanaan forum koordinasi perencanaan pengadaan dengan seluruh unit kerja pengguna barang/jasa untuk menghindari duplikasi dan memastikan seluruh kebutuhan tercantum.
- Komunikasi intensif antara Bagian Perencanaan, Keuangan, dan Umum untuk sinkronisasi kode akun dan jadwal pelaksanaan.
- Penetapan penanggung jawab (PIC) per unit atas input dan verifikasi paket di SIRUP.

6. Program Penguatan Tata Kelola dan Kepatuhan Regulasi

- Sosialisasi dan implementasi Peraturan Presiden No. 16 Tahun 2018 dan perubahannya tentang PBJ Pemerintah kepada seluruh pegawai.
- Penegasan melalui Surat Edaran Direktur agar setiap paket kegiatan wajib tercantum dan diumumkan pada SIRUP sebelum pelaksanaan.
- Pembinaan dari SPI dan UKPBJ KKP terkait transparansi dan akuntabilitas proses pengadaan.

7. Program Evaluasi Kinerja PBJ dan Pelaporan ke KKP

- Penyusunan laporan realisasi RUP setiap triwulan untuk dilaporkan ke Kementerian Kelautan dan Perikanan.
- Evaluasi dilakukan untuk menilai tingkat kesesuaian pengumuman RUP dengan DIPA serta memastikan tidak ada paket yang tertunda.

IKU 17: Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Dumai (%)

Merupakan IKU yang mendefinisikan suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam pengelolaan BMN lingkup Pusat Pendidikan KP telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan formula pengukuran sebagai berikut : Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan perikanan diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut :

Formula :

1. Tingkat pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) Tahun 2025:

a. Tersedianya dokumen RKBMN Tahun 2026 (bobot 5%)

b. Tingkat pemanfaatan RKBMN dalam penyusunan RKAKL Tahun 2025 (bobot 7,5%)

2. Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN sampai dengan Triwulan IV tahun 2025 baik ke pengguna barang dan pengelola barang (bobot 25%);

3. Tersedianya usulan Pemindahtanganan dan/atau Penghapusan BMN untuk BMN dengan kondisi Rusak Berat baik ke pengguna barang dan pengelola barang sampai dengan Triwulan IV Tahun 2025 (bobot 25%);
4. Penggunaan BMN hasil pengadaan belanja modal Tahun 2024 di dukung Berita Acara Serah Terima (BAST)/Berita Acara Pemakaian (bobot 20%);
5. Penyusunan Laporan BMN (Semesteran dan Tahunan) secara tepat waktu (bobot 12,5%).
6. Penyusunan/Penyampaian Usulan RKBMN Tahun 2027 (5%)

Analisa Capaian IKU 17 berdasarkan Nota Dinas Nomor 4214/BPPSDM.1/PL.760/XII/2025 tanggal 15 Desember 2025 tentang Capaian IKU Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup BPPSDMKP Tahun 2025 diperoleh sebesar 97,50 dengan target sebesar 80%. Pagu anggaran pada IKU ini ditetapkan sebesar Rp. 209,098,000,- dan realisasi pada Triwulan IV adalah sebesar Rp. 208,985,861 (99,95%) dari akun pemeliharaan kantor.

Tabel 41 Perbandingan IKU 17 dengan capaian tahun sebelumnya dan Renstra

IKU 17: Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Dumai (%)									
Realisasi				2025				Reviu Renstra KKP 2020 – 2024 (Permen KP 57/2020)	
2021	2022	2023	2024	Target 2025	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target 2025
-	-	-	-	80	97,5	121,88	0	80	121,88

Selama lima tahun terakhir (2021–2025), capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) 17 yang mengukur Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) di Politeknik KP Dumai menunjukkan hasil yang sangat baik, meskipun indikator ini merupakan IKU baru yang belum diterapkan pada periode 2021 hingga 2024. Pada tahun pertama penerapannya, yaitu 2025, capaian IKU 17 mencapai 97,5%, jauh melampaui target yang ditetapkan sebesar 80%. Tingkat pencapaian terhadap target mencapai 121,88%, menunjukkan bahwa Politeknik KP Dumai telah menjalankan pengelolaan BMN dengan tingkat kepatuhan yang sangat tinggi. Hal ini mencerminkan keseriusan institusi dalam menerapkan prinsip tata kelola aset negara yang tertib administrasi, transparan, dan sesuai regulasi. Meskipun belum tersedia tren data untuk dianalisis secara longitudinal, capaian tahun 2025 memberikan sinyal positif bahwa pengelolaan BMN telah menjadi prioritas dan dijalankan secara optimal. Berikut di bawah ini disajikan tabel perbandingan dan *benchmarking* capaian IKU 17 dengan satker lingkup Pusat Pendidikan.

Tabel 42 Perbandingan dan benchmarking capaian IKU 17 dengan satker lingkup Pusat Pendidikan

No	Satuan Kerja	Triwulan IV 2025 (tidak ada perubahan target antara PK 26 Juni dan 4 Des 2025)		
		Target	Capaian	%
1	Politeknik AUP	80	95,00	118,75%
2	Politeknik KP Sidoarjo	80	97,50	121,88%
3	Politeknik KP Bitung	80	97,50	121,88%
4	Politeknik KP Sorong	80	95,00	118,75%
5	Politeknik KP Karawang	80	100,00	125,00%
6	Politeknik KP Kupang	80	80,00	100,00%
7	Politeknik KP Bone	80	100,00	125,00%
8	Politeknik KP Dumai	80	97,50	121,88%
9	Politeknik KP Pangandaran	80	95,00	118,75%
10	Politeknik KP Jembrana	80	85,00	106,25%
11	AK KP Wakatobi	80	97,50	121,88%
12	SUPM Ladang	80	80,00	100,00%
13	SUPM Pariaman	80	80,00	100,00%
14	SUPM Kotaagung	80	82,50	103,13%
15	SUPM Tegal	80	95,00	118,75%
16	SUPM Waiheru	80	100,00	125,00%
17	SUPM Pontianak	80	95,00	118,75%
18	SUPM Sorong	80	97,50	121,88%
19	Pusat Pendidikan	80	80,00	100,00%

Jika dibandingkan dengan satuan kerja lain di lingkup BPPSDMKP, capaian Dumai berada di kelompok unggulan, setara dengan Politeknik KP Sidoarjo, Bitung, Bone, dan Wakatobi yang juga mencatat nilai antara 97,50% hingga 100%. Faktor pendukung utama keberhasilan ini adalah adanya sistem pengelolaan BMN yang terintegrasi dengan perencanaan anggaran (RKA-K/L), serta koordinasi yang baik antara unit kerja dan pengelola barang dalam menyusun dokumen pendukung seperti Berita Acara Serah Terima (BAST), dokumen pemusnahan, dan usulan pemanfaatan aset. Selain itu, pelaksanaan pelatihan teknis dan pendampingan dari tim pusat turut meningkatkan kapasitas SDM dalam memahami dan menjalankan prosedur pengelolaan BMN sesuai ketentuan. Di sisi lain, tantangan yang dihadapi meliputi kompleksitas administrasi dalam proses penetapan status penggunaan dan penghapusan BMN, serta keterbatasan waktu dalam penyusunan laporan secara berkala.

Program dan kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung capaian ini antara lain penyusunan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) secara tepat waktu, penguatan sistem pelaporan BMN melalui aplikasi SIMAK-BMN, serta pelaksanaan audit internal untuk memastikan kelengkapan dan akurasi data aset. Politeknik KP Dumai juga aktif dalam menyampaikan usulan pemanfaatan dan penghapusan BMN serta memastikan bahwa seluruh proses pengadaan dan pemeliharaan BMN didukung oleh dokumen yang sah dan

terdokumentasi dengan baik. Dengan pendekatan yang sistematis dan berorientasi pada kepatuhan, institusi berhasil menunjukkan tata kelola aset negara yang profesional dan berkelanjutan.

IKU 19: Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Dumai (Nilai)

Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran dengan memperhatikan 8 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran.

Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain

- a. Sangat Baik, apabila nilai IKPA ≥ 95 ; (b) Baik, apabila $89 \leq \text{nilai IKPA} < 95$; (c) Cukup, apabila $70 \leq \text{nilai IKPA} < 89$; atau (d) Kurang, apabila nilai IKPA < 70

Formulasi Perhitungan :

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

- Konversi bobot bernilai 100% apa bila Satker/Eselon 1/K/L memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai.
- Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu.

Nilai IKPA =

- Revisi DIPA – Bobot Penilaian 10%
- Indikator revisi DIPA dihitung berdasarkan frekuensi revisi DIPA dalam hal kewenangan pagu tetap yang dilakukan satker dalam satu triwulan dimana frekuensi revisi 1 kali dalam satu triwulan (tidak kumulatif)
- Revisi kewenangan IKPA, revisi refocusing yang menjadi kebijakan pemerintah dikecualikan dalam perhitungan
- Semakin rendah frekuensi revisi DIPA, maka capaian indikator revisi DIPA semakin baik

IKPA Rev =

2. Devisiasi RDP (Halaman III DIPA) – Bobot Penilaian 10%

- Indikator Deviasi Halaman III DIPA dihitung berdasarkan rata-rata kesesuaian antara realisasi anggaran terhadap rencana penarikan dana (RDP) per jenis belanja setiap bulan
- Nilai RDP dikunci setiap awal triwulan dengan batas pemutakhiran RPD sampai dengan 10 hari kerja pertama setiap triwulan khusus triwulan 1 batas akhir pemutakhiran 10 hari kerja bulan Februari

- Semakin rendah deviasi antara realisasi dengan RPD, maka nilai capaian indikator deviasi halaman III DIPA Semakin baik

Belanja Pegawai : $\text{DevDIPA BPeg} =$

Belanja Barang : $\text{DevDIPA Bbar} =$

Belanja Modal :

Seluruh Jenis Belanja :

3. Penyerapan Anggaran– Bobot Penilaian 20%

- Indikator penyerapan anggaran dihitung berdasarkan rata-rata nilai kinerja penyerapan anggaran pada setiap triwulan
- Nilai kinerja penyerapan anggaran pada setiap triwulan dihitung berdasarkan rasio antara tingkat penyerapan anggaran terhadap target penyerapan anggaran pada setiap triwulan
- Semakin tinggi penyerapan anggaran dan melampaui target, semakin baik
- Target Penyerapan masing-masing belanja

Jenis Belanja	Target Triwulan			
	Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV
Bel Pegawai	20%	50%	75%	95%
Bel Barang	15%	50%	70%	90%
Bel Modal	10%	40%	70%	90%

Gambar 9 Target Triwulanan perhitungan serapan anggaran

Target Triwulan dihitung dengan

$\text{TAn} = \text{TPBPeg} + \text{TPBBar} + \text{TPBMod}$

Target per Jenis Belanja dihitung dengan

$\text{TPBelPegn} = \text{Pagu BPeg} \times \text{Target BPeg Tw ke -n}$

$\text{TPBelBarn} = \text{Pagu BBar} \times \text{Target BBar Tw ke -n}$

$\text{TPBelModn} = \text{Pagu BMod} \times \text{Target BMod Tw ke -n}$

Nilai Kinerja Penyerapan Anggaran Triwulanan

$\text{NKPA} = (\text{PAn}) / (\text{TPn}) \times 100$

4. Belanja Kontraktual – Bobot Penilaian 10%

- Indikator Belanja Kontraktual dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Ketepatan Waktu (40%), (2) Komponen Akselerasi Kontrak Dini (30%), dan (3) Komponen Akselerasi Belanja Modal (30%)

- Ketepatan waktu dihitung dari jumlah poin ketepatan waktu penyampaian data kontrak dengan jumlah kontrak yang didaftarkan ke KPPN. Ketepatan waktu pendaftaran kontrak yaitu 5 hari sejak tanda tangan kontrak
- Akselerasi kontrak dihitung berdasarkan kontrak dini (penandatanganan kontrak sebelum 1 Januari). Kontrak dini mendapat nilai 120 dan kontrak di tahun berjalan mendapat nilai 100
- Akselerasi belanja modal dihitung dari penyelesaian pembayaran untuk kontrak belanja modal dengan pagu Rp50 – 200 juta. Triwulan II mendapat poin 100, triwulan II 90, Triwulan IV 80, triwulan IV 70.

$$KPA\ BK = (NK - Kw * 40\%) + (NK\ Dini * 30\%) + (NK\ BM * 30\%)$$

5. Penyelesaian Tagihan – Bobot Penilaian 10%

- Indikator penyelesaian tagihan dihitung berdasarkan rasio antara penyampaian SPM LS kontraktual non belanja pegawai yang tepat waktu (17 hari kerja) terhadap seluruh SPM LS kontraktual non belanja pegawai
- 17 hari kerja dihitung dari tanggal Berita Acara Serah Terima (BAST) atau Berita Acara Pembayaran Pekerjaan (BAPP) sampai dengan tanggal penyampaian SPM LS kontraktual
- Semakin tepat waktu dalam penyelesaian tagihan, maka capaian indikator penyelesaian tagihan semakin baik

$$RKPT = (SPM\ LS\ TW) / (SPM\ LS) \times 100$$

6. Pengelolaan UP dan TUP – Bobot Penilaian 10%

- Indikator Pengelolaan UP dan TUP dihitung untuk UP Tunai dan TUP Tunai yang sumber dananya dari Rupiah Murni
- Nilai indikator pengelolaan UP dan TUP dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Komponen Ketepatan Waktu (50%), (2) Komponen Persentase GUP (25%), dan (3) Komponen Setoran TUP (25%)
- Komponen ketepatan waktu dihitung dari frekuensi ketepatan waktu pertanggungjawaban UP dan TUP yaitu paling lambat 1 bulan sejak SP2D terbit.

$$NK - UPKW = \frac{\sum_{i=1}^n KWUP}{nGUP + nPTUP}$$

Komponen persentase GUP dihitung berdasarkan rata-rata nilai persentase GUP disebulankan terhadap jumlah GUP yang disampaikan ke KPPN.

$$\%GUP\ disebulankan = \%GUP \times (jml\ hari\ sebulan) / \Delta t\ GUP$$

$$NK - PGUP = \frac{\sum_{i=1}^n PGUP}{nGUP}$$

Komponen setoran TUP dihitung berdasarkan rasio setoran TUP terhadap nominal TUP yang dikekola Satuan kerja dalam satu tahun anggaran

$$NKSetor = 100 - \frac{Setoran\ TUP}{TUP} \times 100$$

Nilai Indikator Pengelolaan UP dan TUP

$$IKPAUPTUP = (NK - UPKW * 50\%) + (NK - PGUP * 25\%) + (NKSetor * 25\%)$$

7. Dispensasi SPM – Bobot Penilaian 5%

Dispensasi SPM dihitung berdasarkan rasio antara jumlah SPM yang mendapatkan dispensasi keterlambatan pengajuan SPM melebihi batas waktu yang ditentukan terhadap jumlah SPM yang disampaikan ke KPPN dan telah diterbitkan SP2D-nya pada triwulan IV,

Nilai IKPA diberikan secara bertingkat sesuai dengan kategori rasio Dispensasi SPM sebagaimana berikut:

Kategori Nilai	Nilai	Dispensasi SPM yang terbit (Permil)*
Kategori 1	100	0,00 (tidak ada dispensasi SPM)
Kategori 2	95	0,01 – 0,099
Kategori 3	92	0,1 – 0,99
Kategori 4	85	1 – 4,99
Kategori 5	82	>= 5,00

Gambar 10 Kategori penilaian pada dispensasi SPM

◦ Rasio Dispensasi (permil) RDSPM =

8. Capaian Output – Bobot Penilaian 25%

- Capaian Output (CO) dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Komponen ketepatan waktu (30%), dan (2) komponen Capaian RO (70%)
- Komponen ketepatan waktu dihitung dari jumlah poin yang dihitung dari ketepatan waktu pelaporan capaian output paling lambat 5 hari kerja pada bulan berikutnya

$$NK\ ROKW = \frac{\sum_{i=1}^n ROKW}{n}$$

- Komponen capaian RO dihitung berdasarkan rasio antara capaian atau realisasi RO terhadap target capaian RO. Target capaian RO Triwulan I sampai dengan Triwulan IV berdasarkan target PCRO sama dengan target penyerapan anggaran, sedangkan target triwulan IV sama dengan target RO pada DIPA
- RO yang dihitung nilai kinerjanya adalah RO yang Terkonfirmasi

$$NK - CRO = \left(\frac{\sum_{i=1}^n \text{Capaian RO}}{\text{Target RO}} \right)$$

Nilai Indikator Capaian Output

$$IKPA - CRO = (NK - ROKW \times 30\%) + (NKCRO \times 70\%)$$

Analisa Capaian IKU 18 berdasarkan Nota Dinas Nomor 111/SJ.2/RC.610/I/2026 tanggal 10 Januari 2026 capaian nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Triwulan IV adalah sebesar 97,70 dengan target sebesar 92. Capaian IKU 19 pada Triwulan IV dapat dilihat pada Gambar berikut. Pagu anggaran IKU 19 ditetapkan sebesar Rp,2,400,000,- dengan realisasi anggaran pada Triwulan IV sebesar Rp. 2,400,000,- (100%) dari akun Pengelolaan Keuangan, Honorarium Pengelola Keuangan.

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Sarker	Uraian Sarker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	120	032	403875	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN DUMAI (POLTEK KP DUMAI)	Nilai	100.00	91.62	98.54	0.00	0.00	97.12	100.00	78.16	80%	0.00	97.70
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.74	19.71	0.00	0.00	9.71	25.00				
					Nilai Aspek	95.81		97.83				100.00				

Gambar 11 Nilai IKPA Politeknik KP Dumai pada Aplikasi OMSPAN Triwulan IV

Faktor pendukung keberhasilan IKU Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) di Politeknik KP Dumai didorong oleh penerapan tata kelola keuangan yang akuntabel dan terintegrasi dengan sistem penganggaran berbasis kinerja. Perencanaan anggaran dilakukan secara cermat melalui penyusunan RKA-KL yang selaras dengan sasaran strategis, output kegiatan, serta kebutuhan operasional pendidikan dan penelitian. Keterlibatan aktif pejabat perbendaharaan, PPK, dan bendahara dalam proses perencanaan dan pelaksanaan anggaran juga memastikan setiap komponen belanja memiliki dasar kebutuhan yang jelas, efisien, dan berorientasi pada hasil.

Tabel 43 Perbandingan IKU 18 dengan capaian tahun sebelumnya dan Renstra

IKU 18- Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Dumai (Nilai)									
Realisasi				2025				Reviu Renstra KKP 2020 – 2024 (Permen KP 57/2020)	
2021	2022	2023	2024	Target 2025	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target 2025
92,07	97,06	97,45	96,83	92	97,70	106,2	0,89	92	106,2

Selama lima tahun terakhir (2021–2025), capaian IKU 18 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Dumai menunjukkan tren yang sangat stabil dan positif, mencerminkan efektivitas dalam pengelolaan anggaran serta kepatuhan terhadap prinsip tata kelola keuangan yang baik. Pada tahun 2021, nilai pelaksanaan anggaran tercatat sebesar

92,07, kemudian meningkat menjadi 97,06 di tahun 2022 dan 97,45 pada tahun 2023. Meskipun terjadi sedikit penurunan di tahun 2024 menjadi 96,83, capaian tersebut tetap berada dalam rentang tinggi dan menunjukkan konsistensi dalam pelaksanaan anggaran yang efisien dan tepat sasaran.

Memasuki tahun 2025, nilai IKU 18 kembali meningkat menjadi 97,70, melampaui target Renstra yang ditetapkan sebesar 92. Tingkat pencapaian terhadap target mencapai 106,2%, dengan kenaikan sebesar 0,89 poin dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini menandakan bahwa Politeknik KP Dumai tidak hanya berhasil mempertahankan kualitas pelaksanaan anggaran, tetapi juga terus melakukan perbaikan dan penyesuaian untuk mencapai hasil yang lebih optimal.

Selain itu, keberhasilan IKPA juga ditunjang oleh disiplin pelaksanaan dan pengendalian anggaran yang baik. Politeknik KP Dumai secara rutin melakukan monitoring dan evaluasi penyerapan anggaran melalui rapat koordinasi keuangan, dashboard pelaporan, serta sistem aplikasi seperti SAKTI dan OMSPAN untuk memastikan ketepatan waktu, volume, dan kualitas realisasi anggaran. Komunikasi yang efektif antara unit pelaksana kegiatan dan bagian keuangan mempercepat proses revisi, pengadaan, dan penyelesaian tagihan, sehingga menghindari penumpukan realisasi di akhir tahun. Dukungan dari pimpinan dalam bentuk supervisi dan pengawasan internal juga turut memperkuat kedisiplinan pelaksanaan anggaran agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tabel 44 Perbandingan dan benchmarking capaian IKU 18 dengan satker lingkup Pusat Pendidikan

No	Satuan Kerja	Triwulan IV 2025 (tidak ada perubahan target antara PK 26 Juni dan 4 Des 2025)		
		Target	Capaian	%
1	Politeknik AUP	92	96,17	104,53%
2	Politeknik KP Bitung	92	97,90	106,41%
3	Politeknik KP Sorong	92	89,76	97,57%
4	Politeknik KP Karawang	92	88,95	96,68%
5	Politeknik KP Kupang	92	96,40	104,78%
6	Politeknik KP Bone	92	98,80	107,39%
7	Politeknik KP Dumai	92	97,70	106,20%
8	Politeknik KP Pangandaran	92	98,12	106,65%
9	Politeknik KP Jembrana	92	96,76	105,17%
10	AK KP Wakatobi	92	97,31	105,77%
11	SUPM Ladong	92	93,84	102,00%
12	SUPM Pariaman	92	92,00	100,00%
13	SUPM Kotaagung	92	97,69	106,18%
14	SUPM Tegal	92	97,94	106,46%
15	SUPM Waiheru	92	95,38	103,67%
16	SUPM Pontianak	92	83,23	90,47%
17	SUPM Sorong	92	79,61	86,53%

Capaian IKU Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Politeknik KP Dumai pada Triwulan IV Tahun 2025 mencapai 97,70, melampaui target sebesar 92, dengan persentase capaian 106,20%. Jika dibandingkan dengan satuan kerja lain di lingkup Pusat Pendidikan KKP, Politeknik KP Dumai berada dalam kelompok unggulan, setara dengan Politeknik KP Bitung (106,41%), Politeknik KP Pangandaran (106,65%), dan SUPM Tegal (106,46%), serta sedikit di bawah Politeknik KP Bone yang mencatat capaian tertinggi sebesar 98,40 atau 107,39%. Benchmarking ini menunjukkan bahwa Politeknik KP Dumai memiliki sistem pengelolaan anggaran yang efisien dan akuntabel, dengan tingkat penyerapan, pelaksanaan, dan pelaporan anggaran yang sangat baik. Faktor pendukung lainnya adalah peningkatan kompetensi dan profesionalitas sumber daya manusia di bidang pengelolaan keuangan negara. Politeknik KP Dumai secara berkelanjutan melaksanakan bimbingan teknis, pelatihan, dan sertifikasi bendahara atau PPK untuk memastikan seluruh aparatur memahami regulasi terbaru, prosedur penatausahaan, serta prinsip efisiensi dan transparansi. Ketersediaan sistem informasi yang handal, budaya kerja yang akuntabel, serta komitmen seluruh unsur manajemen terhadap capaian kinerja anggaran menjadikan IKPA Politeknik KP Dumai dapat terwujud dengan optimal, mencerminkan pengelolaan keuangan yang efektif, efisien, dan berorientasi pada hasil.

IKU 20: Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Dumai (Nilai)

- Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran adalah nilai yang dihasilkan atas kinerja perencanaan anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai untuk Menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran.
- Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas perencanaan anggaran melalui aplikasi MONEV Kemeneu. Berdasarkan KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dinilai berdasarkan aspek Efektifitas dan Efisiensi yang dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian setiap indikator dengan bobot pada masing-masing indikator.
- Kategori Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dibagi menjadi 5 (lima), antara lain
- Sangat Baik, apabila NKPA > 90;
- Baik, apabila NKPA > 80-90;
- Cukup, apabila NKPA > 60-80;
- Kurang, apabila NKPA > 50-60;
- Sangat Kurang, apabila NKPA < 50.

Formula Pengukuran :

NKA Unit Eselon I, didapatkan dengan menjumlahkan hasil perkalian Capaian Indikator Kinerja Program, Nilai Efektivitas Satker dan Nilai Efisiensi Satker dengan bobot masing-masing indikator. Adapun bobot setiap indikator Kinerja Anggaran Tingkat Unit Eselon I sebagai berikut :

Variabel	Uraian	Bobot
Efektivitas (75)	1. Capaian Indikator Kinerja Program	30
	2. Nilai Efektivitas Satker	45
Efisiensi (25)	3. Nilai Efisiensi Satker	25

Gambar 12 Bobot Indikator Kinerja Anggaran

a. Efektivitas

Capaian Indikator Kinerja Program

$$CIKP = \left(\left(\sum_{i=1}^n \frac{RIKP_i}{TIKP_i} \times \frac{1}{n} \right) \times 100\% \right)$$

Keterangan :

CIKSS : Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis Kementerian/Lembaga

RIKSSi : Realisasi Indikator Kinerja Sasaran Strategis I

TIKSSi : Target Indikator Kinerja Sasaran Strategis I

n : Jumlah Indikator Kinerja Sasaran Strategis

Nilai Efektivitas Satker

$$NEf\ Satker = \left(\left(\sum_{i=1}^n \frac{RVRO_i}{TVRO_i} \times \frac{1}{n} \right) \times 100\% \right)$$

Keterangan :

Nef Satker : Nilai Efektivitas Satker

RVROi : Realisasi Volume Roi

TVROi : Target Volume Rii

n : Jumlah RO seluruh Satker

b. Efisiensi

NE Satker = (40% x Penggunaan SBK) + (60% x Efisiensi SBK)

Formula Perhitungan NKPA Unit Eselon I adalah sebagai berikut :

$$NKA\ UEI = (CIKP \times W_{CIKP}) + (NEf_{satker} \times W_{NEf_{satker}}) + (NE_{Satker} \times W_{NE_{satker}})$$

Keterangan :

NKPA UEI : Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Unit Eselon I

CIKP : Capaian Indikator Kinerja Program

Nefsatker : Nilai Efektivitas Satker

Nesatker : Nilai Efisiensi Satker

WCIKP : Bobot Capaian Indikator Kinerja Program

WNEFsatker : Bobot Nilai Efektivitas Satker

WNEsatker : Bobot Nilai Efisiensi Satker

Analisa Capaian IKU 19 berdasarkan Nota Dinas Nomor 138/SJ.2/RC.610/I/2026 tanggal 13 Januari 2026 tentang Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Level Unit Eselon I dan Level Satker di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2025 adalah sebesar 90 dengan target sebesar 71,5. Pagu anggaran IKU 20 ditetapkan sebesar Rp. 88,200,000,- dengan realisasi anggaran pada Triwulan IV sebesar Rp. 88,140,000 (99,93%) dari akun Pelaksanaan Operasional Kantor dan Honorarium Pelaksana Anggaran.

No. ↑↓	Kode Satuan Kerja ↑↓	Satuan Kerja ↑↓	NK Perencanaan Anggaran ↑↓	Efektivitas	Efisiensi	
				Capaian RO ↑↓	Penggunaan SBK ↑↓	Efisiensi SBK ↑↓
1	032.12.403875	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN DUMAI (POLTEK KP DUMAI)	90,00	100,00	100,00	33,35

Gambar 13 Nilai NKPA Politeknik KP Dumai pada Aplikasi OMSPAN

Faktor pendukung utama keberhasilan ini antara lain adalah komitmen pimpinan dan tim perencana dalam menyusun dokumen anggaran yang akurat dan responsif terhadap perubahan, serta pemanfaatan sistem informasi perencanaan seperti SAKTI secara optimal. Selain itu, koordinasi lintas unit kerja dalam menyelaraskan rencana kegiatan dengan pagu anggaran dan target output turut memperkuat kualitas perencanaan. Di sisi lain, tantangan yang dihadapi meliputi keterbatasan waktu dalam proses revisi anggaran dan perlunya peningkatan kapasitas SDM dalam memahami indikator kinerja berbasis anggaran.

Tabel 45 Perbandingan IKU 19 dengan capaian tahun sebelumnya dan Renstra

IKU 19- Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Dumai (Nilai)									
Realisasi				2025				Reviu Renstra KKP 2020 – 2024 (Permen KP 57/2020)	
2021	2022	2023	2024	Target 2025	Realisasi	% Capaian	% Penurunan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target 2025
95,68	85,90	85,92	99,56	71,5	90	125,87	9,6	90	125,87

Selama lima tahun terakhir (2021–2025), capaian IKU 19 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Dumai menunjukkan dinamika yang cukup signifikan, mencerminkan proses perbaikan dan penyesuaian dalam tata kelola perencanaan anggaran. Pada tahun 2021, nilai kinerja perencanaan anggaran berada di angka 95,68, namun mengalami penurunan cukup tajam di tahun 2022 dan 2023, masing-masing menjadi 85,90 dan 85,92. Penurunan ini bisa mencerminkan tantangan dalam konsistensi perencanaan, perubahan

kebijakan, atau transisi sistem. Namun, pada tahun 2024, nilai tersebut melonjak kembali ke 99,56, menunjukkan adanya pemulihan dan peningkatan kualitas perencanaan anggaran yang signifikan.

Memasuki tahun 2025, nilai kinerja tercatat sebesar 90, yang meskipun lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya, tetap melampaui target sebesar 71,5, dengan tingkat pencapaian mencapai 125,87%. Penurunan dari tahun 2024 ke 2025 sebesar 9,6 poin perlu dicermati lebih lanjut, namun secara strategis capaian tahun 2025 tetap menunjukkan keberhasilan dalam memenuhi standar yang ditetapkan.

Program dan kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung capaian ini meliputi pelatihan teknis penyusunan RKA-K/L, workshop penyelarasan program dan anggaran, serta evaluasi internal terhadap kualitas perencanaan setiap triwulan. Politeknik KP Dumai juga aktif dalam menyusun dokumen pendukung secara tepat waktu dan sesuai standar, serta melakukan validasi data perencanaan melalui sistem digital yang terintegrasi. Di bawah ini disajikan tabel erbandingan dan *benchmarking* capaian IKU 19 dengan satker lingkup Pusat Pendidikan.

Tabel 46 Perbandingan dan benchmarking capaian IKU 19 dengan satker lingkup Pusat Pendidikan

No	Satuan Kerja	Triwulan IV 2025 (tidak ada perubahan target antara PK 26 Juni dan 4 Des 2025)		
		Target	Capaian	%
1	Politeknik AUP	71,5	92,50	129,37
2	Politeknik KP Sidoarjo	71,5	100,00	139,86
3	Politeknik KP Bitung	71,5	100,00	139,86
4	Politeknik KP Sorong	71,5	75,00	104,90
5	Politeknik KP Karawang	71,5	92,50	129,37
6	Politeknik KP Kupang	71,5	100,00	139,86
7	Politeknik KP Bone	71,5	100,00	139,86
8	Politeknik KP Dumai	71,5	90,00	125,87
9	Politeknik KP Pangandaran	71,5	75,00	104,90
10	Politeknik KP Jembrana	71,5	100,00	139,86
11	AK KP Wakatobi	71,5	84,42	118,07
12	SUPM Ladong	71,5	100,00	139,86
13	SUPM Pariaman	71,5	100,00	139,86
14	SUPM Kotaagung	71,5	75,00	104,90
15	SUPM Tegal	71,5	92,50	129,37
16	SUPM Waiheru	71,5	92,50	129,37
17	SUPM Pontianak	71,5	75,00	104,90
18	SUPM Sorong	71,5	100,00	139,86

Capaian IKU Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Politeknik KP Dumai pada Triwulan IV Tahun 2025 mencapai 90,00, melampaui target nasional sebesar 71,5, dengan persentase capaian 125,87%. Jika dibandingkan dengan satuan kerja lain di lingkup Pusat

Pendidikan KKP, capaian ini menempatkan Politeknik KP Dumai dalam kategori sangat baik, meskipun belum berada di posisi tertinggi. Beberapa satker seperti Politeknik KP Sidoarjo, Bitung, Bone, dan Jembrana mencatat capaian 100,00 dengan persentase 139,86%, menunjukkan performa perencanaan anggaran yang sangat optimal. Sementara itu, satker seperti Politeknik KP Sorong dan Pangandaran mencatat capaian lebih rendah, yaitu 75,00 atau 104,90%, yang masih di atas target namun belum maksimal.

Benchmarking ini menunjukkan bahwa Politeknik KP Dumai memiliki sistem perencanaan anggaran yang tertib, responsif, dan berbasis kebutuhan riil, namun masih memiliki ruang untuk peningkatan agar dapat menyamai capaian tertinggi di antara satker lainnya.

IKU 20: Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Dumai (%)

Layanan Dukungan Manajemen Internal meliputi antara lain layanan umum, layanan organisasi dan tata kelola internal, layanan kehumasan dan protokoler, layanan data dan informasi, pengelolaan keuangan dan kinerja internal, dan layanan perkantoran.

Jumlah target dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang direncanakan berdasarkan kegiatan dukungan manajemen yang dilaksanakan pada tahun berjalan.

Formula Pengukuran :

$$C = \left(\frac{B}{A} \right) \times 100\%$$

A = Jumlah dokumen layanan yang ditargetkan

B = Jumlah realisasi dokumen hasil layanan

C= Persentase capaian

Pada Triwulan IV untuk capaian Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Dumai (%) berdasarkan memorandum Nomor : NOMOR.122/POLTEK.DUM/TU 210/III/2025 dan surat dinas nomor B.2442/POLTEK.DUM/TU.210/X/2025 tanggal 6 Oktober 2025 dapat disajikan pada Tabel berikut :

Tabel 47 Rekapitulasi Capaian IKU Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Dumai Triwulan IV Tahun 2025

No	Target Dokumen Triwulan IV tahun 2025 (100% /63 Dokumen)		Capaian Dokumen Triwulan IV tahun 2025 (100% /63 Dokumen)		Presentase
	Target Dokumen	Jumlah Dokumen	Capaian Dokumen	Jumlah Dokumen	100%
1	Laporan kepegawaian (SKP) Triwulan I-IV	4 Dokumen	Laporan kepegawaian (SKP) Triwulan I-IV	4 Dokumen	
2	Laporan presensi pegawai Triwulan I-IV	4 Dokumen	Laporan presensi pegawai Triwulan I-IV	4 Dokumen	
3	Laporan humas dan publikasi sosial media pegawai Triwulan I-IV	4 Dokumen	Laporan humas dan publikasi sosial media pegawai Triwulan I-IV	4 Dokumen	
4	Laporan pengelolaan arsip pegawai Triwulan I-IV	4 Dokumen	Laporan pengelolaan arsip pegawai Triwulan I-IV	4 Dokumen	
5	Laporan Layanan perpustakaan Triwulan I- IV	4 Dokumen	Laporan Layanan perpustakaan Triwulan I- IV	4 Dokumen	
6	Laporan SPIP Triwulan I-IV	4 Dokumen	Laporan SPIP Triwulan I-IV	4 Dokumen	
7	Laporan Pelayanan Publik Laporan UKS / Layanan Kesehatan Triwulan I-IV	4 Dokumen	Laporan Pelayanan Publik Laporan UKS / Layanan Kesehatan Triwulan I-IV	4 Dokumen	
8	Laporan UKS / Layanan Kesehatan Triwulan I-IV	4 Dokumen	Laporan UKS / Layanan Kesehatan Triwulan I-IV	4 Dokumen	
9	Laporan Teaching Factory Semester Laporan UKS / Layanan Kesehatan Triwulan I-IV	4 Dokumen	Laporan Teaching Factory Semester Laporan UKS / Layanan Kesehatan Triwulan I-IV	4 Dokumen	
10	Laporan Keuangan (LPJ/Lap Keuangan) Triwulan I-IV	4 Dokumen	Laporan Keuangan (LPJ/Lap Keuangan) Triwulan I-IV	4 Dokumen	
11	Laporan Pengelolaan Sistem Manajemen Kepegawaian (e pegawai/SI ASN) Semester I-II	2 Dokumen	Laporan Pengelolaan Sistem Manajemen Kepegawaian (e pegawai/SI ASN) Semester I-II	2 Dokumen	
12	Laporan Pengembang an Program dan Kompetensi Pegawai Semester I-II	2 Dokumen	Laporan Pengembang an Program dan Kompetensi Pegawai Semester I-II	2 Dokumen	
13	Laporan Rekapitulasi Cuti Semester II	2 Dokumen	Laporan Rekapitulasi Cuti Semester II	2 Dokumen	
14	Laporan Kenaikan Jabatan Fungsional Semester I-II	2 Dokumen	Laporan Kenaikan Jabatan Fungsional Semester I-II	2 Dokumen	
15	Laporan Kenaikan Gaji Berkala Semester I-II	2 Dokumen	Laporan Kenaikan Gaji Berkala Semester I-II	2 Dokumen	
16	Laporan Kenaikan Pangkat Semester I-II	2 Dokumen	Laporan Kenaikan Pangkat Semester I-II	2 Dokumen	
17	Laporan perlengkapan BMN Semester I-II	2 Dokumen	Laporan perlengkapan BMN Semester I-II	2 Dokumen	
18	Laporan Penyelenggar aan Apel Pagi & upacara Semester I-II	2 Dokumen	Laporan Penyelenggar aan Apel Pagi & upacara Semester I-II	2 Dokumen	
19	Laporan PIPK Tahunan	1 Dokumen	Laporan PIPK Tahunan	1 Dokumen	
20	Laporan Layanan Data dan Informasi Pendidikan tahunan	1 Dokumen	Laporan Layanan Data dan Informasi Pendidikan tahunan	1 Dokumen	
21	Laporan Audit Mutu Internal Tahunan	1 Dokumen	Laporan Audit Mutu Internal Tahunan	1 Dokumen	
22	Laporan Mutasi pegawai tahunan	1 Dokumen	Laporan Mutasi pegawai tahunan	1 Dokumen	
23	Laporan kegiatan tahunan	1 Dokumen	Laporan kegiatan tahunan	1 Dokumen	
24	Laporan pelayanan ketrunaan dan bimbingan karakter tahunan	1 Dokumen	Laporan pelayanan ketrunaan dan bimbingan karakter tahunan	1 Dokumen	

25	Laporan kegiatan sertifikasi dan TUK Tahunan	1 Dokumen	Laporan kegiatan sertifikasi dan TUK Tahunan	1 Dokumen	
	Target dokumen	63 Dokumen	Total Capaian	63 Dokumen	
$\frac{\text{Total capaian dokumen}}{\text{Target dokumen}} \times 100\% = 63/63 \times 100\%$					100%

Capaian IKU ini adalah sebesar 100% (Capaian 100%) dengan total 63 dokumen yang berhasil disusun dan dilaporkan pada Triwulan IV dari target sebesar 100% (Target 100%) dengan data dukung dapat diakses pada link berikut : https://bit.ly/Daduk_IKU_21_Dukman_2025. Pagu anggaran yang terdapat pada IKU 20 ini ditetapkan sebesar Rp. 150,000 dari akun Pengelolaan Keuangan Khusus Belanja Barang. Realisasi anggaran pada IKU 20 yakni sebesar Rp. 150,000,- (100%).

Tabel 48 Perbandingan IKU 20 dengan capaian tahun sebelumnya dan Renstra

IKU 20- Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Dumai (%)									
Realisasi				2025				Reviu Renstra KKP 2020 – 2024 (Permen KP 57/2020)	
2021	2022	2023	2024	Target 2025	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target 2025
100	-	-	100	100	100	100	-	100	100

Selama lima tahun terakhir (2021–2025), capaian IKU 20 Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Dumai (%) menunjukkan performa yang sangat stabil dan optimal. Data yang tersedia menunjukkan bahwa pada tahun 2021 dan 2024, capaian berada di angka 100%, menandakan bahwa seluruh kegiatan strategis dan teknis telah didukung sepenuhnya oleh sistem manajemen institusi. Meskipun tidak terdapat data capaian untuk tahun 2022 dan 2023, informasi tahun 2025 menunjukkan bahwa target yang ditetapkan sebesar 100% berhasil dicapai secara penuh, dengan realisasi juga sebesar 100%. Tingkat pencapaian terhadap target mencapai 100%, dan tidak terdapat kenaikan dari tahun sebelumnya karena capaian sudah berada di titik maksimal. Secara keseluruhan, IKU 20 mencerminkan bahwa Politeknik KP Dumai telah memiliki sistem dukungan manajerial yang solid dan konsisten dalam mendukung pelaksanaan kegiatan strategis.

Program dan kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung capaian ini antara lain penyusunan dan pelaporan rutin dokumen kepegawaian (SKP), presensi pegawai, laporan humas dan publikasi, pengelolaan arsip, layanan ketarunaan, laporan keuangan, SPIP, Teaching Factory, serta laporan pengembangan kompetensi ASN. Politeknik KP Dumai juga melaksanakan audit mutu internal, pelaporan sistem manajemen kepegawaian, dan dokumentasi kegiatan sertifikasi serta TUK secara tahunan.

Dengan pendekatan yang sistematis, berbasis data, dan berorientasi pada akuntabilitas, institusi berhasil menunjukkan bahwa dukungan manajemen teknis yang solid merupakan fondasi penting dalam pencapaian kinerja strategis pendidikan vokasi kelautan dan perikanan.

Faktor pendukung utama keberhasilan ini adalah komitmen kuat dari pimpinan dan seluruh pegawai dalam menjaga kedisiplinan pelaporan, serta adanya sistem pengendalian internal yang memastikan setiap unit kerja menyusun dan menyerahkan dokumen sesuai jadwal. Pemanfaatan format matriks pelaporan yang terstruktur dan terintegrasi juga memudahkan proses monitoring dan evaluasi capaian dokumen. Selain itu, koordinasi lintas unit dalam pengumpulan data dan penyusunan laporan turut memperkuat akurasi dan kelengkapan dokumen yang dilaporkan. Tantangan yang dihadapi meliputi beban kerja administratif yang tinggi dan perlunya konsistensi dalam dokumentasi lintas triwulan, namun berhasil diatasi melalui pembagian tugas yang jelas dan pendampingan teknis dari tim pengelola. Faktor Pendukung layanan dukungan manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Dumai antara lain adanya Sumber Daya Manusia (SDM) yang Kompeten dan memiliki integritas tinggi mempermudah pelaksanaan layanan seperti layanan perpustakaan, layanan kesehatan dan pengelolaan arsip sehingga kegiatan yang dilaksanakan terdokumentasi dengan baik. Perbandingan capaian dan *benchmarking* dengan satuan kerja Pendidikan dibawah KP disajikan pada Tabel 49.

Tabel 49 *Perbandingan capaian dan benchmarking dengan satuan kerja Pendidikan dibawah KP IKU 20*

No	Satuan Kerja	Triwulan IV 2025 (tidak ada perubahan target antara PK 26 Juni dan 4 Des 2025)		
		Target	Capaian	%
1	Politeknik AUP	100,00	100,00	100,00%
2	Politeknik KP Sidoarjo	100,00	100,00	100,00%
3	Politeknik KP Bitung	100,00	100,00	100,00%
4	Politeknik KP Sorong	100,00	100,00	100,00%
5	Politeknik KP Karawang	100,00	100,00	100,00%
6	Politeknik KP Kupang	100,00	100,00	100,00%
7	Politeknik KP Bone	100,00	100,00	100,00%
8	Politeknik KP Dumai	100,00	100,00	100,00%
9	Politeknik KP Pangandaran	100,00	100,00	100,00%
10	Politeknik KP Jember	100,00	100,00	100,00%

11	AK KP Wakatobi	100,00	100,00	100,00%
12	SUPM Ladong	100,00	100,00	100,00%
13	SUPM Pariaman	100,00	100,00	100,00%
14	SUPM Kotaagung	100,00	100,00	100,00%
15	SUPM Tegal	100,00	100,00	100,00%
16	SUPM Waiheru	100,00	100,00	100,00%
17	SUPM Pontianak	100,00	100,00	100,00%
18	SUPM Sorong	100,00	100,00	100,00%
19	Pusat Pendidikan	100,00	100,00	100,00%

Capaian IKU Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Politeknik KP Dumai pada Triwulan IV Tahun 2025 mencapai 100%, sesuai dengan target yang ditetapkan. Jika dibandingkan dengan satuan kerja lain di lingkup Pusat Pendidikan KKP, seluruh satker juga mencatat capaian 100%, menunjukkan keseragaman dan kepatuhan penuh terhadap standar pelaporan dan dokumentasi manajemen teknis serta kegiatan strategis. Benchmarking ini memperlihatkan bahwa Politeknik KP Dumai berada dalam posisi setara dan konsisten dengan seluruh satker lainnya, mencerminkan efektivitas koordinasi internal dan komitmen terhadap tata kelola kelembagaan. Capaian ini juga menunjukkan bahwa sistem pelaporan berbasis dokumen—seperti laporan kepegawaian, presensi, humas, arsip, layanan, dan pengelolaan program telah dijalankan secara sistematis dan tepat waktu di seluruh satuan kerja.

Tabel 50 Perbandingan capaian kinerja TA 2021 – 2025 pada Triwulan IV

N o	Indeks Kinerja Utama (IKU)	Targe t 2021 TW IV	Capaia n 2021 TW IV	Targe t Tahu nan 2021	Target 2022 TW IV	Capaia n 2022 TW IV	Target Tahun an 2022	Targe t 2023 TW IV	Capaia n 2023 TW IV	Target Tahun an 2023	Targe t 2024 TW IV	Capaia n 2024 TW IV	Target Tahun an 2024	Target 2025 TW IV	Capaia n 2025 TW IV	Target Tahun an 2025
1	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	-	-	75	75	77,41	75	75	75,90	75	75	84,21	75	92	93	92
2	Jumlah lulusan Politeknik KP Dumai (Orang)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	95	95	95
3	Lulusan Politeknik KP Dumai yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (Orang)	-	-	7	6	10	6	10	10	10	10	12	10	-	-	-
4	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai yang kompeten	225	225	253	246	246	289	275	279	289	280	286	289	242	253	242

[illegible]

[illegible]

	Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang Pendidikan Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kapasitasnya pada Politeknik KP Dumai (Paket)															
16	Unit Kerja Politeknik KP Dumai yang dibangun untuk diusulkan menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Unit)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	1	-	-	-
17	Unit Kerja Politeknik KP Dumai yang dibangun berpredikat WBK/WBBM (unit kerja)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	1
18	Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Politeknik KP Dumai (%)	-	-	-	≤1%	0	≤1%	≤0,5 %	0	≤0,5%	<0,5	0	<0,5	-	-	-
19	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik	65	69,26	73	66	75,69	79	60	84,17	79	70	85,76	83	84	94,08	84

	KP Dumai (indeks)															
20	Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kelautan dan Perikanan Politeknik KP Dumai yang Meningkatkan Kompetensinya (Orang)	-	-	-	9	12	12	-	-	-	-	-	-	1	2	1
21	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Dumai (Nilai)	-	-	-	-	-	-	80	82,25	80	80,5	84,50	80,5	81	82,15	81
22	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik KP Dumai (Nilai))	-	-	80	92	98,01	92	92	98,47	92	94	96,85	94	-	-	-
23	Persentase Unit Kerja Politeknik KP Dumai yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)kapasitasnya (unit)	84	94,17	84	86	100	86	92	100	92	94	133,33	94	-	-	-
24	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan	65	100	65	70	100	70	75	100	75	82	82	82	85	100	85

	kinerja Politeknik KP Dumai (%)															
25	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Dumai (%)	100	100	100	-	-	-	-	-	-	100	100	100	100	100	100
26	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Dumai (Nilai)	80	92,07	89	80	94,97	89	80	97,09	89	83	97,44	93,76	92	97,70	92
27	Nilai Kinerja Anggaran Politeknik KP Dumai (Nilai)	-	-	86	-	-	81	-	-	82	-	-	71	71,5	90	71.5
28	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Dumai (%)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	80	100	80
29	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Dumai (%)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	80	97,5	80

C. Akuntabilitas Keuangan Tahun 2025

Pada tahun 2025 Politeknik KP Dumai mengelola anggaran sebesar **Rp. 11.549.549.000,-** *(Sebelas milyar lima ratus empat puluh sembilan juta lima ratus empat puluh sembilan ribu rupiah)* . Realisasi Anggaran Kegiatan Mendukung IKU Per 31 Desember 2025 dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 51 Pagu dan realisasi anggaran per jenis belanja Tahun 2025

Jenis belanja	Pagu	Realisasi	%
Belanja pegawai	Rp 6.421.883.000	Rp 6.406.833.764	99,77
Belanja barang	Rp. 5.127.666.000	Rp.5.048.698.253,-	98,46
Belanja Modal	Rp.0,-	Rp.0,-	0
Total	Rp.11.549.549.000	Rp. 11,455,532,017	99,19

Tabel 52 Pagu dan realisasi anggaran per sasaran Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Pagu Revisi(Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	3,405,790,000,-	3,328,132,179,-	97,72
2	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	8,143,759,000,-	8,127,399,838,-	99,80
Total		Rp.11.549.549.000	Rp. 11,455,532,017	99,19

Tabel 53 Ringkasan Realisasi Anggaran Kegiatan Mendukung IKU Per Desember 2025

No	Indikator Kinerja Utama	Akun Anggaran	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi
1	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	Pengajaran dan Perkuliahan; dan Praktik Kerja Lapang; Kewirausahaan	625.827.000	625.609.890	99,97
2	Jumlah lulusan Politeknik KP Dumai (Orang)	Pendidikan Karakter, dan wisuda	105.931.000	105.776.574	99,85
3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai yang kompeten (Orang)	Pengadaan bahan makan peserta didik	2,317,472,000	2,317,472,000	100
4	Nilai PNBP Satker Politeknik KP Dumai (Rp. Miliar)	Penyelenggaraan Praktek Teaching Factory	178.727.000	101.763.708	56,94
5	Kerjasama Politeknik KP Dumai yang disepakati (Kesepakatan)	Fasilitasi Kewirausahaan	29.446.000	29.445.961	100
6	Persentase lulusan Politeknik KP Dumai yang bersertifikasi kompetensi (%)	Sertifikasi Profesi dan Kompetensi Taruna	86.185.000	86.180.000	99,99
7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Dumai (%)	Pelantikan Peserta Didik Baru	26.902.000	26.805.000	99,64
8	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai (Paket)	Penelitian Terapan KP	15.000.000	15.000.000	100
9	Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai (kelompok)	Pengabdian Kepada Masyarakat	4.900.000	4.899.035	99,98
10	Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik KP Dumai (Lembaga)	Akreditasi Lembaga Pendidikan Kelautan dan Perikanan	14.400.000	14.380.000	99,86
11	Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kelautan dan Perikanan Politeknik KP Dumai yang Meningkatkan Kompetensinya (Orang)	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	6.421.883.000	6.406.833.764	99,77
12	Unit Kerja Politeknik KP Dumai yang dibangun berpredikat WBK/WBBM (unit kerja)	Layanan Umum	2.900.000	2.900.000	100
13	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Dumai (%)	Kebutuhan Sehari-hari Perkantoran	1,063,160,000	1,062,157,811	99,91

14	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Dumai (Nilai)	Langganan daya dan Jasa	347,808,000	347,672,402	99,96
15	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Dumai (Indeks)	Sertifikasi Profesi dan Kompetensi ASN	1.000.000	800.011	80
16	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Dumai (%)	Pelaksanaan Operasional Kantor; Honorarium PBJ	8.160.000	8.160.000	100,00
17	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Dumai (%)	Pemeliharaan Kantor	209.098.000	208.985.861	99,95
18	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Dumai (Nilai)	Pengelolaan Keuangan; Honorarium Pengelola Keuangan	2.400.000	2.400.000	100,00
19	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Dumai (Nilai)	Pelaksanaan Operasional Kantor; Honorarium Pelaksana Anggaran	88.200.000	88.140.000	99,93
20	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Dumai (%)	Pengelolaan Keuangan Khusus Belanja Barang	150.000	150.000	100,00
TOTAL (Rp)			11.549.549.000	11,455,532,017	99,19

Tabel 54 Analisis Efisiensi Anggaran Politeknik KP Dumai Tahun 2025

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Capaian	Persentase Capaian (%)	Kegiatan Pendukung RKAKL	Pagu (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Persentase Realisasi (%)	Efisiensi
1	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	92	93	101,09	Pengajaran dan Perkuliahan; dan Praktik Kerja Lapang; Kewirausahaan	625.827.000	625.609.890	99,97	1,12
2	Jumlah lulusan Politeknik KP Dumai (Orang)	95	95	100	Pendidikan Karakter, dan wisuda	105.931.000	105.776.574	99,85	0,15
3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai yang kompeten (Orang)	242	253	104,55	Pengadaan bahan makan peserta didik	2,317,472,000	2,317,472,000	100	4,55
4	Nilai PNBP Satker Politeknik KP Dumai (Rp. Miliar)	0,096	0,099	103,96	Penyelenggaraan Praktek Teaching Factory	178.727.000	101.763.708	56,94	47,02
5	Kerjasama Politeknik KP Dumai yang disepakati (Kesepakatan)	2	4	200	Fasilitasi Kewirausahaan	29.446.000	29.445.961	100	100
6	Persentase lulusan Politeknik KP Dumai yang bersertifikasi kompetensi (%)	100	100	100	Sertifikasi Profesi dan Kompetensi Taruna	86.185.000	86.180.000	99,99	0,01
7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Dumai (%)	100	100	100	Pelantikan Peserta Didik Baru	26.902.000	26.805.000	99,64	0,36
8	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai (Paket)	1	3	300	Penelitian Terapan KP	15.000.000	15.000.000	100	200
9	Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai (kelompok)	1	1	100	Pengabdian Kepada Masyarakat	4.900.000	4.899.035	99,98	0,02
10	Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik KP Dumai (Lembaga)	1	1	100	Akreditasi Lembaga Pendidikan Kelautan dan Perikanan	14.400.000	14.380.000	99,86	0,14
11	Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kelautan dan Perikanan Politeknik KP Dumai yang Meningkatkan Kompetensinya (Orang)	1	2	200	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	6.421.883.000	6.406.833.764	99,77	100,23
12	Unit Kerja Politeknik KP Dumai yang dibangun berpredikat WBK/WBBM (unit kerja)	1	1	100	Layanan Umum	2.900.000	2.900.000	100	0
13	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Dumai (%)	85	100	117,65	Kebutuhan Sehari-hari Perkantoran	1,063,160,000	1,062,157,811	99,91	17,74
14	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Dumai (Nilai)	81	82,15	101,42	Langganan daya dan Jasa	347,808,000	347,672,402	99,96	1,46
15	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Dumai (Indeks)	84	94,08	112,00	Sertifikasi Profesi dan Kompetensi ASN	1.000.000	800.011	80	32

16	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Dumai (%)	80	100	125	Pelaksanaan Operasional Kantor; Honorarium PBJ	8.160.000	8.160.000	100,00	25
17	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Dumai (%)	80	97,5	121,88	Pemeliharaan Kantor	209.098.000	208.985.861	99,95	21,93
18	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Dumai (Nilai)	92	97,70	106,20	Pengelolaan Keuangan; Honorarium Pengelola Keuangan	2.400.000	2.400.000	100,00	6,2
19	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Dumai (Nilai)	71,5	90	125,87	Pelaksanaan Operasional Kantor; Honorarium Pelaksana Anggaran	88.200.000	88.140.000	99,93	25,94
20	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Dumai (%)	100	100	100	Pengelolaan Keuangan Khusus Belanja Barang	150.000	150.000	100,00	0
TOTAL (Rp)						11.549.549.000	11.455.532,017	99,19	

D. EFISIENSI ANGGARAN DAN ALOKASI SUMBER DAYA

Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai sebagai organisasi Pendidikan yang bertujuan mencetak SDM Kelautan dan Perikanan yang handal guna meningkatkan sektor IPTEK sebagai upaya untuk mewujudkan pengelolaan SDA Kelautan dan Perikanan yang efisien.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran Dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga disebutkan bahwa evaluasi kinerja anggaran terdiri atas evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi, evaluasi kinerja anggaran atas aspek manfaat dan evaluasi kinerja atas aspek konteks. Evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi dilaksanakan untuk kinerja anggaran tingkat eselon I/program dan tingkat satuan kerja/kegiatan. Evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi dilakukan dengan mengukur variabel: capaian keluaran, penyerapan anggaran, efisiensi dan konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya seperti Sumber Daya Manusia (SDM) di Politeknik KP Dumai seperti adanya pembentukan unit-unit baru untuk mendukung tercapainya IKU seperti pembentukan unit prestasi Taruna/i untuk meningkatkan kompetensi lulusan, adanya sertifikat kompetensi tambahan serta skill tambahan yang dibentuk di unit prestasi, selain itu alokasi SDM di unit kewirausahaan dengan pembentukan café Yellowfin sehingga Taruna/i dapat secara langsung merintis usahanya di café tersebut sehingga memotivasi Taruna untuk berwirausaha. Alokasi SDM pada kelas bahasa asing dan program magang di Jepang sehingga dapat memfasilitasi Taruna agar lulusan terserap di dunia Industri perikanan dengan jumlah semaksimal mungkin. Alokasi kegiatan tersebut juga membutuhkan alokasi anggaran dari RKAKL sehingga terdapat komponen-komponen tertentu dalam RKAKL untuk mendorong program kegiatan tersebut guna mendorong jumlah lulusan berwirausaha dan terserap dudi.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya seperti Sumber Daya Manusia (SDM) di Politeknik KP Dumai pada IKU penelitian dan pengabdian adalah dengan menghimpun informasi hibah eksternal guna mendukung tercapainya IKU

Penelitian, hal ini dilakukan karena upaya dalam menutup kecilnya anggaran penelitian Politeknik KP Dumai yang berasal dari APBN

Seperti halnya pada IKU Peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan, alokasi anggaran disediakan guna mendorong keberhasilan IKU tersebut dalam bentuk workshop jurnal internasional dan buku ajar. Adanya alokasi sumber daya dan anggaran untuk workshop dan pelatihan internal sekaligus mendorong terwujudnya IKU peningkatan IP ASN.

Berdasarkan nilai alokasi anggaran Tahun 2025 dengan jumlah 20 Target Indikator Kinerja Utama pada Perjanjian Kinerja, dapat dijabarkan pada Tabel berikut:

Tabel 55. Efisiensi Anggaran Kegiatan Mendukung IKU Triwulan IV Tahun 2025

Unit Kerja	Jumlah IKU	NPSS (%)	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	% Efisiensi Realisasi Anggaran
Politeknik KP Dumai	20	108,33	11.549.549.000	11,455,532,017	99,19	0,81

Efisiensi terdiri atas efisiensi keluaran (output) Program untuk evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi tingkat unit Eselon I/program dan efisiensi keluaran (output) kegiatan untuk evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi tingkat satuan kerja/kegiatan. Dalam rangka penghitungan efisiensi data yang dibutuhkan untuk mengukur efisiensi keluaran program dan efisiensi keluaran output kegiatan meliputi: data capaian keluaran program, data capaian keluaran kegiatan, pagu anggaran dan realisasi anggaran. Efisiensi dihitung dengan cara membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan pengeluaran sebenarnya dengan pengeluaran seharusnya. Penghitungan nilai efisiensi ini telah tersedia berbasis sistem dan dikembangkan oleh Kementerian Keuangan RI melalui aplikasi Smart DJA.

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Politeknik KP Dumai membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan anggaran yang digunakan. Pagu anggaran dan realisasi anggaran dikalkulasikan dari subkomponen-subkomponen yang menunjang indikator-indikator kinerja yang

ada. Karena seluruh target kinerja Politeknik KP Dumai pada 2025 yang diukur pada Triwulan IV tercapai, maka persentase realisasi target kinerja seluruh indikatornya melebihi 100% yakni 108,33%

Langkah selanjutnya adalah menghitung persentase realisasi anggaran yang menunjang indikator-indikator tersebut.

Efisiensi penggunaan anggaran yang dilakukan Politeknik KP Dumai dapat dilihat dari proses revisi anggaran. Revisi anggaran di lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan juga dilatarbelakangi oleh:

- a. Adanya penyesuaian anggaran melalui kebijakan pencadangan anggaran (automatic adjustment) sebesar 5% pada tiap Kementerian/Lembaga (K/L) sesuai surat Menteri Keuangan Nomor : S-114/KPN.0204/2023 tanggal 6 Februari 2023 tentang Tindak Lanjut atas Langkah-Langkah Strategis Pelaksanaan Anggaran Tahun Anggaran 2023;

Langkah-langkah tersebut meliputi :

- a. Setiap satker Kementerian/Lembaga diminta untuk melakukan langkah-langkah strategis pelaksanaan anggaran tahun 2024 berupa:
 - Meningkatkan kualitas perencanaan, meliputi:
 1. Melakukan reviu DIPA awal untuk meneliti kesesuaian alokasi Program/Kegiatan/Output dalam DIPA dengan kebutuhan Satker.
 2. Melakukan reviu DIPA secara periodik.
 3. Berdasarkan reviu dan penelitian tersebut di atas, dalam hal diperlukan penyesuaian kebijakan program/kegiatan K/L segera mengajukan usulan revisi DIPA.
 4. Melakukan konsolidasi dalam revisi anggaran dan menetapkan batas waktu revisi anggaran secara internal sehingga revisi anggaran dapat diminimalisir.
 5. Memastikan seluruh kegiatan telah dilengkapi dengan jadwal pelaksanaan kegiatan dan mencantumkan rencana kebutuhan dana yang akan direalisasikan pada Halaman III DIPA.
 6. Mempersiapkan dokumen yang diperlukan apabila masih terdapat anggaran yang diberikan catatan dalam DIPA (tanda blokir) dan segera menyelesaikan pada Triwulan IV Tahun 2024.

7. Melakukan revisi anggaran apabila terjadi pagu minus dan terdapat potensi terjadinya pagu minus apabila akan dilakukan pembayaran.
8. Memastikan perubahan kebijakan tidak berdampak pada program/kegiatan/alokasi anggaran Prioritas Nasional Meningkatkan kedisiplinan dalam melaksanakan rencana kegiatan;

➤ Melakukan akselerasi pelaksanaan program/kegiatan/ proyek, meliputi:

1. Memastikan Halaman III DIPA menjadi alat kendali bagi KPA dalam pencapaian kinerja dan output serta sasaran program/kegiatan Satker.
2. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan yang tercantum dalam Halaman III DIPA.
3. Menyelaraskan pelaksanaan kegiatan dengan pencairan dana/pertanggungjawaban UP/TUP sesuai dengan Halaman III DIPA.
4. Melakukan update Halaman III DIPA setiap Triwulan sesuai dengan ketentuan.
5. Memastikan deviasi Halaman III DIPA tidak melebihi 5% (lima persen).

➤ Melakukan percepatan pelaksanaan pengadaan barang/jasa (PBJ), meliputi:

1. Melakukan koordinasi dengan Eselon I K/L dan pihak terkait agar segera menetapkan pedoman umum/ petunjuk teknis/ petunjuk operasional kegiatan paling lambat satu bulan setelah DIPA diterima, khususnya untuk Satker dengan kode kewenangan Dekonsentrasi (DK) dan Tugas Pembantuan (TP).
2. Memastikan ketersediaan lahan telah clean and clear, khususnya untuk proyek infrastruktur.
3. Mempercepat penyelesaian dokumen pendukung, antara lain perizinan, DED, kesiapan lahan, dan penetapan lokasi yang diperlukan untuk menghindari tertundanya pelaksanaan program/ kegiatan.
4. Memperhatikan karakteristik kegiatan sehingga kegiatan dapat terlaksana tepat waktu, antara lain keterkaitan kegiatan dengan musim, kondisi wilayah , lokasi kegiatan, dll.
5. Segera mengajukan Maksimum Pencairan Tahap I di awal tahun bagi Satker yang memiliki kegiatan dengan sumber dana PNPB.

6. Menghitung kebutuhan operasional bulanan Satker yang dapat dipenuhi dengan Uang Persediaan.
 7. Segera mengajukan Uang Persediaan (UP) baik UP Tunai dan UP KKP di awal tahun, termasuk memperhitungkan besaran porsi UP KKP yang menggunakan mekanisme Kartu Kredit Pemerintah (KKP) dan KKP Domestik. 8
 8. Mengoptimalkan penyerapan anggaran secara proporsional setiap bulan berdasarkan rencana kegiatan dan rencana penarikan dana yang telah disusun.
 9. Mengoptimalkan penggunaan KKP dan KKP Domestik untuk percepatan penyerapan anggaran dan mendukung penggunaan produk dalam negeri.
 10. Segera menyelesaikan tagihan dan tidak menunda proses pembayaran untuk pekerjaan yang telah selesai terminnya atau kegiatan yang telah selesai pelaksanaannya sesuai batas waktu penyelesaian tagihan untuk menghindari penumpukan tagihan di akhir tahun anggaran
- Meningkatkan kualitas belanja melalui peningkatan efisiensi dan efektivitas belanja (*value for money*), meliputi:
1. Membatasi belanja operasional yang urgensinya rendah seperti perjalanan dinas dan konsinyering serta honor tim.
 2. Melakukan prioritas kegiatan yang akan dilaksanakan.
 3. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan dan tidak hanya merealisasikan anggaran.
 4. Memastikan kegiatan pendukung tidak lebih besar dari kegiatan utamanya.
 5. Mengutamakan pencapaian output dan outcome kegiatan.
 6. Mengutamakan digitalisasi pembayaran untuk meningkatkan akuntabilitas pembayaran (melalui Kartu Kredit Pemerintah, Digipay, dan Cash Management System).
 7. Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dalam pelaksanaan kegiatan.
 8. Meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi pelaksanaan anggaran
- Meningkatkan monitoring dan evaluasi, meliputi:

1. Melakukan evaluasi atas kendala-kendala dalam pelaksanaan kegiatan yang selalu muncul dalam pelaksanaan kegiatan dan menyiapkan strategi untuk mengatasi kendala tersebut.
2. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran secara periodik.
3. Menetapkan indikator kinerja pelaksanaan anggaran sebagai bagian dari evaluasi kinerja unit.
4. Melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait apabila terdapat kendala dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban anggaran.
5. Segera menindaklanjuti rekomendasi temuan pemeriksaan yang dilakukan oleh

E. KINERJA LAIN-LAIN

Kinerja lain-lain yang telah dilaksanakan selama masa Triwulan IV diantaranya adalah Perencanaan Pembangunan system ZI / WBK dan Sistem pengendalian benturan dan konflik kepentingan.

F. PERMASALAHAN & USULAN SOLUSI SERTA TINDAK LANJUT DI TW IV

Permasalahan pada Triwulan IV adalah hasil penilaian kegiatan reakreditasi perguruan tinggi Politeknik KP Dumai membutuhkan waktu lama. Kegiatan asesmen lapang akreditasi perguruan tinggi telah dilaksanakan sesuai dengan surat tugas nomor 664/ BAN-PT / SPT-AK / A / 2025.

Solusi : Upaya pengajuan surat permohonan hasil akreditasi nomor B.2171/POLTEK.DUM/TU.210/IX/2025).

Tindak lanjut : Pengajuan surat Kembali terkait Permohonan Penetapan Hasil Asesmen Lapangan nomor B.2952/POLTEK.DUM/TU.210/XI/2025.

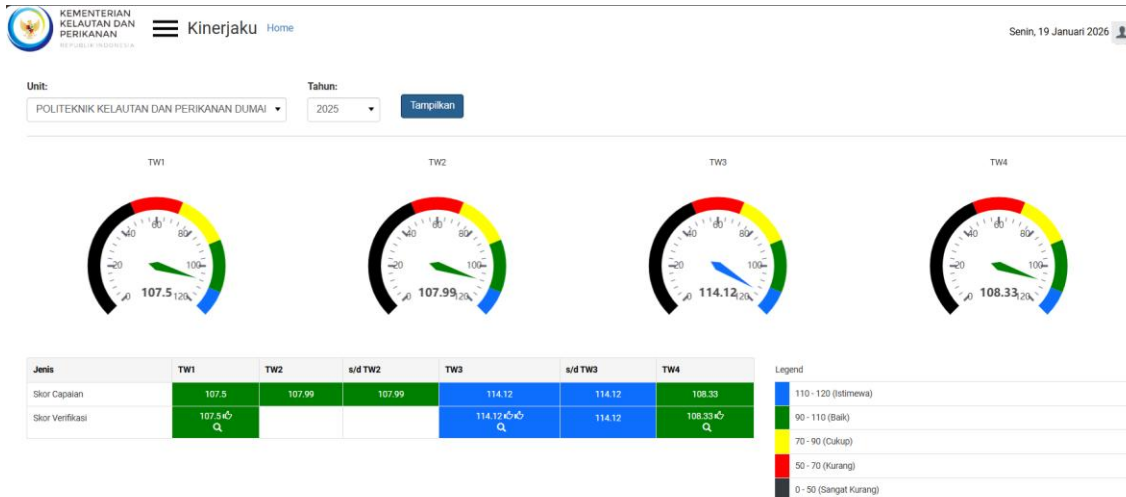
Data dukung : Surat Dinas Nomor B.2171/POLTEK.DUM/TU.210/IX/2025) dan B.2952/POLTEK.DUM/TU.210/XI/2025.

BAB IV

PENUTUP

Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai, yang selanjutnya disebut Politeknik KP Dumai, dalam upaya untuk lebih meningkatkan pencapaian pembangunan kelautan dan perikanan melalui peningkatan akuntabilitas kinerja di seluruh program kerja Politeknik KP Dumai didasarkan pada tujuan, sasaran kegiatan dan target kinerja yang diterapkan pada sasaran kegiatan dalam Rencana Kegiatan Politeknik KP Dumai Tahun 2025-2029, yang diikuti dengan rencana kinerja tahunan, dan penetapan kinerja tahunan secara konsisten dan berkesinambungan.

Politeknik KP Dumai telah menetapkan 2 (Dua) Sasaran Kegiatan yang akan dicapai pada tahun 2025. Kedua sasaran kegiatan tersebut selanjutnya diukur dengan mengaplikasikan 20 Indikator Kinerja (IK). Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, diperoleh skor kinerja Politeknik KP Dumai pada Tahun 2025 adalah sebesar 108,33 (Baik) sebagaimana *dashboard* kinerjaku (<https://kinerjaku.kkp.go.id/app/login>) sebagai berikut:



Dengan memperhatikan sasaran strategis BPPSDMKP dimaksud, maka sasaran kegiatan yang akan dicapai Politeknik KP Dumai pada tahun 2022-2026 mengacu pada sasaran strategis Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan yang tertuang dalam Peraturan Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan Nomor 260/PER-BRSDM.4/2020 adalah sebagai berikut :

Capaian Triwulan IV tahun 2025 dengan indikator kinerja sebagai berikut :

Capaian Triwulan IV tahun 2025 dengan indikator kinerja sebagai berikut :

1. Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang) dengan capaian 93 orang (Capaian 101,09%).
2. Jumlah lulusan Politeknik KP Dumai (Orang) dengan capaian 95 orang (Capaian 100%)
3. Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai yang kompeten (Orang) dengan capaian 253 orang (Capaian 104,55%)
4. Nilai PNBP Satker Politeknik KP Dumai (Rp. Miliar) dengan capaian 0,099591 M (Capaian 103,96%)
5. Kerjasama Politeknik KP Dumai yang disepakati (Kesepakatan) dengan capaian 4 Kesepakatan (Capaian 200%)
6. Persentase lulusan Politeknik KP Dumai yang bersertifikasi kompetensi (%) dengan capaian 100% (Capaian 100%)
7. Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Dumai (%) dengan capaian 100% (Capaian 100%)

8. Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai (Paket) dengan capaian 3 paket (Capaian 300%)
9. Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai (kelompok) dengan capaian 1 kelompok (Capaian 100%)
10. Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik KP Dumai (Lembaga) dengan capaian 1 lembaga (Capaian 100%)
11. Tenaga pendidik kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai yang tersertifikasi (Orang)) dengan capaian 2 orang (Capaian 200%)
12. Unit Kerja Politeknik KP Dumai yang dibangun berpredikat WBK/WBBM (unit kerja) dengan capaian 1 unit kerja (Capaian 100%)
13. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Dumai (%) dengan capaian 100% (Capaian 117,65%)
14. Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Dumai (Nilai) dengan capaian 82,15 (Capaian 101,42%)
15. Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Dumai (Indeks) dengan capaian 94,08% (Capaian 112%)
16. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Dumai (%) dengan capaian 100% (Capaian 125%)
17. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Dumai (%) dengan capaian 97,5% (Capaian 121,88%)
18. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Dumai (Nilai) dengan capaian 97,70 (Capaian 106,20%)
19. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Dumai (Nilai) dengan capaian 90 (Capaian 125,87%)
20. Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Dumai (%)) dengan capaian 100% (Capaian 100%)

Pada akhirnya, Laporan Kinerja (LKj) Politeknik KP Dumai Tahun 2025 ini diharapkan dapat menjadi pertanggungjawaban tertulis kepada pemberi wewenang serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan

keputusan dalam perencanaan dan membentuk pemerintahan yang baik (*Good Governance*) di lingkup Politeknik KP Dumai.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN DUMAI

Jl. Wan Amir No.1 Kel. Pangkalan Sesai Kec. Dumai Barat Kode Pos: 28824

Email: politeknik.kp.dumai@gmail.com Telp/Fax: (0765) 4302660

Laman : kkp.go.id/brsdrm/poltekmdumai/ dan politeknikkpdumai.ac.id

KEPUTUSAN
DIREKTUR POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN DUMAI
NOMOR: KEP.070/POLTEK.DUM/I/2025

T E N T A N G

TIM TEKNIS TATA KELOLA KINERJA
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN DUMAI
TAHUN 2025

- Menimbang : a. bahwa untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai, perlu ditetapkan Tim Teknis Tata Kelola Kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai Tahun 2025;
- b. bahwa nama yang tercantum dalam lampiran keputusan ini dinilai mampu dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawab sebagai Tim Teknis Tata Kelola Kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai Tahun 2025.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2023 Tentang Aparatur Sipil Negara;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2023 Tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan;
5. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 68/PERMEN-KP/2017 Tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan;

6. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 48 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan;
7. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 91/PERMEN-KP/2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan;
8. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2022 Tentang Statuta Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai;
9. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 26/KEPMEN-KP/KP.430/VI/2023 Tentang Pemberhentian dari dan Pengangkatan Dosen yang diberi Tugas Tambahan Sebagai Direktur dan Wakil Direktur serta Pembantu Direktur pada Unit Pelaksana Teknis Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan Lembaga Pendidikan Tinggi Lingkup BRSDMKP.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN DUMAI TENTANG TIM TEKNIS TATA KELOLA KINERJA POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN DUMAI TAHUN 2025.
- KESATU : Menetapkan Nama-Nama sebagaimana dalam lampiran I keputusan ini sebagai Tim Teknis Tata Kelola Kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai Tahun 2025;
- KEDUA : Uraian tugas Tim Teknis Tata Kelola Kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai diuraikan sebagaimana lampiran II keputusan ini;
- KETIGA : Keputusan ini berlaku pada tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Dumai
Pada tanggal 13 Januari 2025
Direktur Politeknik KP Dumai



Dr. Aris Widagdo, A.P., M.Si
NIP. 19770205 200003 1 004

LAMPIRAN I:
KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK KELAUTAN
DAN PERIKANAN DUMAI NOMOR :
KEP.070/POLTEK.DUM/1/2025 TENTANG TIM
TEKNIS DAN TATA KELOLA KINERJA POLITEKNIK
KELAUTAN DAN PERIKANAN DUMAI TAHUN 2025

**SUSUNAN TIM TEKNIS DAN TATA KELOLA KINERJA
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN DUMAI
TAHUN 2025**

Pengarah	:	Dr. Aris Widagdo, A.Pi., M.Si
Penanggung Jawab	:	Juniawan Preston Siahaan, A.Pi., M.T
Ketua	:	Sumartini, S.Pi., M.Sc
Sekretaris	:	Nirmala Efri Hasibuan, S.Si., M.Si
Koordinator Pengukuran Kinerja	:	Perdana Putra Kelana, S.Pi., M.Si
Anggota	:	Muhammad Nur Arkham, S.Pi., M.Si
Koordinator Pelaporan Kinerja	:	M. Zaki Latif. A, S.St.Pi., M.T
Anggota	:	Nurbaiti Nasution, S.Pi
Koordinator Evaluasi Kinerja	:	Suci Asrina Ikhsan, S.Pi., M.Si
Anggota	:	Haris Luthfi, S.Pi., M.Si
Koordinator Verifikasi Kinerja	:	Mohanda, S.Pi
Anggota	:	Prima Saputra, S.T

Ditetapkan di Dumai
Pada tanggal 13 Januari 2025
Direktur Politeknik KP Dumai



Dr. Aris Widagdo, A.Pi., M.Si
NIP. 19770205 200003 1 004

LAMPIRAN II:
KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK KELAUTAN
DAN PERIKANAN DUMAI NOMOR :
KEP.070/POLTEK.DUM/I/2025 TENTANG TIM
TEKNIS DAN TATA KELOLA KINERJA POLITEKNIK
KELAUTAN DAN PERIKANAN DUMAI TAHUN 2025

**URAIAN TUGAS TIM TEKNIS DAN TATA KELOLA KINERJA
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN DUMAI
TAHUN 2025**

1. Pengarah

Memberikan arahan dan bimbingan kepada penanggung jawab dan pelaksana dalam perumusan kebijakan dan pengambilan langkah-langkah strategis dalam rangka pelaksanaan tata kelola kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai.

2. Penanggung Jawab

Bertanggung jawab terhadap tata kelola kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai.

3. Ketua

Mengkoordinir pelaksanaan tata kelola kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai meliputi perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja, review kinerja dan verifikasi kinerja.

4. Sekretaris

Memberikan dukungan teknis dan administrasi kepada Tim Tata Kelola Kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai.

5. Koordinator Pengukuran Kinerja

- a. Menyusun pedoman/mechanisme pengumpulan dan pengukuran data kinerja;
- b. Melaksanakan pengukuran capaian IKU dan rencana aksi secara berjenjang dan berkala (bulanan/triwulan/semesteran/tahunan);
- c. Memastikan seluruh hasil pengukuran capaian IKU dan rencana aksi diinput kedalam sistem aplikasi pengelolaan kinerja;
- d. Mengkoordinasikan proses pengukuran kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing.

6. Koordinator Pelaporan Kinerja

- a. Mengkoordinasikan penyusunan Laporan Capaian Kinerja (LCK) dan Laporan Kinerja (LKj) secara berkala (bulanan/triwulan/semesteran/tahunan);
- b. Memastikan bahwa format dan substansi LKj telah disusun berdasarkan ketentuan yang berlaku;
- c. Memastikan LKj yang disusun telah dilengkapi dengan bukti/data pendukung yang cukup dan memenuhi unsur keandalan;
- d. Memastikan LKj yang disusun disampaikan tepat waktu dan diunggah kedalam *website* resmi;
- e. Mengkoordinasikan proses pelaporan kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing.

7. Koordinator Evaluasi Kinerja

- a. Melakukan evaluasi dan analisa atas hasil pengukuran dan pelaporan kinerja;
- b. Menyusun laporan hasil evaluasi program yang dilengkapi dengan rekomendasi alternative dan perbaikan untuk perencanaan, pengendalian dan peningkatan kinerja selanjutnya;
- c. Melakukan evaluasi proses pengelolaan kinerja secara keseluruhan pada unit kerja masing-masing sesuai ketentuan;
- d. Menyampaikan hasil evaluasi kepada pihak yang berkepentingan;
- e. Mengkoordinasikan proses evaluasi kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing.

8. Koordinator Verifikasi Kinerja

- a. Melakukan verifikasi data, informasi dan dokumen hasil perencanaan kinerja;
- b. Melakukan verifikasi data, informasi dan dokumen hasil pengukuran kinerja;
- c. Melakukan verifikasi data, informasi dan dokumen hasil pelaporan kinerja;
- d. Memastikan seluruh *softcopy* data, informasi dan dokumen hasil perencanaan, pengukuran, pengukuran, pelaporan kinerja serta dokumen lainnya;
- e. Mengkoordinasikan proses verifikasi kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing.

9. Anggota

Membantu koordinator dalam pelaksanaan tata kelola kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai.



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAM www.kkp.go.id SUREL brsdm@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
POLITEKNIK KP DUMAI**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Aris Widagdo**

Jabatan : Direktur Politeknik KP Dumai

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Alan Frendy Koropitan**

Jabatan : Plt.Kepala Pusat Pendidikan KP

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 30 Januari 2025

Pihak Kedua
Plt.Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan

Alan Frendy Koropitan

Pihak Pertama
Direktur Politeknik KP Dumai

Aris Widagdo

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 POLITEKNIK KP DUMAI

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	82
		2	Jumlah lulusan Politeknik KP Dumai (Orang)	96
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai yang kompeten (Orang)	289
		4	Nilai PNBP satker Politeknik KP Dumai (Rp. Miliar)	0,104
		5	Kerjasama Politeknik KP Dumai yang disepakati (Kesepakatan)	2
		6	Persentase lulusan Politeknik KP Dumai yang bersertifikasi kompetensi (%)	100
		7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Dumai (%)	100
2	Tersedianya ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pendidikan tinggi kelautan dan perikanan	8	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai (Paket)	3
		9	Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai (kelompok)	1
3	Terselenggaranya tata kelola pendidikan kelautan dan perikanan	10	Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik KP Dumai (Lembaga)	1
		11	Tenaga pendidik kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai yang tersertifikasi (Orang)	35
4	Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan kelautan dan perikanan yang terstandar	12	Peralatan dan Mesin Serta Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang Pendidikan Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kapasitasnya pada Politeknik KP Dumai (Paket)	1
5	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	13	Unit Kerja Politeknik KP Dumai yang dibangun berpredikat WBK/WBBM (unit kerja)	1
		14	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Dumai (%)	85
		15	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Dumai (Nilai)	81
		16	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Dumai (Indeks)	84

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
		17	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Dumai (%)	80
		18	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Dumai (%)	80
		19	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Dumai (Nilai)	92
		20	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Dumai (Nilai)	71,5
		21	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Dumai (%)	100

Data Anggaran

No	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	5.539.310.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	8.492.115.000
Total Anggaran Politeknik KP Dumai Tahun 2025		14.031.425.000

Jakarta, 30 Januari 2025

Pihak Kedua
Plt.Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan

Alan Frendy Koropitan

Pihak Pertama
Direktur Politeknik KP Dumai

Aris Widagdo



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAM www.kkp.go.id SUREL brsdrm@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
POLITEKNIK KP DUMAI**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Aris Widagdo**

Jabatan : Direktur Politeknik KP Dumai

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Alan Frendy Koropitan**

Jabatan : Kepala Pusat Pendidikan KP

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 30 Juni 2025

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan
Perikanan

Alan Frendy Koropitan

Pihak Pertama
Direktur Politeknik KP Dumai

Aris Widagdo

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
POLITEKNIK KP DUMAI

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	82
		2	Jumlah lulusan Politeknik KP Dumai (Orang)	96
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai yang kompeten (Orang)	289
		4	Nilai PNBP satker Politeknik KP Dumai (Rp. Miliar)	0,104
		5	Kerjasama Politeknik KP Dumai yang disepakati (Kesepakatan)	2
		6	Persentase lulusan Politeknik KP Dumai yang bersertifikasi kompetensi (%)	100
		7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Dumai (%)	100
2	Tersedianya ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pendidikan tinggi kelautan dan perikanan	8	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai (Paket)	3
		9	Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai (kelompok)	1
3	Terselenggaranya tata kelola pendidikan kelautan dan perikanan	10	Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik KP Dumai (Lembaga)	1
		11	Tenaga pendidik kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai yang tersertifikasi (Orang)	35
4	Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan kelautan dan perikanan yang terstandar	12	Peralatan dan Mesin Serta Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang Pendidikan Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kapasitasnya pada Politeknik KP Dumai (Paket)	1
5	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	13	Unit Kerja Politeknik KP Dumai yang dibangun berpredikat WBK/WBBM (unit kerja)	1
		14	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Dumai (%)	85
		15	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Dumai (Nilai)	81
		16	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Dumai (Indeks)	84

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
	17	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Dumai (%)	80
	18	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Dumai (%)	80
	19	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Dumai (Nilai)	92
	20	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Dumai (Nilai)	71,5
	21	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Dumai (%)	100

Data Anggaran

No	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	5.539.310.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	8.492.115.000
Total Anggaran Politeknik KP Dumai Tahun 2025		14.031.425.000

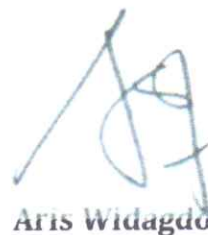
Jakarta, 30 Juni 2025

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan



Alan Frendy Koropitan

Pihak Pertama
Direktur Politeknik KP Dumai



Aris Widagdo



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAM www.kkp.go.id SUREL brsdm@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
POLITEKNIK KP DUMAI**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Juniawan Preston Siahaan**

Jabatan : Direktur Politeknik KP Dumai

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Alan Frendy Koropitan**

Jabatan : Kepala Pusat Pendidikan KP

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 5 Desember 2025

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan
Perikanan

Alan Frendy Koropitan

Pihak Pertama
Direktur Politeknik KP Dumai

Juniawan Preston Siahaan

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 POLITEKNIK KP DUMAI

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	92
		2	Jumlah lulusan Politeknik KP Dumai (Orang)	95
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai yang kompeten (Orang)	242
		4	Nilai PNBP satker Politeknik KP Dumai (Rp. Miliar)	0,096
		5	Kerjasama Politeknik KP Dumai yang disepakati (Kesepakatan)	2
		6	Persentase lulusan Politeknik KP Dumai yang bersertifikasi kompetensi (%)	100
		7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Dumai (%)	100
		8	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai (Paket)	1
		9	Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai (kelompok)	1
		10	Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik KP Dumai (Lembaga)	1
		11	Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kelautan dan Perikanan Politeknik KP Dumai yang Meningkatkan Kompetensinya (Orang)	1
2	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	12	Unit Kerja Politeknik KP Dumai yang dibangun berpredikat WBK/WBBM (unit kerja)	1
		13	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Dumai (%)	85
		14	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Dumai (Nilai)	81
		15	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Dumai (Indeks)	84
		16	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Dumai (%)	80
		17	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Dumai (%)	80
		18	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Dumai (Nilai)	92
		19	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Dumai (Nilai)	71,5
		20	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Dumai (%)	100

Data Anggaran

No	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	3.416.766.000
2	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPPSDMKP	8.132.783.000
Total Anggaran Politeknik KP Dumai Tahun 2025		11.549.549.000

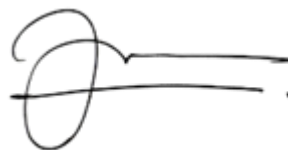
Jakarta, 5 Desember 2025

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan
Perikanan



Alan Frendy Koropitan

Pihak Pertama
Direktur Politeknik KP Dumai



Juniawan Preston Siahaan